

Mengoptimalkan Peluang, Memaksimalkan Pertumbuhan

Optimizing Opportunities,
Maximizing Growth







Mengoptimalkan Peluang, Memaksimalkan Pertumbuhan

Optimizing Opportunities,
Maximizing Growth

Tahun 2023 adalah tahun yang sangat penting bagi Perseroan, dengan keberhasilannya memantapkan *platform* bisnis di bidang jalan tol. Seperti diketahui, pemerintah telah menetapkan sektor jalan tol sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional, yang tentunya akan membuka banyak peluang bagi Perseroan sebagai salah satu pemain utama di sektor ini. Dalam upaya memperkuat posisinya tersebut, Perseroan melakukan serangkaian aksi korporasi pada tahun 2023, salah satunya yaitu peningkatan modal pada salah satu sektor usahanya di pengelolaan jalan tol, yaitu PT Margautama Nusantara (MUN). Kemudian, menjelang akhir tahun 2023, sebuah keputusan penting lainnya telah diambil, yaitu untuk *Go Private*. Langkah ini akan memberikan lebih banyak fleksibilitas bagi Perseroan untuk memanfaatkan modal dari perputaran kas internal untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan ke depan, terutama di sektor jalan tol.

2023 is a milestone year for the Company, with its success in establishing a business platform in the toll road sector. As is known, the government has designated the toll road sector as one of the national development priorities, which of course will open up many opportunities for the Company as one of the main players in this sector. To further strengthen its position, The Company to conduct a series of corporate actions in 2023, one of which is a capital increase in one of its business sectors in toll road management, PT Margautama Nusantara (MUN). Then, towards the end of 2023, another important decision was taken, namely to Go Private. This strategy will provide more flexibility for the Company to utilize capital from internal cash flows to maximize its growth potential going forward, especially in the toll road sector.

DAFTAR ISI

Content

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023 2023 Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance	4
Kinerja Sosial Social Performance	4
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	5
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	6
7 Pilar Strategi PT Nusantara Infrastructure Tbk 7 Strategic Pillars of PT Nusantara Infrastructure Tbk	7
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	10

02

Sambutan Direksi Message from the Board of Directors

Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	14
Direksi Board of Directors	20

03

Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	23
--	----

04

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	34
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of The Company	36
Riwayat Singkat Brief History	37
Nilai Perusahaan Corporate Value	39

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	40
Struktur Organisasi Organizational Structure	44
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	48
Skala Organisasi Organizational Scale	49
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	49
Rantai Pasokan Supply Chain	50

05

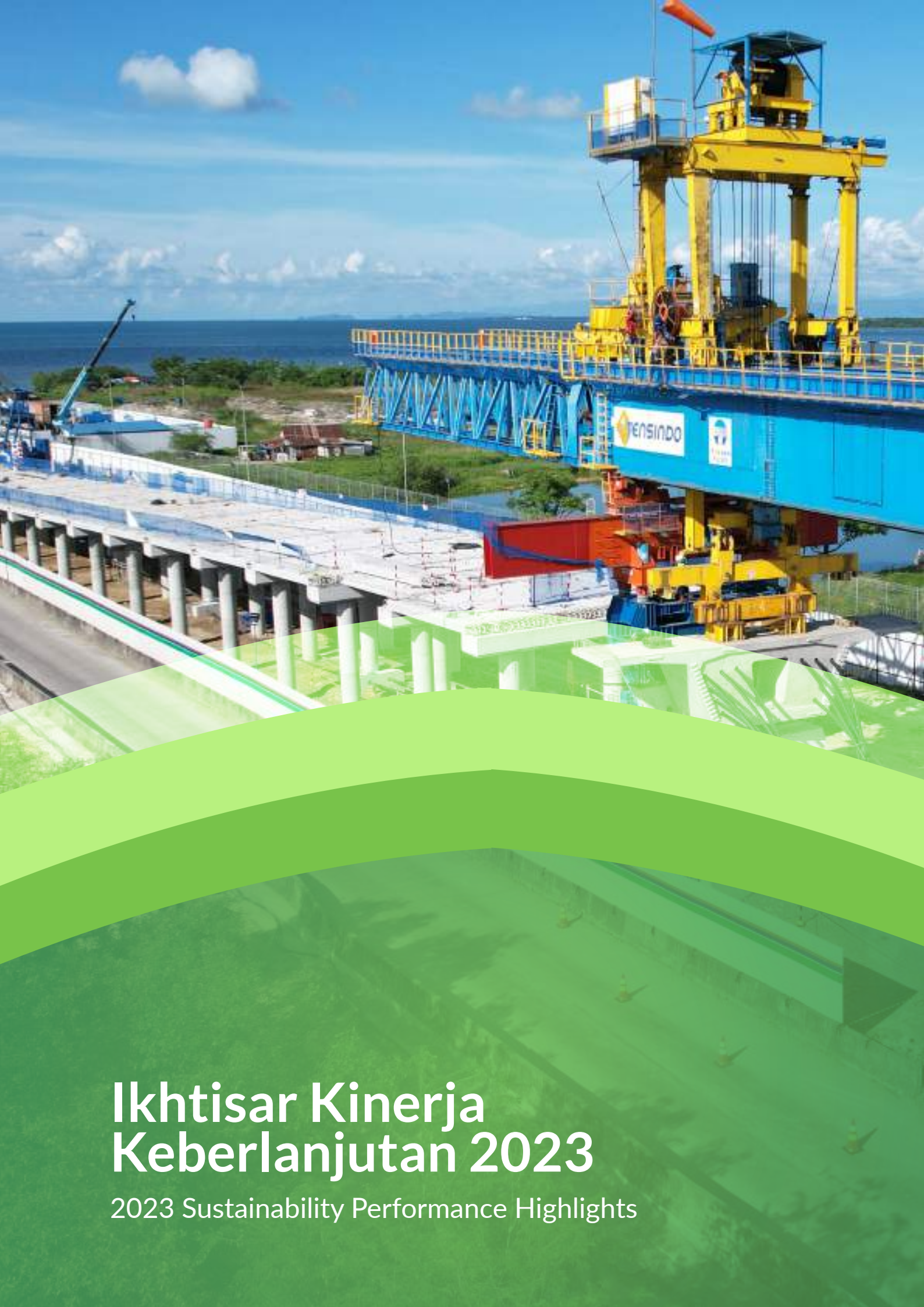
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance	53
--	----

06

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Menyalurkan Manfaat Pembangunan Infrastruktur untuk Bangsa Providing the Nation with Economic Benefits	64
Memastikan Operasional yang Bertanggung Jawab Ensuring Responsible Operations	77
Memaksimalkan Potensi untuk Kinerja Terbaik Maximizing Potential for the Best Performance	93
Memastikan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman Ensuring a Safe and Sound Work Environment	105
Menyalurkan Manfaat Sosial untuk Hubungan yang Optimal Distributing Social Benefits for Optimal Relationship	121
Menjamin Kualitas Produk dan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Ensure Product Quality and Enhance Customer Satisfaction	137



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023

2023 Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023

2023 Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance



Rp **917,62** miliar / billion

Pendapatan Usaha dan Penjualan Perseroan tidak termasuk Pendapatan Konstruksi

The Company's Operating and Selling Revenue excludes Construction Revenue



Rp **98,57** miliar / billion

Distribusi nilai ekonomi kepada pemasok

Distribution of economic value to suppliers



Rp **117,17** miliar / billion

Kontribusi terhadap pembangunan negeri melalui pembayaran pajak

Contribution to national development through tax payments



Rp **83,27** miliar / billion

Distribusi nilai ekonomi kepada pemasok lokal, atau 84,5% dari total pemasok

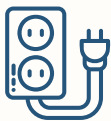
Distribution of economic value to local suppliers, or 84.5% from total suppliers

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance

Total konsumsi energi Perseroan menurun 55,2% dari tahun sebelumnya

Total company energy consumption decreased by 55.2% from the previous year



34.861,73

GJ

Total penggunaan air

Total water usage



885.640

m³

Total emisi yang dihasilkan Perseroan menurun 62% dari tahun sebelumnya

Total emission generated by the Company decreased 62% from the previous year



6.458,54

Ton CO₂ eq

Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance



NIHIL
kecelakaan kerja
berakibat fatalitas

ZERO
work-related fatalities

2,46%

turnover karyawan
employee turnover



325 Orang | Persons
karyawan
employees



Rp988 juta | million

**Realisasi penyaluran dana
TJSL sebesar Rp988 juta,
meningkat 18,6% dari tahun
sebelumnya**

The realization of TJSL fund disbursement amounted to Rp988 million, an increase of 18.6% from the previous year Company's employees and outsource worker



971,5 Jam | Hours
**total pelatihan yang diberikan
kepada seluruh karyawan**
total training provided to all employees



4.238.227 Jam | Hours

Jumlah jam kerja aman
Number of safe work hours

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1][GRI 2-23]

Sustainability Strategy



Perseroan memiliki 7 Pilar Strategi yang di dalamnya terdapat aspek keberlanjutan dan secara konsisten diterapkan di setiap kegiatan operasional Perseroan. Melalui tujuh pilar tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan operasional yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dengan menyeimbangkan aspek *People, Planet, dan Profit* sehingga meningkatkan dampak positif sosial dan lingkungan.

The Company has 7 Strategy Pillars, which include sustainability aspects and are consistently implemented in all operational activities. Through these seven pillars, the Company can carry out operational activities that prioritize sustainability principles by balancing the aspects of People, Planet, and Profit, resulting in increased positive social and environmental impacts.

Infrastruktur berkelanjutan merupakan pembangunan yang memperhatikan semua aspek dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pembangunan yang dilakukan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sehingga memberikan dampak bagi kehidupan mereka. Prinsip ini yang menjadi pedoman bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasional, terutama dalam memenuhi kebutuhan logistik, air, dan energi.

Lebih dari 15 tahun Perseroan hadir dan berperan aktif dalam mempercepat pertumbuhan infrastruktur di Indonesia. Berbagai proyek infrastruktur telah dihadirkan Perseroan di antaranya sektor jalan tol, pengelolaan air, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir. Perseroan meyakini bahwa

Sustainable infrastructure is development that considers all economic, environmental, and social aspects. The development is aimed at meeting the community's basic needs and thereby improving their lives. This principle serves as a guideline for the Company in carrying out operational activities, particularly in meeting its logistics, water, and energy needs.

For more than 15 years, the Company has been actively involved in accelerating infrastructure growth in Indonesia. The Company has completed a variety of infrastructure projects, including toll roads, water management, renewable energy, and toll advertising and parking management. The Company believes

pertumbuhan infrastruktur akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membawa kemajuan bangsa Indonesia.

Dengan adanya pilar-pilar tersebut akan menjadi panduan atau *roadmap* bagi Perseroan, anak perusahaan, dan seluruh proyeknya dalam mengembangkan aktivitas bisnis dan operasional di masa yang akan datang guna memastikan Perseroan berada di jalur yang tepat dalam mencapai visi dan misinya. Selain itu, adanya pilar tersebut juga akan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Adapun pilar-pilar strategi Perseroan ini telah disosialisasikan ke seluruh karyawan dan anak perusahaan melalui media sosial, website Perseroan, serta kegiatan-kegiatan internal untuk karyawan.

that expanding infrastructure will improve community welfare and propel Indonesia forward.

These pillars will serve as a guide or roadmap for the Company, its subsidiaries, and all of its projects in developing future business and operational activities, ensuring that the Company remains on track to achieve its vision and mission. In addition, these pillars will provide the maximum economic, social, and environmental benefits to all of the Company's stakeholders. The Company's strategic pillars have been socialized to all employees and subsidiaries through social media, the Company website, and internal employee activities.

7 Strategic Pillars of Nusantara Infrastructure

7 Strategic Pillars of Nusantara Infrastructure



People & Culture as the Main Foundation

Perseroan memiliki komitmen untuk membangun struktur organisasi dan budaya perusahaan yang lincah dan responsif dengan menanamkan kompetensi dan keahlian yang berorientasi pada *customer-centric*.

The Company is committed to building an agile and responsive organizational structure and corporate culture by developing customer-centric competencies and skills.



Financial Stability

Bertujuan untuk menstabilkan pendapatan dan arus kas serta memastikan pengeluaran maksimum 80% dari pendapatan Perseroan.

Aims to stabilize revenue and cash flow, and ensuring a maximum expenditure of 80% of the Company's revenue.



Strengthen Core Business

Kami berkomitmen secara berkelanjutan melakukan inovasi untuk memperkuat bisnis inti dengan melakukan berbagai upaya efisiensi, baik di kegiatan operasional maupun keuangan.

The Company is committed to continuous innovation to strengthen our core business by performing various efficiency efforts, both in operational and financial activities.



Elevate Customer Experience

Perseroan berupaya meningkatkan *customer experience* guna meningkatkan kepuasan pelanggan di semua area infrastruktur yang Perseroan bangun. Hal tersebut dilakukan melalui inovasi perusahaan guna meningkatkan efisiensi, seperti cara atau sistem pembayaran jalan tol bagi pengguna dan mengadopsi *Single Land Free Flow* (SLFF). Selain itu, Perseroan juga memiliki program *Reward/Loyalty* bagi pelanggan untuk mendorong peningkatan penggunaan jalan tol.

The Company strives to improve the customer experience in order to increase customer satisfaction across all aspects of the infrastructure we build. This is achieved through innovations to increase efficiency, such as the toll road payment method or system for users, and the implementation of the Single Land Free Flow (SLFF). In addition, the Company also has a Reward/Loyalty program for customers to encourage increased use of toll roads.



Digital Foundation

Perseroan berupaya meningkatkan *platform* digital internal untuk meningkatkan manajemen proyek dan operasional di seluruh anak Perseroan. Hal ini telah diimplementasikan melalui *Enterprise Resources System* (ERP), *Nusantara Infrastructure Maintenance Plan for All Sectors* (NISSA), *Human Capital Management System* (HCMS), dan penerapan Proyek Percontohan oleh Aguadigi dengan menggunakan sistem diagnostik dan pemantauan digital yang dikembangkan sendiri untuk instalasi pengolahan air.

The Company aims to improve project and operational management across its subsidiaries by enhancing its internal digital platform. This has been implemented through the Enterprise Resources System (ERP), the Nusantara Infrastructure Maintenance Plan for All Sectors (NISSA), the Human Capital Management System (HCMS), and the Pilot Project by Agua Digi, which uses a self-developed digital diagnostic and monitoring system for water treatment installations.



Mobility Ecosystem and Business Diversification

Perseroan mendorong diversifikasi bisnis yang dijalankan di area publik. Sebagai contoh dengan memasang pengisi daya kendaraan listrik (*electrical vehicle*) di *rest area* jalan tol, mengimplementasikan proyek *smart 'park-n-ride'*, dan *smart lighting*.

The Company encourages business diversification in the public sector. For example, installing electric vehicle (EV) chargers in toll road rest areas, implementing the smart 'park-n-ride' project, and smart lighting.



Health, Safety and Environment

Perseroan memastikan kesehatan dan keselamatan pada semua proyek Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen mengedepankan konsep “Go Green” dalam budaya perusahaan. Pada akhirnya, Perseroan akan menjadi mitra pembangunan berkelanjutan yang menghadirkan “Green Projects” dan memberikan manfaat besar kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company ensures health and safety on all of its projects. In addition, we are committed to promoting the “Go Green” concept within the corporate culture. Ultimately, the Company will become a sustainable development partner that delivers “Green Projects” and provides substantial benefits to all stakeholders.

Penghargaan Awards

	Tanggal Perolehan Date of Award Received	Nama Penghargaan Name of Award	Agenda	Penyelenggara Organizer
	22 Februari 2023 February 22, 2023	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tingkat Provinsi Banten tahun 2023 dalam kategori Zero Accident Occupational Health and Safety (OHS) at the level of Banten Province in 2023 in the Zero Accident category	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Award	Pemerintah Provinsi Banten Banten Provincial Government
	28 Februari 2023 February 28, 2023	Digital PR Award	10 th Top Digital Public Relations Award 2023	TRAS N CO Indonesia dan Infobrand.id TRAS N CO Indonesia and Infobrand.id
	17 Maret 2023 March 17, 2023	Public Relation Indonesia Awards 2023	Community Based Development untuk Program CSR Kampung Bersih Nusantara di Makassar Community Based Development for Kampung Bersih Nusantara CSR Program in Makassar	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
	6 April 2023 April 6, 2023	Indonesia Most Popular CEO Awards 2023	Top CEO in Excellent Asset Management untuk Direktur Utama Perseroan, M. Ramdani Basri Top CEO in Excellent Asset Management for the President Director of the Company, M. Ramdani Basri	The Iconomics
 	7 Juni 2023 June 7, 2023	TOP CSR Awards 2023 TOP Leader on CSR Commitment 2023 untuk Direktur Utama Perseroan, M. Ramdani Basri TOP Leader on CSR Commitment 2023 for the President Director of the Company, M. Ramdani Basri	TOP CSR Awards 2023 dengan predikat #Star 4 (Sangat Baik) TOP CSR Awards 2023 with the #Star 4 (Very Good) predicate	Majalah Top Business - MSI Group Top Business Magazine - MSI Group
	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Top Corporate Awards 2023 Top Corporate Awards 2023	Pemberian Penghargaan Top Corporate Awards 2023 untuk PT Bintaro Serpong Damai (BSD) Presenting the Top Corporate Awards 2023 for PT Bintaro Serpong Damai (BSD)	Infobrand.id bekerja sama dengan TRAS N CO Indonesia Infobrand.id in collaboration with TRAS N CO Indonesia
	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Corporate Reputation Awards 2023	Corporate Reputation Awards 2023 dalam kategori Infrastructure Corporate Reputation Awards 2023 in Infrastructure category	The Iconomics

	Tanggal Perolehan Date of Award Received	Nama Penghargaan Name of Award	Agenda	Penyelenggara Organizer
	27 Desember 2023 December 27, 2023	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional 2023 National Quality & Productivity Summit 2023	Penghargaan kategori Platinum untuk PT Bintaro Serpong Damai (BSD) atas inovasi digitalisasi layanan bagi pengguna jalan tol Platinum category award for PT Bintaro Serpong Damai (BSD) for its innovation in digitizing services for toll road users	Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu (AMMPI) Quality Management Consultant (WKM) and Quality Management Association (AMMPI)
	27 Desember 2023 December 27, 2023	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional 2023 National Quality & Productivity Summit 2023	Penghargaan kategori Gold untuk PT Makassar Metro Network (MMN) dan Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) atas pencapaiannya menciptakan inovasi <i>Fast Accurate Traffic Report Powered by AI BOT Traffic</i> Gold category award for PT Makassar Metro Network (MMN) and Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) for their achievement in creating <i>Fast Accurate Traffic Report Powered by AI BOT Traffic</i> innovation	Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu (AMMPI) Quality Management Consultant (WKM) and Quality Management Association (AMMPI)

Sertifikat Certificate

No.	Tanggal Perolehan Certification Date	Sertifikasi Certification	Pihak Pemberi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
1	4 Juli 2023 July 4, 2023	Ahli K3 Bidang Kimia untuk Karyawan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari OHS Expert in Chemical Field for Employees of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	3 (tiga) tahun 3 Juli 2026 3 (three) years July 3, 2026
2	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Ahli Madya Di Bidang Manajemen Konstruksi dan Ahli Madya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan untuk karyawan PT Tol BSD Associate Expert in Construction Management and Associate Expert in Road and Bridge Maintenance for employees of PT Tol BSD	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Agency (BNSP)	5 (lima) tahun 26 Oktober 2028 5 (five) years October 26, 2028
3	18 Desember 2023 December 18, 2023	Quality System Management System ISO 9001:2015 untuk PT Energi Infranasantara Quality System Management System ISO 9001:2015 for PT Energi Infranasantara	British Standard Institution (BSI) British Standard Institution (BSI)	3 (tiga) tahun 17 Desember 2026 3 (three) years December 17, 2026





Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Sambutan Direksi [OJK D.1][OJK E.5][GRI 2-22]

Message from The President Director [OJK D.1][OJK E.5][GRI 2-22]



PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Berbagai aksi korporasi dilakukan pada 2023 untuk memperkuat fundamental serta menjaga kestabilan bisnis dan keuangan Perseroan di berbagai sektor sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan Perseroan. Kami tak hanya berkomitmen untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia, tetapi juga memenuhi kebutuhan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

DEAR STAKEHOLDERS,

We carried out a number of corporate actions during 2023 to strengthen our fundamentals and maintain the Company's business and financial stability in various sectors so as to maintain the Company's sustainability. We are not only committed in accelerating infrastructure development in Indonesia, but also to meeting infrastructure needs in order to improve the quality of life and create the best value for all stakeholders.

Tahun 2023 menjadi tahun yang strategis bagi Perseroan. Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi sebagai upaya penguatan struktur permodalan dan ekspansi bisnis inti. Bisnis kami merupakan bisnis yang memiliki investasi jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan struktur modal yang kuat serta visi yang jauh ke depan agar kegiatan usaha kami dapat berkelanjutan. Dengan menjaga keberlanjutan usaha, kami dapat memberikan dampak dan manfaat positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada awal tahun, Perseroan melalui PT Portco Infranasantara (Portco) telah merampungkan proses divestasi atau pelepasan kepemilikan saham PT Intisentosa Alambahtera (ISAB). Jumlah saham yang dilepas berjumlah 60.174 saham atau setara dengan 39% dengan nilai transaksi yang ditandatangani adalah sebesar Rp87,97 miliar sehingga Perseroan telah melepas seluruh kepemilikan saham di sektor pelabuhan.

Selain itu, Perseroan melalui PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) juga resmi mendivestasi anak usahanya di sektor air, yakni PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) pada 25 Januari 2023. Potum resmi melepas kepemilikan terhadap TBN sebesar Rp55 miliar. Aksi korporasi ini diharapkan dapat semakin memperkuat kinerja keuangan Perseroan saat ini dan ke depannya.

2023 was a strategic year for the company. The Company carried out a number of corporate actions to enhance its capital structure and expand its core operations. Our business is one that makes long-term investments. As a result, our commercial activities require commitment, a robust capital structure, and a long-term vision in order to be viable. Maintaining corporate sustainability allows us to bring positive impacts and benefits to all stakeholders.

At the start of the year, the Company concluded the divestment process, which involved the release of share ownership in PT Intisentosa Alambahtera (ISAB). The number of shares released amounted to 60,174 shares or the equivalent of 39% with a signed transaction value of Rp87.97 billion. By this action, the Company has released all share ownership in the port sector.

Furthermore, the Company, through PT Potum Mundi Infranasantara (Potum), divested its water subsidiary, PT Tirta Bangun Nusantara (TBN), on January 25, 2023, when Potum officially released its ownership of TBN for Rp55 billion. This corporate action is likely to boost the Company's current and future financial performance.



M. Ramdani Basri

Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Untuk memperkuat strategi bisnis, kami kemudian melebarkan sayap ke bidang periklanan dan pengelolaan parkir sebagai wujud inovasi teknologi dalam perkembangan digital saat ini. Perseroan membuat inovasi dengan mengembangkan bisnis di sektor digital melalui anak usaha, PT Meta Media Infranasantara (MMI) dengan *brand* OTTO Parking.

Selain itu, Perseroan melalui anak usaha PT Jakarta Metro Expressway (JMEX) telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Jakarta *Outer Ring Road* (JORR) *Elevated* Cikunir-Ulujami dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR. Penandatanganan ini menjadikan JMEX sebagai pemegang konsesi Jalan Tol JORR *Elevated* Cikunir-Ulujami dan proyek strategis jalan tol tersebut siap dibangun untuk menghubungkan wilayah Jati Asih (Bekasi) dengan Ulujami (Jakarta Selatan) sepanjang 21,6 km. Proyek strategis lainnya yang sedang dikerjakan adalah proyek peninggian Jalan Tol BSD KM 8, *weaving* Serpong *Ramp Junction* KM 10, serta akses Makassar New Port (MNP).

Ke depan, Perseroan akan fokus pada sektor energi terbarukan yang memiliki prospek baik pada masa depan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), biomassa, dan panel surya. Kami akan mengambil setiap kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek strategis di sektor energi terbarukan. Termasuk menjajaki peluang pembiayaan keberlanjutan (*sustainable financing*) dan *blended finance*.

Berbagai aksi korporasi tersebut dilakukan untuk memperkuat fundamental, menjaga kestabilan bisnis dan keuangan grup di berbagai sektor, serta melakukan ekspansi dan pengembangan bisnis ke depan. Kami ingin Perseroan dapat terus berkembang sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan.

Memberikan manfaat berkelanjutan memang telah menjadi komitmen Perseroan sebagai perusahaan yang berupaya memenuhi kebutuhan logistik, air, dan energi. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan memiliki 7 Pilar Strategi yang di dalamnya terdapat aspek keberlanjutan dan secara konsisten diterapkan di setiap kegiatan operasional Perseroan. Melalui tujuh pilar tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan operasional yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dengan menyeimbangkan aspek *People*, *Planet*, dan *Profit* sehingga meningkatkan dampak positif sosial dan lingkungan.

To improve our company strategy, we extended into advertising and parking management, all of which are examples of technological innovation in today's digital landscape. The Company innovates by establishing businesses in the digital sector through its subsidiary, PT Meta Media Infranasantara (MMI), which operates under the OTTO Parking brand.

In addition, the Company through its subsidiary PT Jakarta Metro Expressway (JKTMetro) has signed the JORR Elevated Cikunir-Ulujami Toll Road Concession Agreement (PPJT) with the PUPR Ministry's Toll Road Regulatory Agency (BPJT). This signing makes JMEX the concession holder for the JORR Elevated Cikunir-Ulujami toll road and the strategic toll road project is ready to be built to connect the Jati Asih (Bekasi) area with Ulujami (South Jakarta) for 21.6 km. Other ongoing strategic projects are the BSD KM 8 Toll Road elevation project, the Serpong Ramp Junction KM 10 weaving, and the Makassar New Port (MNP) access.

In the future, the Company will focus on the renewable energy sector which has good prospects in the future, such as hydroelectric power plants (PLTA), biomass, and solar panels. We will take every opportunity to participate in strategic projects in the renewable energy sector. Including exploring opportunities for sustainable financing and blended finance.

The various corporate actions were carried out to strengthen fundamentals, maintain the Group's business and financial stability in various sectors, as well as carry out future business expansion and development. We want the Company to continue to develop so that it can provide greater and more sustainable benefits to stakeholders.

Providing sustainable benefits has become the Company's commitment as a company that strives to meet logistics, water and energy needs. As a form of this commitment, the Company has 7 Strategy Pillars which include sustainability aspects and are consistently implemented in every operational activity of the Company. Through these seven pillars, the Company can carry out operational activities that prioritize the principles of sustainability by balancing the aspects of *People*, *Planet* and *Profit*, thereby increasing positive social and environmental impacts.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan kinerja keberlanjutan yang positif. Perseroan mampu membukukan nilai ekonomi dengan perolehan pendapatan dari usaha dan penjualan serta pendapatan usaha lainnya di luar pendapatan konstruksi sebesar Rp917,62 miliar, lebih tinggi 9,45% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 838,38 miliar. Kinerja keuangan tetap solid hingga akhir 2023 karena upaya Perseroan dalam menggenjot bisnis di sektor jalan tol.

Pada aspek lingkungan, total pemakaian energi Perseroan mencapai 34.861,73 GJ, atau turun 55,2% dari tahun sebelumnya. Penggunaan energi berimbas pada emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan di mana Perseroan mencatat emisi GRK sebesar 6.458,54 ton CO₂eq atau turun 62% dari tahun sebelumnya.

Pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif kepada karyawan dan masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, berbagai program dan kegiatan diinisiasi salah satunya pengembangan kompetensi. Selama tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan total jam pelatihan sebesar 971,5 jam.

Sedangkan untuk masyarakat, pengembangan kompetensi dilakukan melalui kegiatan Rumah Pintar Nusantara yang menyediakan kelas-kelas secara gratis kepada anak-anak SD, SMP, SMA, hingga orang tua mereka. Program pengembangan lainnya adalah Kampung Bersih Nusantara yang berkolaborasi dengan Human Initiative (HI) serta Nusantara Ecopreneurship yang merupakan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat menghasilkan tiga produk bernilai jual untuk meningkatkan taraf ekonomi para binaan secara bertahap.

Berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan merupakan wujud komitmen kami pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kami tak hanya berkomitmen untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia, tetapi juga memenuhi kebutuhan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2023, the Company recorded positive sustainability performance. The Company was able to book economic value by earning revenue from business and sales and other business income outside of construction revenue amounting to Rp917.62 billion, 9.45% higher than in 2022 which amounted to Rp838.38 billion. Financial performance remains solid until the end of 2023 due to the Company's efforts to boost its business in the toll road sector.

In terms of the environmental aspect, the Company's total energy consumption reached 34,861.73 GJ, or an decreased of 55.2% from the previous year. Energy use has an impact on the resulting Green House Gas (GHG) emissions where the Company recorded GHG emissions of 6,458.54 tons of CO₂eq or an decrease of 62% from the previous year.

In the social aspect, the Company is committed to providing a positive impact on employees and the community, especially around operational areas. Therefore, various programs and activities were initiated, including employee competency development. During 2023, the Company has realized training hours of 971.5 hours.

Meanwhile, for the community, competency development is carried out through the activities of Rumah Pintar Nusantara, which provide free classes to elementary, middle school, high school children, and their parents. Other development programs are the Nusantara Clean Village which collaborates with the Human Initiative (HI) and the Nusantara Ecopreneurship which is a community empowerment program to increase the capacity, independence and welfare of the community, so that it can produce three products of marketable value to help improve the economic welfare of program participants.

The various sustainability initiatives that have been implemented are a form of our commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs). We are not only committed to advancing infrastructure development in Indonesia, but also to satisfying infrastructure needs in order to better people's lives and provide the most value for all stakeholders.

Sebagai penutup, atas nama Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami atas berbagai program, kegiatan, dan inisiatif yang dilakukan tahun 2023 sehingga dapat mencatatkan kinerja keberlanjutan yang baik. Kami akan terus meningkatkan kualitas dan kinerja terbaik dalam menjalankan kegiatan bisnis di bidang infrastruktur dan memberikan dampak positif yang lebih besar dan lebih luas lagi kepada seluruh pemangku kepentingan dan kemajuan bangsa.

Finally, on behalf of the Company, we would like to thank all stakeholders who have supported and trusted us for the numerous programs, activities, and initiatives carried out in 2023, allowing us to achieve good sustainability performance. We will continue to increase the quality and best performance of infrastructure-related business activities, resulting in a stronger and broader positive impact on all stakeholders and the nation's progress.

Jakarta, 30 April 2024 | April 30, 2024



M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO



Direksi

Board of Directors



1

2

3

4

1 Denn Charly G. Espanola
Direktur
Director

2 Christopher Daniel C. Lizo
Direktur
Director

3 M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

4 Francis Emmanuel D. Rojas
Direktur
Director



5 Amadeo N. Bejec
Direktur
Director

6 Danni Hasan
Direktur
Director

7 Benny S. Santoso
Direktur
Director

8 Ridwan Irawan
Direktur
Director



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report



Perseroan kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab atas keterbukaan informasi dan transparansi terkait kinerja-kinerja keberlanjutan. Melalui laporan ini, Perseroan berupaya memberikan informasi mengenai kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan dalam memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang dirumuskan pada *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah “Perseroan” yang mewakili PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga digunakan nama-nama anak perusahaan dan singkatannya.

The Company has again published a Sustainability Report to demonstrate its commitment and responsibility for information disclosure and transparency regarding sustainability performance. Through this report, the Company seeks to provide information regarding policies, strategies, initiatives, and the impact of the Company's activities on sustainability aspects of providing economic, social, and environmental benefits to all stakeholders in support of the achievement of sustainable development goals as formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs). To facilitate presentation, the term “Company” is used to represent PT. Nusantara Infrastructure Tbk. Meanwhile, in some sections, subsidiary company names and abbreviations are used.

Periode Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Period [GRI 2-3]	1 Januari-31 Desember 2023 January 1 – December 31, 2023
Tanggal Publikasi Laporan Sebelumnya [GRI 2-3] Date of Publication of Previous Report [GRI 2-3]	2 Mei 2023
Siklus Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Cycle [GRI 2-3]	Setiap tahun Annually

Cakupan Laporan [GRI 2-2] Scope of the Report [GRI 2-2]	- Data dan informasi material terkait kinerja Perseroan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan - Kinerja keuangan merupakan laporan konsolidasi seluruh anak perusahaan Grup Nusantara Infrastruktur - Kinerja sosial dan lingkungan tidak termasuk kegiatan operasional outsourcing, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali Perseroan - Kinerja lingkungan dan K3 tidak semua segmen usaha dan entitas anak mengungkapkan data dan informasi material karena masih dalam tahap identifikasi - Material data and information related to the Company's performance in the economic, social, and environmental fields. - Financial performance is a consolidated report of all Nusantara Infrastruktur Group subsidiaries. - Social and environmental performance does not include outsourcing operational activities, business partners, and suppliers that are outside the Company's control. - Some business segments and subsidiaries may not disclose environmental and K3 performance data due to ongoing identification processes.
Standar yang Digunakan Standards Used	- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 - Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 dengan referensi (with reference) - Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 - Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 with reference.
Pernyataan Kembali [GRI 2-4] Restatement [GRI 2-4]	- Tidak Ada - None
Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5] Verification From External Parties [OJK G.1][GRI 2-5]	Perseroan belum melakukan verifikasi dengan pihak eksternal, adapun proses verifikasi dan validasi data saat ini masih pada lingkup internal. The company has yet to conduct verification with an external party, and the data verification and validation process is currently within internal scope.
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3] Previous Report Feedback Response [OJK G.3]	- Perseroan menerima umpan balik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menambah informasi pada bagian ikhtisar kinerja keberlanjutan, penjelasan direksi, dan kinerja ekonomi. - Selain itu, Perseroan mendapatkan umpan balik dari beberapa kelompok pemangku kepentingan melalui lembar survei di mana hasilnya cukup baik dan memenuhi kebutuhan informasi. Perseroan juga menerima berbagai saran dan masukan dari para pemangku kepentingan sehingga menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya - The Company received feedback from the Financial Services Authority (OJK) to add information to the sustainability performance overview section, the Board of Directors' message, and economic performance. - In addition, the Company obtained feedback from several stakeholder groups through survey sheets where the results were quite good and met the information needs. The Company also received various suggestions and inputs from stakeholders, which will be taken into consideration to improve the quality of next year's report.
Pusat Informasi dan Umpan Balik [GRI 2-3] Information And Feedback Center [GRI 2-3]	PT Nusantara Infrastructure Tbk Kantor Pusat/ Head Office Equity Tower Lantai 38, Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9 Jakarta 12190 - Indonesia Tel. +62 21 515 0100; Fax. +62 21 515 1221 E-mail : corsec@nusantarainfrastructure.com website:www.nusantarainfrastructure.com

PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK

Dalam menentukan kualitas isi dan informasi laporan, terdapat 4 (empat) unsur yang menjadi pertimbangan Perseroan, antara lain:

- Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Faktor keterlibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah perusahaan. Proses identifikasi inklusivitas pemangku kepentingan meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha Perusahaan.

DETERMINATION OF REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARIES

The quality of report content and information is determined by 4 (four) elements, which include:

- Stakeholder Inclusiveness**
Stakeholder engagement is one of the indicators of a company's sustainability assessment. The process for identifying the inclusiveness of stakeholders includes each party's interests in the Company's business activities.

2. Konteks Keberlanjutan

Konteks keberlanjutan meliputi kinerja Perseroan dilihat dari aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

3. Materialitas

Aspek materialitas berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha Perseroan dan signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan

Aspek kelengkapan berkenaan dengan pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan Perseroan.

2. Sustainability Context

The sustainability context includes the Company's performance in the sustainability aspects, which include economic, environmental, and social factors.

3. Materiality

Materiality refers to the economic, environmental, and social impacts of the Company's business activities and has significance in stakeholder evaluation and assessment.

4. Completeness

The completeness aspect is related to the disclosure of all material sustainability aspects, allowing stakeholders to evaluate a company's sustainability value.

MEKANISME PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [GRI 3-1]

Perseroan selalu memastikan bahwa isi laporan keberlanjutan dapat menginformasikan topik, data, dan informasi yang relevan dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penentuan topik material memperhitungkan tingkat materialitas (*materiality*) dan keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) di setiap konteks keberlanjutan (*sustainability context*) demi terciptanya penilaian dan evaluasi yang komprehensif dan lengkap (*completeness*). Berikut di bawah ini merupakan alur gambaran mekanisme Perseroan dalam menentukan topik material.

MECHANISM TO DETERMINE MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [GRI 3-1]

The Company always ensures that the content of its sustainability reports can provide topics, data, and information that are relevant to stakeholders. As a result, determining material topics considers the level of materiality and stakeholder inclusiveness in each sustainability context in order to create a comprehensive and complete assessment and evaluation. The following is an overview of the Company's method for determining material topics.



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

[GRI 3-2][GRI 3-3]

Sesuai dengan referensi dari Standar GRI, Topik Material adalah topik-topik penting yang menjadi prioritas bagi Perseroan untuk diungkapkan dalam laporan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan berfokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik-topik ini diidentifikasi berdasarkan hasil dari kuesioner dan survei pendapat pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selanjutnya, Perseroan melakukan analisa terkait topik-topik tersebut menggunakan matriks materialitas untuk melihat relevansi, prioritas, dan isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi keberlanjutan Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan. Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan topik material karena masih relevan dengan tahun sebelumnya. [GRI 3-2]

Perseroan mendapatkan total 11 topik material yang dilaporkan untuk Laporan Keberlanjutan yaitu sebagai berikut:



Topik Lingkungan
Environmental Topic

- Energi**
Energy
- Air**
Water
- Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity
- Limbah dan Efluen**
Waste and Effluent



Topik Sosial
Social Topic

- Kepegawaian**
Employment Affair
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)
- Pendidikan dan Pelatihan**
Education and Training
- Keanekaragaman dan Kesempatan Setara**
Diversity and Equal Opportunity
- Masyarakat Lokal**
Local Communities



Topik Ekonomi
Economic Topic

- Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- Antikorupsi**
Anti-Corruption

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES

[GRI 3-2][GRI 3-3]

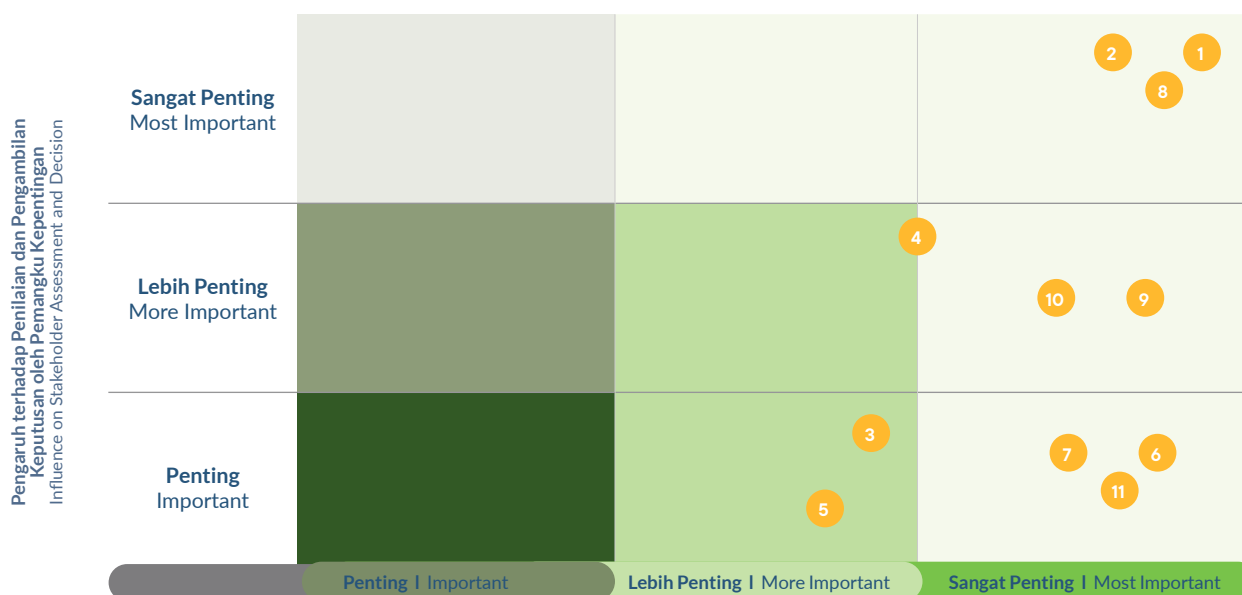
According to the GRI Standards, Material Topics are important topics that are a priority for the Company to disclose in its reports.

The company's sustainability report focuses on economic, environmental, and social aspects. We identified these topics using the results of stakeholder questionnaires and surveys, both internal and external. Furthermore, the Company conducts materiality matrix analysis on these topics to determine the relevance, priorities, and issues that have a significant impact on the Company's and Stakeholders' sustainability. Material topics remained unchanged in 2023 because they were still relevant from the previous year. [GRI 3-2]

The Company received 11 material topics reported for the Sustainability Report, which are as follows:

MATRIK MATERIALITAS ATAS TOPIK MATERIAL 2023

Materiality Matrix for 2023 Material Topics



Grafik Sebaran Aspek Materialitas 2022

Chart of Materiality Aspects Distribution in the 2022

Aspek Ekonomi | Economic Aspects

1. Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*
2. Antikorupsi | *Anti-Corruption*

Aspek Lingkungan | Environmental Aspects

3. Energi | *Energy*
4. Air dan Efluen | *Water and Effluents*
5. Keanekaragaman Hayati | *Biodiversity*
6. Limbah | *Waste*

Aspek Sosial | Social Aspects

7. Kepegawaian | *Employment*
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | *Occupational Health and Safety (OHS)*
9. Pendidikan dan Pelatihan | *Education and Training*
10. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | *Diversity and Equal Opportunity*
11. Masyarakat Lokal | *Local Communities*

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material The Reason This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material [GRI 3-1] Material Topic Boundaries	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan Perseroan. Hal ini menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan, semakin baik kinerja ekonomi maka distribusi manfaat yang diberikan Perseroan kepada masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional dan lingkungan akan semakin luas serta negara akan menerima manfaat lebih besar dari penerimaan pajak. Perseroan melakukan berbagai strategi dan kebijakan terkait operasional maupun bisnis guna menunjang pertumbuhan kinerja ekonomi yang baik. Economic performance is key to corporate sustainability. A major concern for stakeholders is that the better the company's economic performance, the more benefits it can provide to society, particularly the people living near operational areas and the environment, and the more tax revenue the country will generate. To support strong economic growth, the company implements a variety of operational and business strategies and policies.	√	

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material The Reason This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material [GRI 3-1] Material Topic Boundaries	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Antikorupsi Anti-Corruption	GRI 205-2	Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi tengah menjadi agenda nasional. Perseroan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Perseroan, termasuk dalam interaksi kami dengan para pemangku kepentingan. Bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, antikorupsi menjadi topik material yang perlu diangkat dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini. Upaya Perseroan untuk menciptakan kegiatan usaha yang terbebas dari pelanggaran dan kecurangan telah diatur dalam Manual GCG Perseroan yang menjelaskan tentang Etika dan Norma Perilaku Perseroan. The current national agenda is focused on efforts to prevent and eradicate corruption. The Company fully supports the government's efforts to prevent and eradicate corruption within the company, including our interactions with stakeholders. Anti-corruption is a material topic that the Company and its stakeholders believe should be addressed in this year's Sustainability Report. The Company's efforts to create violation- and fraud-free business activities are governed by the GCG Manual, which elaborates on the Company's ethics and code of conduct.	√	
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	GRI 302-1	Pemakaian energi dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan menjadi <i>concern</i> para pemangku kepentingan. Perseroan menyadari konsumsi energi berkontribusi secara langsung terhadap emisi karbon yang dihasilkan. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai program pengendalian energi termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan. Berbagai upaya penghematan energi antara lain menggunakan bohlam lampu yang ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola, Mencatat secara berkala penggunaan energi listrik, menghemat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional, patroli, dan lain-lain. Stakeholders are concerned about the use of energy in all of the Company's operational activities. The Company understands that energy consumption directly contributes to carbon emissions. Therefore, the company implements continuing energy efficiency programs, including the use of environmentally friendly technologies. Various energy-saving efforts include using eco-friendly light bulbs on the sides of toll roads, periodically recording the use of electrical energy, saving the use of fossil fuel oil (BBM) for operational, patrol cars, and others.	√	√

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material The Reason This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material [GRI 3-1] Material Topic Boundaries	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Air Water	GRI 303-2, 303-3, 303-5	Perseroan menggunakan air untuk keperluan operasional dan keperluan pendukung. Operasional pembangunan infrastruktur tentunya membutuhkan air yang tidak sedikit. Untuk itu, Perseroan melakukan pengawasan dan pemantauan penggunaan air pada wilayah Kantor Pusat maupun Entitas Anak. Komitmen dan upaya Perseroan untuk mengelola pemakaian dan konservasi air menjadi topik material yang ingin diketahui oleh para pemangku kepentingan. The company uses water for both operational and supporting purposes. Water is certainly needed for the development of operational infrastructure. That is why the Company oversees and monitors the use of water at its headquarters and subsidiaries. The Company's commitment and efforts to manage water use and conservation are material topics that all stakeholders are concerned about.	√	√
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-2	Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan tentunya akan berdampak pada lingkungan seperti perubahan bentang alam dan sejumlah wilayah infrastruktur Perseroan bersinggungan dengan wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati dengan sejumlah flora dan fauna khas Indonesia. Kami senantiasa memastikan pelaksanaan <i>best practice</i> terkait operasional supaya keanekaragaman hayati dapat terlindungi. There is no doubt that the Company's operations have an impact on the environment, such as landscape changes, and several of the Company's infrastructure areas intersect with areas of biodiversity value with a number of unique Indonesian flora and fauna. We always implement best practices in our operations to protect biodiversity.	√	√
Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	GRI 306-1, 306-2	Setiap kegiatan operasional tentunya akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan dan manusia jika tidak dikelola dengan baik. Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, Perseroan melaksanakan manajemen limbah yang efektif yang wajib dilaksanakan. Hal ini menjadi perhatian para pemangku kepentingan, bagaimana Perseroan mengelola limbah melalui program inovatif yang dijalankan. Every operational activity generates waste, which has an impact on the environment and humans if not properly managed. As an element of corporate responsibility, the company implements an obligatory, effective waste management system. This is a concern for stakeholders about how the Company manages waste through its innovative programs.	√	√

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material The Reason This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material [GRI 3-1] Material Topic Boundaries	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2	Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan maupun praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan terkait praktik-praktik ketenagakerjaan antara lain: Pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan sebagainya. The Company continuously improves employee competence, ensures employee protection and rights are fulfilled, and conducts employment practices in accordance with applicable laws and regulations. Stakeholders are concerned about topics related to employment practices such as creating job opportunities for the community, increasing human resource competence, and other initiatives.	√	√
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	GRI 403-2	Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang aman dan nyaman bagi pegawai menjadi aspek penting dalam sektor kegiatan infrastruktur yang memiliki risiko pekerjaan yang cukup tinggi. Aspek K3 menjadi isu penting/topik material bagi para pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan kinerja K3 setiap tahunnya untuk mewujudkan <i>zero accident</i> melalui berbagai inovasi dan penerapan K3 di lingkungan Perusahaan untuk menjawab <i>concern</i> dari pemangku kepentingan. The Company recognizes that operational activities that are safe and comfortable for employees are critical in the infrastructure activity sector, which carries a high occupational risk. The OHS aspect becomes a major issue/material topic for stakeholders. Every year, the Company strives to improve its OHS performance to achieve zero accidents through various innovations and the application of OHS within the Company to address stakeholder concerns.	√	√
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	GRI 404-1	Tantangan dan dinamika bisnis sektor infrastruktur semakin kompetitif sekarang ini. Perlu adanya peningkatan kapasitas dan kapabilitas dalam setiap insan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengadakan berbagai program pendidikan dan pelatihan karena menjadi faktor penting dalam keberlanjutan perusahaan. Hal ini menjadi <i>concern</i> pemangku kepentingan karena dengan adanya peningkatan kualitas karyawan akan menentukan arah kemajuan perusahaan di masa yang akan datang. The challenges and business dynamics of the infrastructure sector are becoming more competitive. It is necessary to increase the capacity and capability of the Company's employees. Therefore, the company organizes a variety of education and training programs, which are important for the company's sustainability. This is a concern for stakeholders because improving employee quality will determine how the business will grow in the future.	√	√

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Nomor Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material The Reason This Topic is Material [GRI 3-3]	Batasan Topik Material [GRI 3-1] Material Topic Boundaries	
			Dalam Perseroan Internal	Luar Perseroan External
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	GRI 406-1	Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku maupun peraturan Perusahaan dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu. Perseroan juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apapun yang terjadi di tempat kerja. Selain itu, Perseroan memastikan hak dan kesetaraan maupun peluang yang sama kepada seluruh karyawan baik laki-laki maupun perempuan. Keberagaman dan kesetaraan menjadi salah satu topik material karena menjadi <i>concern</i> bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. The Company ensures compliance with all applicable labor and company regulations by not discriminating against people based on their race, ethnicity, gender, or religion. Furthermore, the company does not tolerate any kind of workplace discrimination. Furthermore, the company ensures that all employees, male and female, have equal rights and opportunities. Diversity and equality are material topics for the Company and its stakeholders.	√	√
Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-1	Perseroan berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan dengan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program-program <i>community development</i> (pendidikan, infrastruktur, sosial dan sebagainya) di sekitar wilayah operasional. The Company is committed to providing sustainable benefits to the community by improving its welfare and quality of life through various community development programs (education, infrastructure, social, and others) areas.	√	√

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[OJK E.4][GRI 2-29]

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perseroan membutuhkan peran dari para pemangku kepentingan untuk bersama-sama membangun dan mengembangkan Perseroan sehingga dapat memberikan manfaat positif kepada mereka. Perseroan berupaya menjalin hubungan yang harmonis, sinergis dan konstruktif dengan mendengarkan aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik dari para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan pemangku kepentingan dilihat dari aktivitas dan proses bisnis Perseroan. Perseroan melakukan identifikasi dan *mapping* pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dan dampak langsung dengan mempertimbangkan peran strategis setiap pemangku kepentingan.

Dalam melakukan identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan pendekatan dengan mengacu pada AA100 *Stakeholder Engagement* dengan mempertimbangkan 6 (enam) aspek, antara lain:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[OJK E.4] [GRI 2-29]

In carrying out operational activities, the Company requires stakeholders' roles to collaborate to build and develop the company so that it can provide them with positive benefits. The Company strives to establish harmonious, synergistic, and constructive relationships by considering stakeholders' aspirations, needs, suggestions, and criticisms across all operational areas.

The assessment and measurement of stakeholder engagement are seen in the Company's business activities and processes. The Company identifies and maps stakeholders who have direct relationships and impacts by considering the strategic role of each stakeholder.

In identifying stakeholders, the Company applies an approach by referring to the AA100 Stakeholder Engagement by considering 6 (six) aspects, including:

1. **Dependency (D):** Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. **Responsibility (R):** Tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. **Tension (T):** Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. **Influence (I):** Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. **Diverse Perspective (DP):** Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. **Proximity (P):** Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Berikut di bawah ini merupakan informasi mengenai pemangku kepentingan Perseroan beserta metode pelibatan, basis penetapan, frekuensi pelibatan, dan topik/isu yang muncul: [GRI 2-29]

1. **Dependency (D):** The Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. **Responsibility (R):** The Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. **Tension (T):** A person or an organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. **Influence (I):** A person or an organization that has influence over the Company or the strategies/ policies of other stakeholders.
5. **Diverse Perspective (DP):** A person or an organization that has different perspectives so that it has the potential to influence the situation and encourage action that did not exist before.
6. **Proximity (P):** A person or an organization that has geographic and operational proximity to the Company.

The following is information on the Company's stakeholders, along with the engagement method, basis for determination, engagement frequency, and topics/issues that arise: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis for Determination	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency of	Topik dan Isu Utama Key Issues and Topics
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Dependency (D), Responsibility (R), Influence (I)	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) pertemuan dalam 1 (satu) tahun At least 1 (one) meeting per year	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividend/business development/governance/management
Pegawai Employees	Dependency (D), Tension (T), Diverse Perspective (DP), Proximity (P)	- Media internal (portal), hotline telepon, dan Surel Internal media (portal), telephone hotline, and e-mail - Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	- Media Internal "Kabar Nusantara" terbit 3 kali dalam setahun (4 bulan sekali) Internal media "Kabar Nusantara" is published 3 (three) times per year (once every four months) - Sepanjang tahun sesuai kebutuhan Throughout the year, as required	Ketenagakerjaan/ Kesejahteraan Employment/Welfare
Pelanggan Customers	Dependency (D), Responsibility (R)	- Customer Gathering - Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey - Website & Frontline Information	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dilakukan sesuai kebutuhan Minimum of once per year, or as required	Hubungan komersial/ Customer retention/kualitas layanan Commercial relations/ Customer retention/service quality
Pemasok/Mitra Kerja Suppliers/ Business Partners	Proximity (P)	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun sesuai Kebutuhan Throughout the year, as required	Hubungan komersial Commercial relations
Regulator dan OJK Regulators and OJK	Responsibility (R), Influence (I)	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada regulator Implementation reporting, compliance, and notification to regulators	Sesuai yang disyaratkan As required	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with applicable laws and regulations
Media Massa Mass Media	Proximity (P)	Konferensi Pers/Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Conference/Press Release/Information Disclosure	Sepanjang tahun sesuai Kebutuhan Throughout the year, as required	Kinerja usaha/tata kelola/ keterbukaan informasi Business performance/ governance/information disclosure
Masyarakat Community	Responsibility (R), Tension (T), Proximity (P)	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun Throughout the year	Pelaksanaan program CSR dan dampak serta kinerja lingkungan Implementation of CSR programs, impact, and performance environment



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Nusantara Infrastructure Tbk

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business

Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa, dan pertanian.

Professional, scientific, technical, trade, development, industry, transport, services, and agriculture activities.

Produk dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-6]
Products and Services

Investasi
Investment

Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial
Date of Establishment and Commercial Operation

1 September 1995
September 1, 1995

Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1]
Country of Operations

Satu (1), Indonesia
One (1), Indonesia

Jumlah Karyawan [GRI 2-7]
Headcount

325 orang
325 employees

Kepemilikan Saham [GRI 2-1]
Share Ownership

Saham Seri A / Series A Shares

- PT Bosowa Utama: 0,00% / 0.00%

Saham Seri B / Series B Shares

- PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services:

74,65% / 74.65%

- PT Indonesia Infrastructure Finance: **8,19% / 8.19%**

Kontak Alamat [OJK C.2][GRI 2-1]
Contact Address

Equity Tower Lantai 38, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Equity Tower 38th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Senayan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province

Masyarakat / Public

14,98% / 14.98%

Saham Tresuri / Treasury Shares

2,18% / 2.18%

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp5.670.000.000.000

Modal Dasar terdiri dari 2 saham Seri A dengan nilai nominal Rp35 per saham dan 80.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham.

Rp5.670.000.000

Authorized Capital consists of 2 shares, i.e., Series A shares with par value of Rp35 per share and 80,999,999,999 series B shares with par value of Rp70 per share

Modal Ditempatkan

Issued Capital

Rp1.239.749.573.545

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp35 per saham dan 17.710.708.193 saham Seri B dengan nominal Rp70 per saham.

Rp1.239.749.573.545

The issued and fully paid-in capital consists of 1 Series A share with par value of Rp35 per share and 17,710,708,193 Series B shares with par value of Rp70 per share.

Pencatatan Saham di Bursa Saham

Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 18 Juli 2001
Indonesia Stock Exchange, July 18, 2001

Media Sosial

Social Media

Instagram : nusantara.infrastructure
Facebook : Nusantara Infrastructure
Twitter : @nusantarainfra
Linked.In : Nusantara Infrastructure
Youtube : Nusantara Infrastructure

Kode Saham

Ticker Code

META

Kontak Perusahaan

Contact Person

Dahlia Evawani

Sekretaris Perusahaan [Corporate Secretary

Telp.: +6221 515 0100

Fax.: +6221 515 1221

E-mail: corsec@nusantarainfrastructure.com



Dasar Hukum Pendirian GRI 2-1

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian

Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 115 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta

Deed of Incorporation

Deed No. 3 dated September 1, 1995 made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta

Latest Amendment to the Articles of Association

The deed of statement of decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Companies No. 115, dated August 31, 2021, made before Humbert Lie, S.H., Notary in Jakarta.



Perubahan Nama

Name Changes

Tahun 1995

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta.

Tahun 1998

Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya, berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 10 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.

Tahun 2001

Nama Perseroan diubah menjadi PT Metamedia Technologies. Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan kode saham META.

Tahun 2006

Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk yang digunakan hingga saat ini. Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan kode saham META.

Year 1995

The Company was first established under the name PT Sawitia Bersama Darma based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 1995 made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta.

Year 1998

The Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya, based on Notarial Deed No. 23 dated June 10, 1998 made before Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta.

Year 2001

The Company's name was changed to PT Metamedia Technologies. In the same year, the Company conducted an Initial Public Offering and changed its status to a Public Company (Tbk) with ticker code META.

Year 2006

The Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk which is used until now.



VISI

[OJK C.1]

Vision [OJK C.1]



MISI

[OJK C.1]

Mission [OJK C.1]

Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur.

To become Indonesia's leading investment and infrastructure development company.

Memenuhi kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Providing high-quality infrastructure needs to improve quality of life and maximize value for all stakeholders.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan menanamkan Nilai "GROWTH" agar nilai tersebut dapat tumbuh di dalam benak dan karakter para pemimpin, karyawan, dan semua insan dalam lingkungan Perseroan. Sebuah sikap, pola pikir, dan semangat yang akan diraih bersama sebagai SATU TIM, SATU RENCANA, dan SATU TUJUAN.

The Company constantly socializes and builds the value "GROWTH" so that it can grow in the minds and character of leaders, employees, and all other Company members. An attitude, mindset, and spirit that will be achieved collaboratively as ONE TEAM, ONE PLAN, and ONE GOAL.

Riwayat Singkat

Brief History



PT Nusantara Infrastructure Tbk merupakan Perseroan Terbatas (PT) yang didirikan pada 1 September 1995 melalui Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. C2-17.375.HT.01.01.Th.95 tertanggal 28 Desember 1995 dan didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 41/2000 tanggal 19 Oktober 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2001, Tambahan No. 1140. Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa, dan pertanian.

Sejak didirikan pada tahun 1995, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Diawali tahun 1998, Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya, dan selanjutnya pada tahun 2001, nama Perseroan diubah menjadi PT Metamedia Technologies, dan kemudian pada tahun 2006, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk dan menjadi nama yang hingga saat ini digunakan oleh Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai upaya inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut diimplementasikan pada tahun 2001, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan kode saham META dan status Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).

PT Nusantara Infrastructure Tbk is a limited liability company established on September 1, 1995, by Deed of Establishment No. 3 dated September 1, 1995, made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta. It was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree 16 (sixteen) No. C2-17.375.HT.01.01.Th.95 dated December 28, 1995, and registered with the Clerk of the Central Jakarta District Court with No. 41/2000 dated October 19, 2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2001, Supplement No. 1140. The Company's businesses include professional, scientific and technical activities, trade, development, industry, transportation, services, and agriculture.

Since its establishment in 1995, the Company has undergone several name changes. The first name change was in 1998, when the Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya. Subsequently, in 2001, the Company's name was changed to PT Metamedia Technologies. In 2006, the Company again changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk, which is the name currently used by the Company.

The company is constantly implementing various strategic initiatives to improve the quality of its overall performance. This was implemented in 2001, when the Company conducted an Initial Public Offering of shares under the stock code META and changed its status to Public Company (Tbk).

Komitmen dan upaya Perseroan terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dilakukan Perseroan melalui *merger* dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia pada tahun 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 20 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Sebagaimana yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 115 tanggal 31 Agustus 2021, dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, guna menyesuaikan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lainnya, sebagaimana ditentukan dalam Peraturan tersebut.

Awal kehadiran Perseroan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia yaitu dengan membangun proyek di sektor jalan tol dan langkah tersebut menjadikan Perseroan memiliki konsesi infrastruktur di bagian barat dan timur Indonesia. Sampai dengan saat ini, konsesi jalan tol yang dikelola Perseroan melalui entitas anak usaha, yaitu Jalan Tol Serpong - Pondok Aren, Jalan Tol Pelabuhan Soekarno Hatta-A.P. Pettarani, Makassar, Jalan Tol Jembatan Tallo-Simpang Mandai Makassar, dan Jalan Tol Kebon Jeruk-Penjaringan. Selain jalan tol, Perseroan terus memperluas portofolio ke berbagai sektor infrastruktur di Indonesia, yaitu pengelolaan air, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir. [GRI 2-1]

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan telah memiliki 16 (enam belas) entitas anak yang telah beroperasi, 6 (enam) entitas anak langsung dan 10 (sepuluh) entitas anak tidak langsung, dan 4 (empat) entitas asosiasi sebagai kelompok usaha yang bergerak di 4 (empat) sektor infrastruktur, yaitu jalan tol, pengelolaan air, energi, serta periklanan dan pengelolaan parkir. [GRI 2-6]

The Company's commitment and efforts to improve company performance remain ongoing. In 2006, the Company merged with PT Nusantara Construction Indonesia based on Notarial Deed No. 17, dated October 20, 2006, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

As stated in the Deed of Limited Liability Company Meeting Decision Statement No. 115 dated August 31, 2021, made before Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notary in Jakarta, in the context of modifying the Company's Articles of Association, in order to comply with the enforcement of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of Public Company GMS, including amendments or updates or other provisions, as specified in the regulations.

The Company's initial involvement in infrastructure development in Indonesia was through the construction of toll road projects, which resulted in infrastructure concessions in both the western and eastern parts of Indonesia. To date, the Company has managed toll road concessions through subsidiary entities, including the Serpong - Pondok Aren Toll Road, Soekarno Hatta Harbor Toll Road-A.P. Pettarani, Makassar, Tallo Bridge-Simpang Mandai Makassar Toll Road, and Kebon Jeruk-Penjaringan Toll Roads. Apart from toll roads, the company is expanding its portfolio into various infrastructure sectors in Indonesia, including water management, renewable energy, and advertising and parking management. [GRI 2-1]

By the end of 2023, the Company had 16 (sixteen) operational subsidiaries, 6 (six) direct subsidiaries, 10 (ten) indirect subsidiaries, and 4 (four) associated entities as a business group operating in 4 (four) infrastructure sectors, including toll roads, clean water management, energy, and advertising and parking management. [GRI 2-6]



Nilai Perusahaan

Corporate Value

GROWING

Tumbuh lebih besar dan lebih cepat seiring berjalannya waktu.
Become bigger and faster over a period of time.

OPTIMISTIC

Memiliki impian dan percaya diri dalam menyongsong masa depan.
Hopeful and confident about the future.

TEAM UP

Satu tim, satu rencana, satu tujuan.
One team, one plan, one goal.



RELIABLE

Memenuhi komitmen dengan standar yang tinggi.
Delivering commitments with high standards.

WILLING

Siap memberikan yang terbaik dan melebihi dari tuntutan tugas.
Ready and eager to perform beyond duties.

HARMONIOUS

Hidup bersama dalam harmoni.
Existing together in harmony.

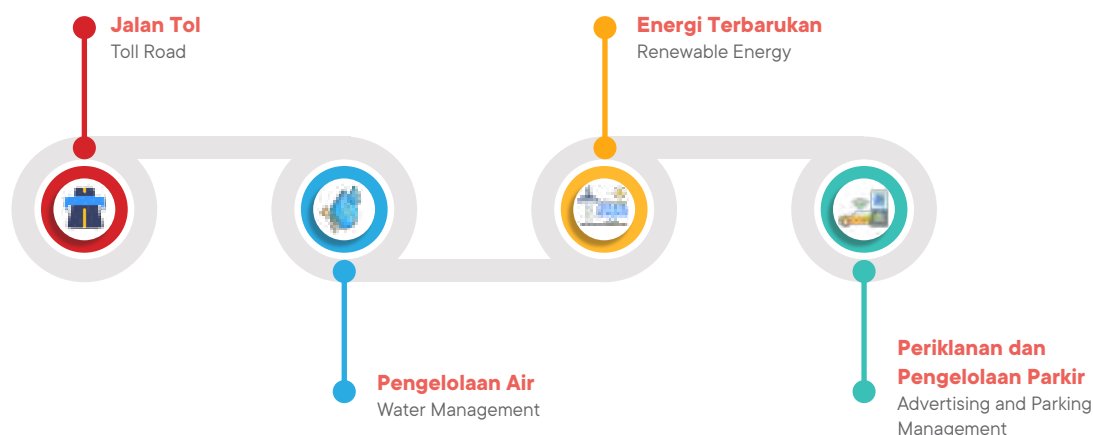


Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]

Products, Services, and Business Activities [OJK C.4][GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur. Sampai dengan tahun 2023, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada pengelolaan jalan tol, pengelolaan air, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir.

According to Article 3 of its Articles of Association, the Company's goals and objectives are to conduct business in the areas of trading, development, industry, transportation, services, and agriculture. In 2023, the Company's business activities focused on toll road management, water management, renewable energy, and advertising and parking management.



PENGELOLAAN JALAN TOL

Perseroan melalui PT Margautama Nusantara (MUN)^{*)} sebagai entitas asosiasi yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang pengelolaan jalan tol. Kegiatan usaha tersebut mencakup pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol serta mengusahaan di ruang dua jalan tol (RUMIJA tol) dan lahan yang berbatasan dengan RUMIJA tol untuk tempat istirahat dan pelayanan, serta berbagai fasilitas dan usaha lainnya.

Kami senantiasa memastikan pengelolaan jalan tol dilaksanakan secara efektif dan efisien serta memiliki perhatian khusus pada aspek-aspek unggulan kemudahan, kenyamanan, keselamatan dan kepuasan dari para pengguna jalan tol. Informasi terkait ruas tol yang dikelola pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

TOLL ROAD MANAGEMENT

The Company operates in the toll road management business through its associate company, PT Margautama Nusantara (MUN)^{*)}. These business activities include the operation and/or maintenance of toll roads, as well as two cultivation of land in toll road space (RUMIJA toll) and adjacent land for rest and service areas, as well as a variety of other facilities and businesses.

We always ensure that toll road management is carried out effectively and efficiently, with a focus on superior aspects such as user convenience, comfort, safety, satisfaction of toll road users. Information about toll roads managed in 2023 is as follows:

^{*)} Berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 19 Desember 2023 atas persetujuan penambahan modal oleh entitas terkendali Perseroan yakni, MUN, yang mengakibatkan kepemilikan Perseroan dalam MUN menjadi terdilusi dari semula 76,51% menjadi 43,39%, sehingga laporan keuangan MUN menjadi tidak lagi dikonsolidasikan oleh Perseroan. Based on the decision of the Company's EGMS dated December 19, 2023 on the approval of the capital increase by the Company's controlled entity, MUN, which resulted in the Company's ownership in MUN being diluted from 76.51% to 43.39%, so that MUN's financial statements are no longer consolidated by the Company.

Nama Perusahaan Company Name	Keterangan Description
PT Bintaro Serpong Damai (BSD)	Mulai Beroperasi / Commercial Operating Date: 1999 Panjang / Length: 7,2 Km Jalur / Lane: Serpong – Pondok Aren Masa Konsesi / Concession Period: Sampai dengan 30 September 2040 / Until September 30, 2040
PT Makassar Metro Network (MMN)	Mulai Beroperasi / Commercial Operating year: 1998 Panjang / Length: 1. Seksi II / Section II: 5,9 Km 2. Seksi III Pettarani / Section III Pettarani: 4,3 Km Jalur / Lane: Pelabuhan Soekarno Hatta - A.P. Pettarani / Soekarno Hatta Port - A.P. Pettarani Jalur / Lane: Akhir jalan tol seksi II, Persimpangan Jl. Urip Sumoharjo - Persimpangan Jl. Boulevard Panakkukang - Jl. Hertasning - Persimpangan Jl. Sultan Alauddin end of section II toll road, Jl. Urip Sumoharjo Crossroads-Jl. Boulevard Panakkukang - Jl. Hertasning Crossroads - Jl. Sultan Alauddin Crossroads Masa Konsesi / Concession Period: Sampai dengan 12 April 2043 / Until April 12, 2043
PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)	Mulai Beroperasi / Commercial Operating year: 2006 Panjang / Length: 11,6 Km Jalur / Lane: Jembatan Tallo – Simpang Mandai, Makassar Masa Konsesi / Concession Period: Sampai dengan 29 Mei 2041 / Until May 29, 2041
PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)	Mulai Beroperasi / Commercial Operating year: 1995 Panjang / Length: 9,7 Km Jalur / Lane: Kebon Jeruk – Penjaringan Masa Konsesi / Concession Period: Sampai dengan 2 Februari 2042 / Until February 2, 2042
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	Mulai Beroperasi / Commercial Operating year: 2021 Panjang / Length: 36,4 Km Jalur / Lane: Jakarta-Cikampek Elevated Masa Konsesi / Concession Period: Sampai dengan 6 Juli 2062 / Until July 6, 2062

PENGELOLAAN AIR

PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) sebagai entitas anak dari Perseroan, menjalankan kegiatan usahanya pada sektor pengelolaan air bersih. Kegiatan operasional Potum mencakup pengelolaan air dan distribusi air baik kepada pihak-pihak mulai dari industri hingga perumahan melalui PDAM setempat.

Sampai pada tahun 2023, Potum telah mengoperasikan dua instalasi pengolahan air atau *Water Treatment Plant* (WTP), yaitu:

1. SCTK WTP, Serang, Banten (350 LPS)
2. DCC WTP, Medan, Sumatera Utara (200 LPS)

Lebih lanjut, Perseroan melalui Potum juga mengoperasikan dua lokasi SPAM (Sistem Pengolahan Air Minum) sesuai dengan ketentuan HSE (*Health, Safety and Environment* atau Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan) yang ketat. Kami menyadari bahwa melalui sektor pengelolaan air ini, Perseroan dapat berkontribusi dalam upaya penyediaan air bersih bagi masyarakat.

WATER MANAGEMENT

PT Potum Mundi Infranasantara (Potum), a subsidiary of the Company, carries out its business activities in the clean water management sector. Potum's operational activities include water management and distribution of water to various parties, including industry and housing, through the local PDAM.

By 2023, Potum had two water treatment plants (WTP) under its management, as follows:

1. SCTK PAP, Serang, Banten (350 LPS)
2. DCC WTP, Medan, North Sumatra (200 LPS)

Furthermore, the Company, through Potum, operates three SPAM (Drinking Water Treatment System) facilities in accordance with strict HSE (Health, Safety, and Environment) guidelines. We recognize that through this water management sector, the Company can contribute to efforts to provide clean water to the community.

ENERGI TERBARUKAN

Perseroan menyadari bahwa para pemangku kepentingan menaruh perhatian besar pada isu perubahan iklim sekarang ini. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penyediaan energi terbarukan sebagai upaya mendukung keberlanjutan kehidupan di masa yang akan datang. Melalui entitas anak yaitu PT Energi Infranasantara (EI), Perseroan memperluas portofolio kegiatan usaha di sektor energi berfokus pada pengembangan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan.

Sampai tahun 2023, Perseroan telah mengoperasikan dua pembangkit listrik sektor energi terbarukan yaitu:

1. PLTA Lau Gunung, Tanah Pinem, Sumatera Utara (kapasitas 2x7,5 MW)
2. PLTBm Siantan, Siantan, Kalimantan Barat (kapasitas 1x15 MW)

Perseroan mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang berlokasi di Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatra Utara dan sudah mulai beroperasi (Commercial Operating Date/COD) sejak 16 Desember 2020. PLTA ini dioperasikan oleh EI dan entitas anak tidak langsung, yaitu PT Inpol Meka Energi (IME), entitas anak tidak langsung.

Perseroan juga telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat yang telah beroperasi (Commercial Operating Date/COD) sejak 23 April 2018. PLTBm tersebut dioperasikan oleh EI dan entitas anak tidak langsung, yaitu PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

PLTBm Siantan adalah pembangkit energi terbarukan pertama di Kalimantan Barat dan dioperasikan dengan memanfaatkan teknologi boiler yang menggunakan bahan bakar alami seperti cangkang kelapa sawit, tandan kosong kelapa sawit, sekam padi, tongkol jagung, ampas tebu, serbuk kayu, serta limbah pertanian dan perkebunan lainnya.

RENEWABLE ENERGY

The company is aware of its stakeholders' concerns about the current climate change issue. Therefore, the company is committed to increasing the supply of renewable energy in order to support a more sustainable future. Through its subsidiary, PT Energi Infranasantara (EI), the Company expands its business portfolio in the renewable energy sector, which focuses on the development of new renewable energy power plants.

Until 2023, the company operated two power plants in the renewable energy sector, as follows:

1. Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA), Tanah Pinem, North Sumatra (2x7.5MW capacity)
2. PLTBm Siantan, Siantan, West Kalimantan (1x15 MW capacity)

The company manages the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA), which is located in Tanah Pinem District, Dairi Regency, North Sumatra and has been operational (Commercial Operating Date/COD) since December 16, 2020. This hydroelectric power plant is operated by EI and its indirect subsidiary, PT Inpol Meka Energi (IME).

The company also operates a biomass power plant (PLTBm) in Wajok Hulu Village, Siantan District, Mempawah Regency, West Kalimantan, which has been in operation (Commercial Operating Date/COD) since April 23, 2018. The PLTBm is operated by EI and its indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

PLTBm Siantan is the first renewable energy generator in West Kalimantan and is operated with gasification technology, a water tube-type boiler that uses fuel processed from natural resources. The materials for the fuel are oil palm shells and wood, rice husks, corn cobs, bagasse, sawdust, and other agricultural and plantation wastes.

PENGELOLAAN PARKIR DAN PERIKLANAN

Perseroan mengembangkan sayap bisnisnya pada pengelolaan parkir dan perdagangan melalui PT Metamedia Infranasantara (MMI), yang sebelumnya bernama PT Telekom Infranasantara, yang kemudian berubah namanya berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 30 November 2022.

MMI bergerak dalam pemanfaatan koridor jalan tol untuk Iklan Luar Ruang dan Utilitas, pengembangan dan pengelolaan Rest Area, serta saat ini MMI sedang berfokus dalam pengembangan digitalisasi parkir, melalui aplikasi OTTO Parking.

Saat ini MMI memiliki beberapa papan iklan yang berlokasi pada Ruas Tol Pondok Aren-Serpong dan Ruas Tol A.P Pettarani Makassar.

Perseroan mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang berlokasi di Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatra Utara dan sudah mulai beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 16 Desember 2020. PLTA ini dioperasikan oleh PT Energi Infranasantara (EI) dan entitas anak tidak langsung, yaitu PT Inpol Meka Energi (IME), entitas anak tidak langsung.

Perseroan juga telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat yang telah beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 23 April 2018. PLTBm tersebut dioperasikan oleh EI dan entitas anak tidak langsung, yaitu PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

PLTBm Siantan adalah pembangkit energi terbarukan pertama di Kalimantan Barat dan dioperasikan dengan memanfaatkan teknologi boiler yang menggunakan bahan bakar alami seperti cangkang kelapa sawit, tandan kosong kelapa sawit, sekam padi, tongkol jagung, ampas tebu, serbuk kayu, serta limbah pertanian dan perkebunan lainnya.

PARKING AND ADVERTISING MANAGEMENT

The Company expanded its business to parking and trading management through PT Metamedia Infranasantara (MMI), formerly PT Telekom Infranasantara, which later changed its name based on Notarial Deed No. 19 dated November 30, 2022.

MMI is engaged in the utilization of toll road corridors for Outdoor Advertising and Utilities, development and management of Rest Areas, and currently MMI is focusing on developing parking digitization, through the OTTO Parking application.

Currently MMI has several billboards located on Pondok Aren-Serpong Toll Road and A.P Pettarani Makassar Toll Road.

The company manages the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA), which is located in Tanah Pinem District, Dairi Regency, North Sumatra and has been operational (*Commercial Operating Date/COD*) since December 16, 2020. This hydroelectric power plant is operated by PT Energi Infranasantara (EI) and its indirect subsidiary, PT Inpol Meka Energi (IME).

The company also operates a biomass power plant (PLTBm) in Wajok Hulu Village, Siantan District, Mempawah Regency, West Kalimantan, which has been in operation (*Commercial Operating Date/COD*) since April 23, 2018. The PLTBm is operated by EI and its indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

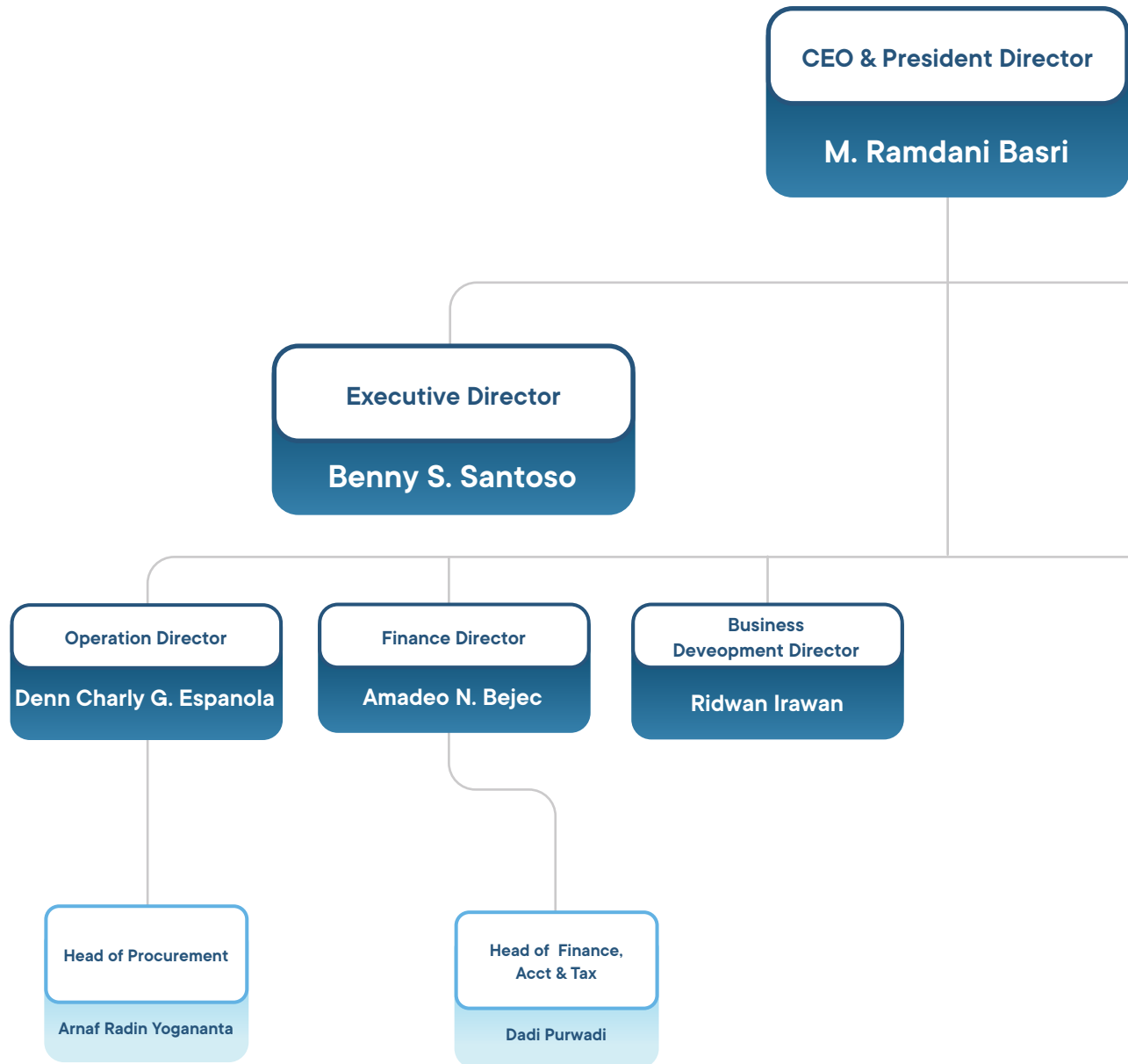
PLTBm Siantan is the first renewable energy generator in West Kalimantan and is operated with gasification technology, a water tube-type boiler that uses fuel processed from natural resources. The materials for the fuel are oil palm shells and wood, rice husks, corn cobs, bagasse, sawdust, and other agricultural and plantation wastes.

Struktur Organisasi

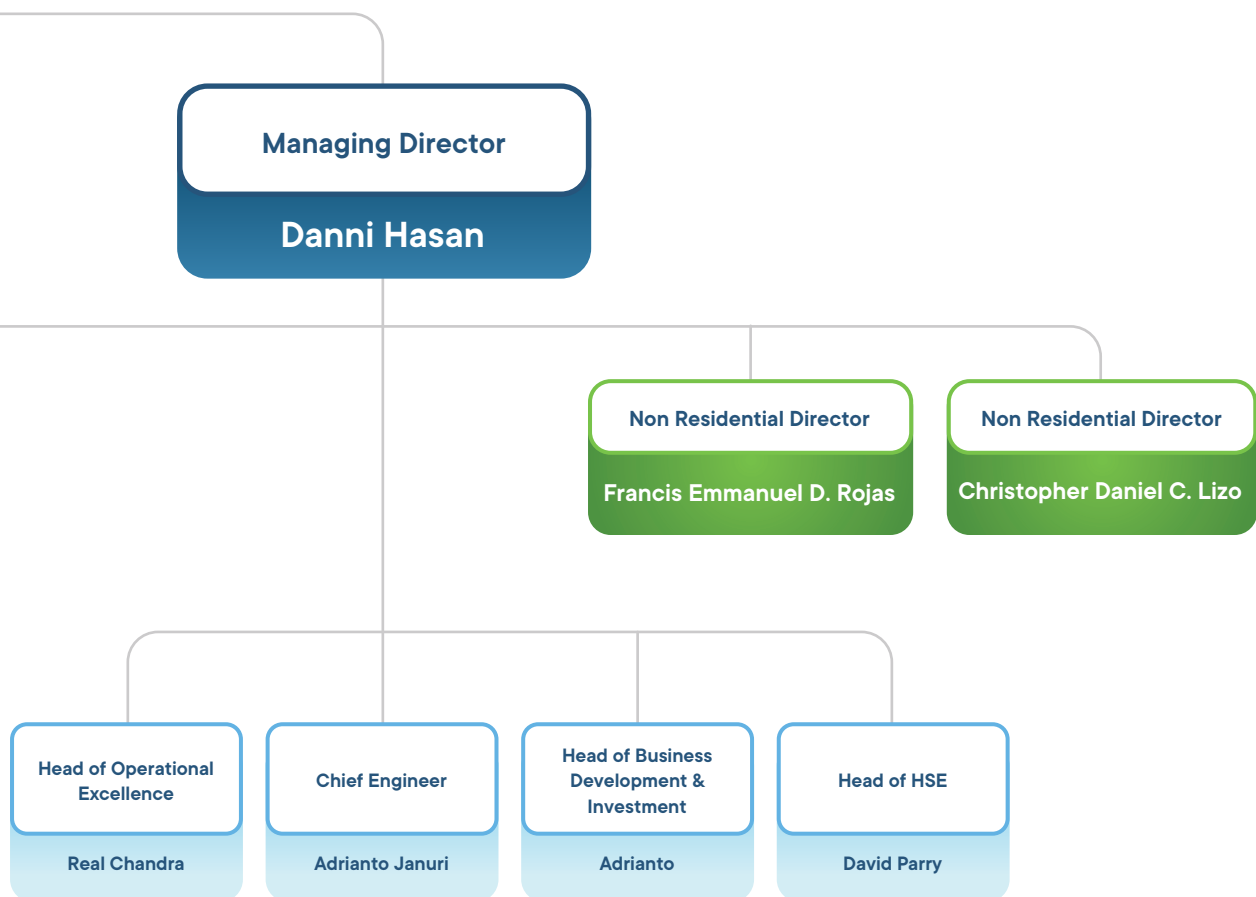
Organizational Structure

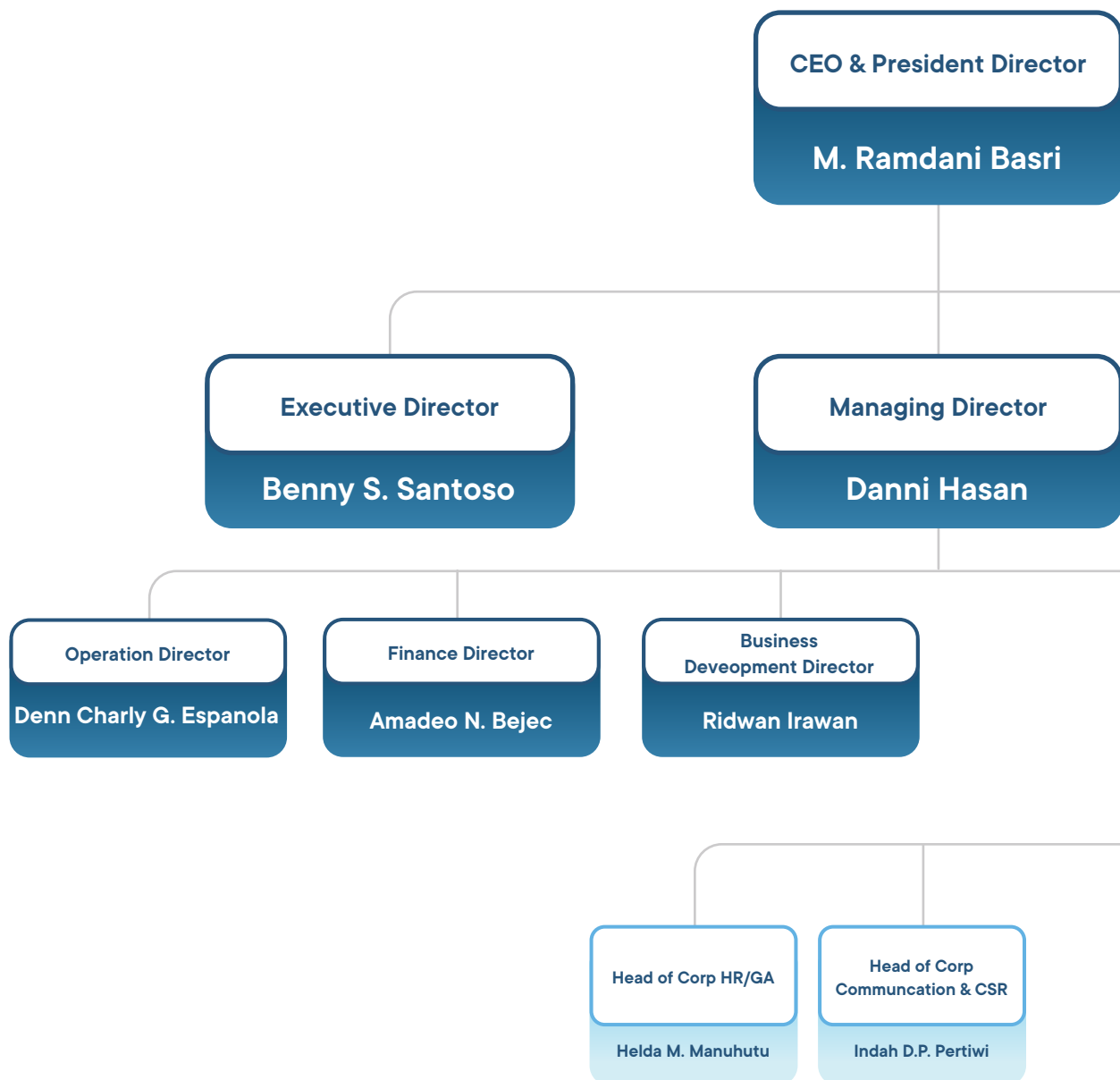
Melihat tantangan dan dinamika pada Bisnis Perseroan, Struktur Organisasi Perseroan dibentuk sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Berikut Struktur Organisasi Perseroan sepanjang tahun 2023:

Taking into account the Company's business challenges and dynamics, the Company's Organizational Structure was developed in conjunction with its growth. The following is the Company's organizational structure throughout 2023:

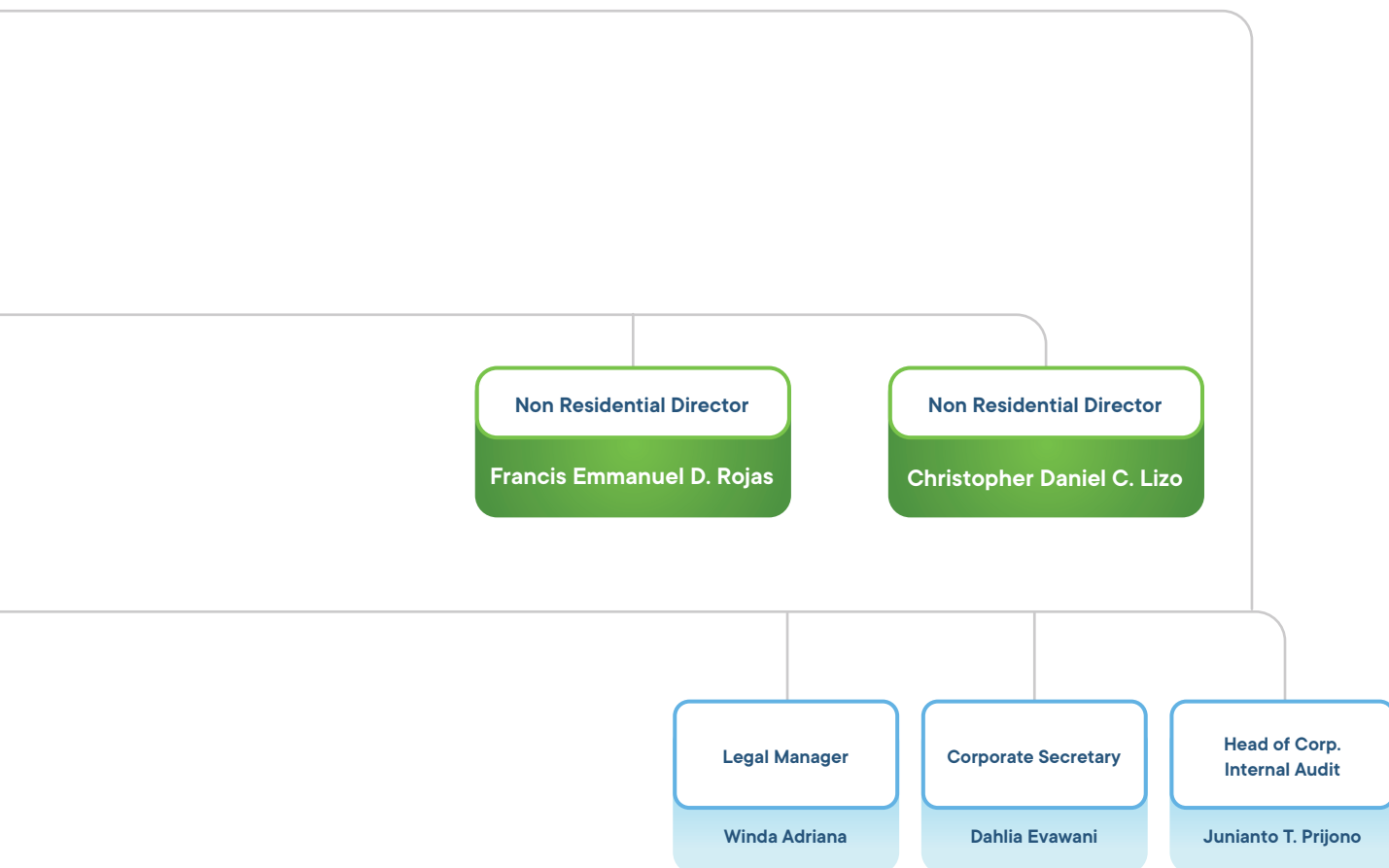


- *) Executive Director
- *) Non Executive Director
- *) Non Director



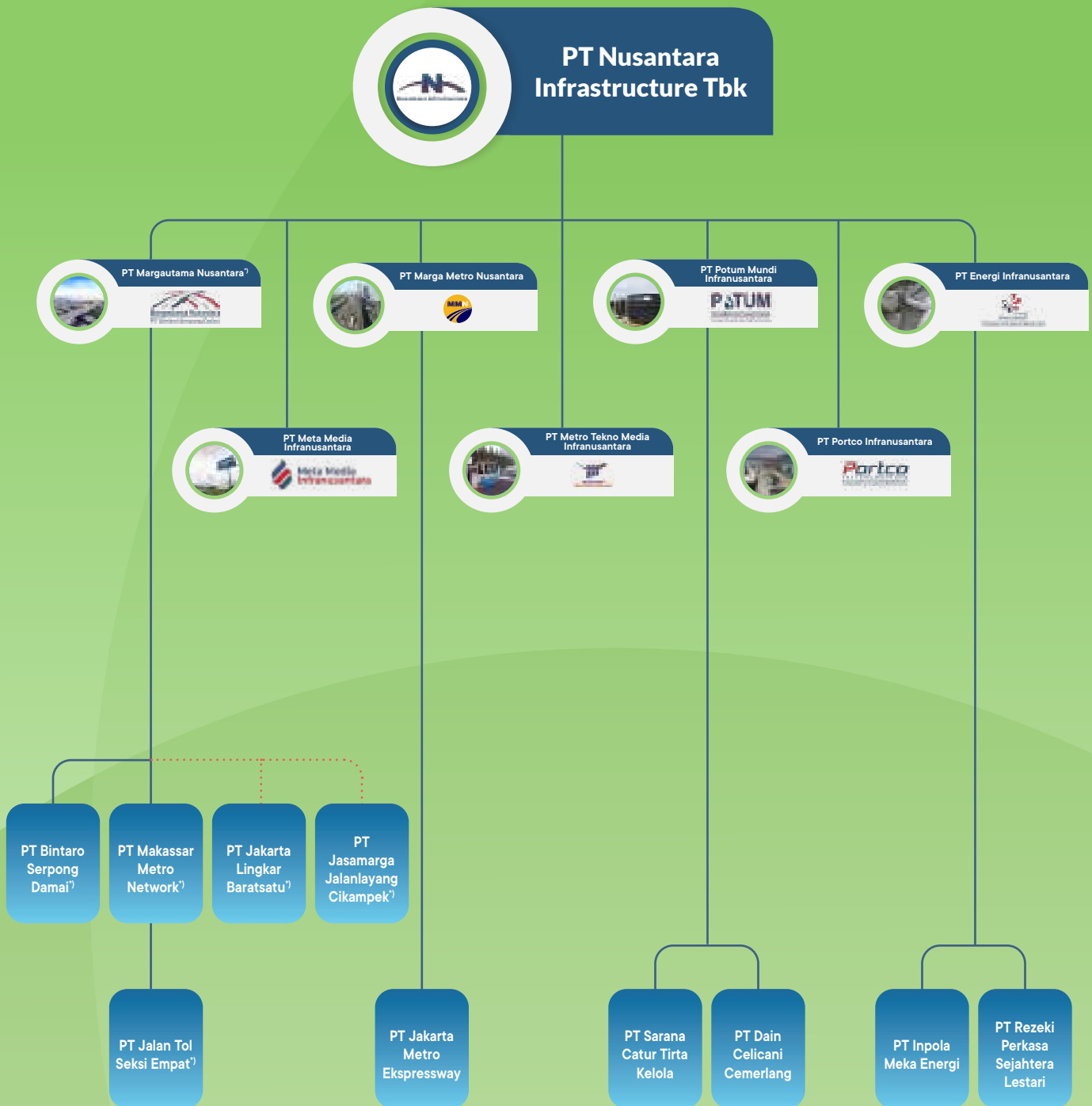


-  *) Executive Director
-  *) Non Executive Director
-  *) Non Director



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



*) Berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 19 Desember 2023 atas persetujuan penambahan modal oleh entitas terkendali Perseroan yakni, MUN, yang mengakibatkan kepemilikan Perseroan dalam MUN menjadi terdilusi dari semula 76,51% menjadi 43,39%, sehingga laporan keuangan MUN menjadi tidak lagi dikonsolidasikan oleh Perseroan.
Based on the decision of the Company's EGMS dated December 19, 2023 on the approval of the capital increase by the Company's controlled entity, MUN, which resulted in the Company's ownership in MUN being diluted from 76.51% to 43.39%, so that MUN's financial statements are no longer consolidated by the Company.

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Asosiasi
Associated Company

Skala Organisasi [OJK C.3]

Organizational Scale [OJK C.3]

No.	URAIAN Description	SATUAN Unit	Periode Pelaporan Period		
			2021	2022	2023
1	Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	310	321	325
2	Proyek Berlangsung Ongoing Projects	Proyek Project	2	2	7
3	Jumlah Pendapatan Usaha dan Penjualan Total Revenues and Sales	Rp Juta Rp Million	844.789	1.402.370	1.686.992
4	Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	6.587.329	11.153.501	4.319.243
5	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	3.225.865	7.670.955	627.741
6	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	3.361.463	3.482.546	3.691.502

Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1]

Shareholders Composition [GRI 2-1]

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership
SERIA / SERIES A			
PT Bosowa Utama	1	35	0,00%
Sub Jumlah Saham Beredar Seri A Sub Total Outstanding Series A Shares	1	35	0,00%
SERI B / SERIES B			
PT Metro Pasific Tollways Indonesia Services	13.220.263.850	925.418.469.500	74,65%
PT Indonesia Infrastructure Finance	1.451.267.500	101.588.725.000	8,19%
Masyarakat Public	2.653.721.844	185.760.529.080	14,98
Saham Tresuri Treasury Shares	385.454.000	26.981.850.000	2,18%
Sub Jumlah Saham Beredar Seri B Sub Total Outstanding Series B Shares	17.710.708.193	1.239.749.573.580	100,00%
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	17.710.708.194	1.239.749.573.580	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	63.289.291.807	4.430.250.426.490	

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain [GRI 2-6]



Dalam menjalankan kegiatan usaha Berkelanjutan, Perseroan membutuhkan keterlibatan para pemasok dan mitra kerja. Perseroan memiliki mekanisme dan tahapan berjenjang terkait pengadaan barang dan jasa dengan penerapan etika Perseroan. Mekanisme tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Mekanisme pengadaan barang dan jasa melalui tahapan yang berjenjang, yaitu *Business Unit > Strategic Business Unit > Holding Company*. Mekanisme ini dilakukan oleh komite tender yang terdiri dari beberapa perwakilan departemen, antara lain, *Procurement, Technical & Maintenance, Finance & Corporate Legal / Human Resource* untuk nominal tertentu sesuai dengan skala prioritas dan beberapa kebutuhan khusus;
2. Mekanisme pengawasan atas penerimaan barang/jasa melalui tahapan verifikasi oleh beberapa departemen terkait, seperti *User – Procurement – Accounting & Finance*.
3. Mekanisme audit yang dilakukan berlapis oleh auditor eksternal *Holding Company* dan auditor eksternal yang independen.

Sepanjang tahun 2023, ruang lingkup kebutuhan barang yang dipasok meliputi kebutuhan operasional kantor, operasional lapangan, dan lain-lain. Sedangkan jasa yang dipasok antara lain jasa konsultan, kontraktor dan lain-lain. Perseroan juga melibatkan pemasok lokal yang merupakan pemasok dalam satu provinsi. Berikut di bawah ini merupakan tabel data pemasok Perseroan selama tahun 2023:

In carrying out sustainable business activities, the Company requires the involvement of suppliers and work partners. The Company has a mechanism and stages for procuring goods and services while adhering to company ethics. The mechanism is described as follows:

1. The procurement process follows a stage structure: *Business Unit > Strategic Business Unit > Holding Company*. This mechanism is carried out by a bidding committee consisting of several department representatives, among others, *Procurement, Technical & Maintenance, Finance, and Corporate Legal/Human Resources*, for a certain nominal amount according to the priority scale and some special requirements.
2. Monitoring mechanism for receiving goods/services through verification stages by related departments, including *User, Procurement, Accounting, and Finance*.
3. The audit mechanism is carried out in stages by the Holding Company's external auditor and an independent outside auditor.

Throughout 2023, the scope of goods supplied included office operational needs, field operations, and other requirements. Meanwhile, services provided include consultants, contractors, and others. The company also worked with local suppliers who are based in one province. The following table shows the Company's supplier data for 2023:

JUMLAH PEMASOK BARANG / NUMBER OF GOODS SUPPLIERS [GRI 2-6]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Lokal (dalam satu provinsi) Local (within one province)	290	330	216	87.982	78.880	83.266
Nasional (lintas Provinsi) National (cross-province)	93	87	71	10.251	43.806	11.144
Luar Negeri Overseas	-	1	3	-	14	4.158
Jumlah / Total	383	418	290	98.233	122.700	98.568

JUMLAH PEMASOK JASA / NUMBER OF SERVICE SUPPLIERS [GRI 2-6]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Lokal (dalam satu provinsi) Local (within one province)	100	117	93	17.282	18.915	11.294
Nasional (lintas Provinsi) National (cross-province)	54	33	51	7.341	46.182	14.201
Luar Negeri Overseas	2	2	-	2.723	4.560	-
Jumlah / Total	156	152	144	27.346	69.657	25.495

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6][GRI 2-4][GRI 2-6]

Selama tahun pelaporan, Perseroan melakukan divestasi seluruh kepemilikan saham pada PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) melalui anak usaha PT Portco Infranasantara (Portco). Jumlah saham yang dilepas berjumlah 60.174 saham atau setara dengan 39,00% dengan nilai transaksi yang ditandatangani adalah sebesar Rp87,97 miliar. Selain itu, Perseroan melalui PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) juga resmi mendivestasi anak usahanya di sektor air, yakni PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) pada 25 Januari 2023. Potum resmi melepas kepemilikan terhadap TBN sebesar Rp55,00 miliar.

Tentunya transaksi ini tidak akan memberikan dampak negatif secara material bagi Perseroan karena hingga saat ini Perseroan memiliki modal kerja dan arus kas yang memadai untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Selanjutnya, peningkatan modal pada anak usaha Perseroan yaitu PT Margautama Nusantara (MUN) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 3.506 saham atau senilai Rp4,35 triliun di mana dalam transaksi tersebut, Perseroan tidak ikut serta dalam penyertaan modal sehingga Perseroan mengalami dilusi dan laporan keuangan MUN tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan.

Pada saat yang sama, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 19 Desember 2023. Perseroan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam rangka Rencana Go Private Perseroan, yang dimana sampai pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan telah memasuki Periode Penawaran Tender Sukarela.

SIGNIFICANT CHANGES [OJK C.6][GRI 2-4][GRI 2-6]

During the reporting year, the Company divested all share ownership in PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) through its subsidiary, PT Portco Infranasantara (Portco). The number of shares released amounted to 60,174 shares or equivalent to 39.00% with a signed transaction value amounting to Rp87.97 billion. In addition, through PT Potum Mundi Infranasantara (Potum), the Company also officially divested its subsidiary in the water sector, namely PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) on January 25, 2023. Potum officially released ownership of TBN in the amount of Rp55.00 billion.

This transaction surely did not have a material negative impact on the Company, as presently the Company has sufficient working capital and cash flow to carry out the Company's operational activities.

Furthermore, there was an increase in capital in the Company's subsidiary, namely PT Margautama Nusantara (MUN), through the issuance of 3,506 new shares valued at Rp4.35 trillion where in this transaction, the Company not participated in equity participation subsequently the Company experienced a dilution and MUN's financial statements is no longer consolidated into the Company's financial statements.

At the same time, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 19, 2023, the Company received shareholders' approval for the Company's Go Private Plan, where as of March 31, 2024, the Company has entered the Voluntary Bidding Period.

Kemudian Perseroan melalui anak usahanya, PT Energi Infranasantara (EI), menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Inpolo Meka Energi (IME) dari PT Pembangunan Perumahan Energi (PPE). Penandatanganan Akta Jual Beli Saham dilakukan terkait pembelian 496.645 saham atau mewakili 38,77% dari seluruh saham milik PPE di IME, sehingga EI kini memiliki 100% saham IME.

Selain itu, Perseroan telah menambah lini bisnisnya pada pengelolaan parkir dan perdagangan melalui PT Metamedia Infranasantara (MMI). MMI bergerak dalam pemanfaatan koridor jalan tol untuk Iklan Luar Ruang dan Utilitas, pengembangan dan pengelolaan Rest Area, serta saat ini MMI sedang berfokus dalam pengembangan digitalisasi parkir, melalui aplikasi OTTO Parking.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [OJK C.5][GRI 2-28]

Perseroan menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal yang sangat penting dalam perkembangan bisnis Perseroan. Keanggotaan Perseroan dalam asosiasi dan organisasi turut mendukung Perseroan dalam menyelesaikan persoalan sekaligus membina persaingan bisnis yang sehat. Perseroan berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri, organisasi dan pemangku kepentingan, antara lain:

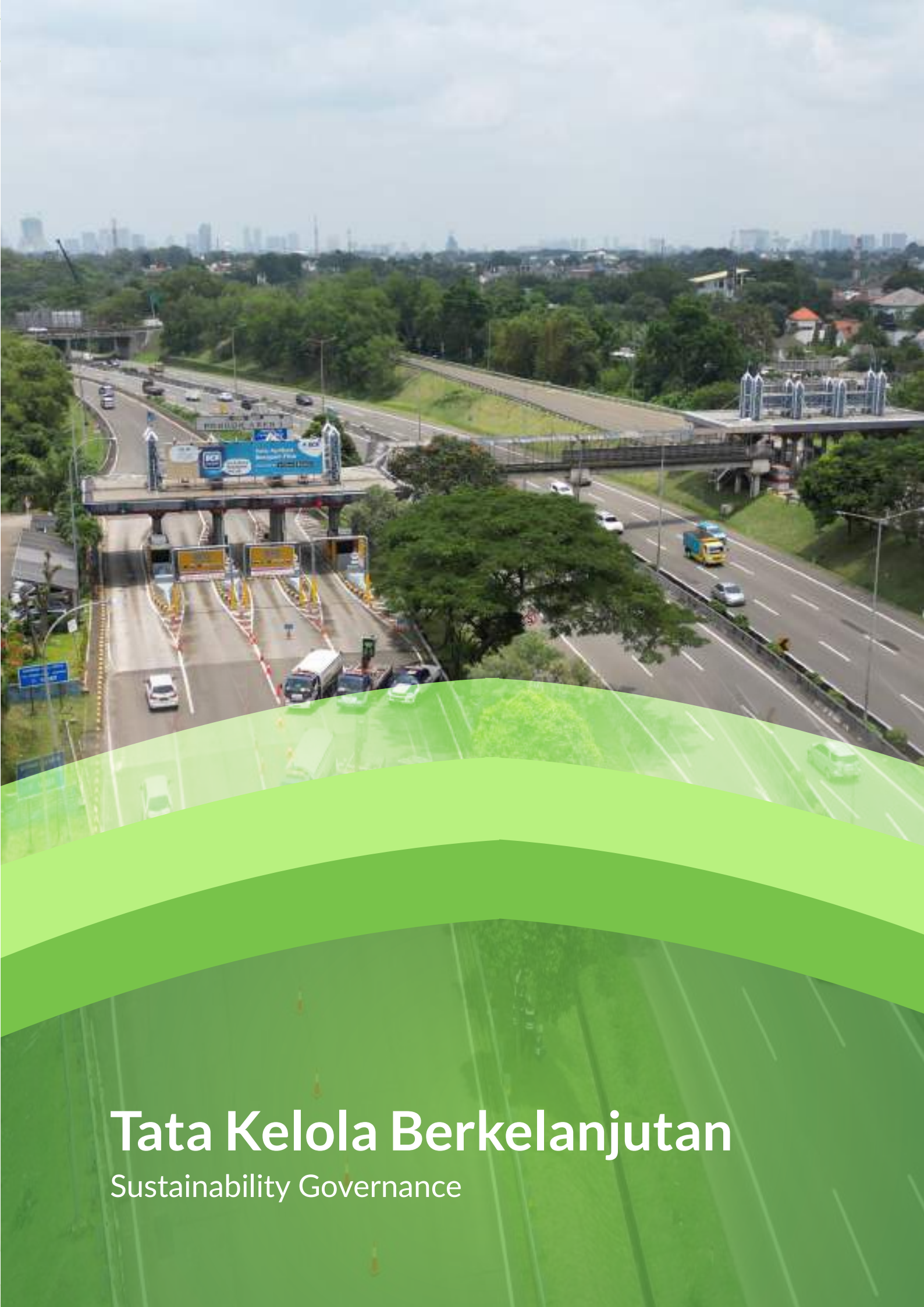
Moreover, through its subsidiary, namely PT Energi Infranasantara (EI), the Company signed a Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Inpolo Meka Energi (IME) from PT Pembangunan Perumahan Energi (PPE). The signing of the Deed of Sale and Purchase of Shares was carried out in connection with the purchase of 496,645 shares, representing 38.77% of all PPE's shares in IME, so EI now owns 100% of IME shares.

In addition, the Company has added its business lines to parking management and trading through PT Metamedia Infranasantara (MMI). MMI is engaged in utilizing toll road corridors for Outdoor Advertising and Utilities, developing and managing Rest Areas, and currently MMI is focusing on developing parking digitalization, through the OTTO Parking application.

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [OJK C.5][GRI 2-28]

The Company builds and maintains strategic partnerships with a number of external associations and institutions that are critical to the development of its business. The Company's membership in associations and organizations helps the Company solve problems while fostering fair business competition. The Company collaborates with a variety of industry associations, organizations, and stakeholders, including:

Organisasi Organization	Peran/Dudukan Role/ Position	Manfaat Organisasi Organization Benefit
Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Road Association (ATI)	Anggota Member	Organisasi yang menaungi seluruh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) di Indonesia untuk mendapatkan informasi terkini dan aspirasi terkait sektor infrastruktur jalan tol. An organization that oversees all Toll Road Business Entities (BUJT) in Indonesia to obtain the latest information and aspirations related to the toll road infrastructure sector
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Organisasi yang menaungi seluruh Corporate Secretary di Indonesia untuk mendapatkan update informasi terkait peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Terbuka. An organization that oversees all Corporate Secretaries in Indonesia to obtain updated information related to regulations issued by the OJK and the Indonesia Stock Exchange for Public Companies.
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesian Renewable Energy Society (METI)	Anggota Member	Berdiskusi dan bertukar pandangan tentang isu-isu strategis dan pragmatis dalam penggunaan Energi Terbarukan. Sharing perspectives on strategic and practical energy-related issues, including renewable sources.
Asosiasi Pengembang PLTA (APPLTA) Hydro Power Plant Developer Association (APPLTA)	Anggota Member	Mempercepat pengembangan PLTA di Indonesia untuk meningkatkan pemanfaatan listrik tenaga air di Indonesia. Accelerate hydropower development in Indonesia to increase the use of hydroelectric power.
Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MEBI) Indonesian Biomass Energy Society (MEBI)	Anggota Member	Mengembangkan energi biomassa untuk mendukung ketahanan energi dan perekonomian nasional secara berkelanjutan. Developing biomass energy to support energy security and the national economy in a sustainable manner.
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member	Organisasi yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar (<i>listing</i>) di Bursa Efek Indonesia. Organizations whose members are public companies or issuers listed on the Indonesia Stock Exchange.
Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) Indonesian Drinking Water Companies Association (PERPAMSI)	Anggota Member	Wadah perhimpunan perusahaan air minum seluruh Indonesia, mewakili semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) A forum for the association of drinking water companies throughout Indonesia, representing all Regional Drinking Water Companies (PDAM)
Asosiasi Pengusaha Air Seluruh Indonesia (ASPASINDO) Indonesian Water Companies Association (ASPASINDO)	Anggota Member	Wadah perhimpunan pengusaha air seluruh Indonesia, mewakili semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) A forum for the association of water entrepreneurs throughout Indonesia, representing all Regional Drinking Water Companies (PDAM)



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan selalu mematuhi peraturan yang berlaku akan membuat hubungan dengan pemangku kepentingan semakin harmonis dan konstruktif demi tercapainya keberlanjutan bisnis Perseroan. Dalam mencapai hal tersebut, Perseroan senantiasa berkomitmen mengedepankan prinsip transparansi, tanggung jawab, independensi dan keadilan di setiap kegiatan operasional maupun bisnis yang dijalankan.

The Company believes that consistently implementing GCG principles and adhering to applicable regulations will improve relationships with stakeholders and help the company achieve business sustainability. In order to accomplish this, the Company is always committed to prioritizing the principles of transparency, accountability, independence, and justice in all operational and business activities.

Perseroan menyadari bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) mampu menciptakan manfaat yang signifikan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka dari itu, diperlukan struktur tata kelola yang berkelanjutan, penerapan yang disiplin, serta pengawasan dan evaluasi yang rutin untuk memastikan proses pelaksanaan praktik GCG selalu berada pada koridor yang benar.

Sebagai langkah keberlanjutan, Perseroan terus berupaya menyempurnakan tata kelola terbaik agar lebih efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan dan menyelaraskan hubungan yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memandang bahwa penerapan tata kelola yang baik akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kelangsungan bisnis di masa mendatang.

Adapun penerapan GCG memiliki beberapa tujuan di lingkungan Perseroan di antaranya:

1. Mendorong pemberdayaan kemandirian, profesionalisme, dan objektivitas organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan kegiatan operasionalnya agar selalu dilandasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran. Selain itu juga untuk memastikan terlaksananya prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan dalam industri infrastruktur nasional maupun internasional.
3. Mendorong terciptanya hubungan dan lingkungan kerja yang baik, kondusif, dan profesional di antara organ-organ Perseroan, karyawan, dan masyarakat serta lingkungan.
4. Menghindari praktik yang melanggar etika bisnis dengan mencegah adanya benturan kepentingan, penyelewengan, pernyataan palsu, gratifikasi, dan diskriminasi.
5. Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan investasi atau penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) dalam industri infrastruktur.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA [GRI 2-9]

Upaya menciptakan tata kelola terbaik terus dilakukan Perseroan guna menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya secara berkelanjutan melakukan langkah strategis untuk memperkuat dan meningkatkan tata kelola melalui Kerangka Tata Kelola Perusahaan sebagai panduan mengelola hubungan antar masing-masing fungsi Perusahaan.

Dalam mencapai tata kelola terbaik, Perseroan berkomitmen selalu taat dan patuh pada aturan aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan komitmen tersebut, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan memastikan mekanisme tata kelola yang dijalankan berjalan sebaik mungkin dengan penetapan peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan terhadap

The Company recognizes that good corporate governance (GCG) practices can result in significant benefits and added value for all stakeholders. Therefore, a sustainable governance structure, disciplined implementation, and routine monitoring and evaluation are required to ensure that the process of implementing GCG practices remains on track.

As a step toward sustainability, the Company continues to strive for better governance that is more effective and efficient in order to improve and harmonize good relationships with all stakeholders. The Company believes that implementing good governance will increase stakeholder confidence in business continuity in the future.

The implementation of GCG has several objectives within the company, including:

1. Encourage the independence, professionalism, and objectivity of the Company's organs in decision-making and operational activities, ensuring that they are always based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness. In addition, it is responsible for enforcing the prudent principle and adhering to all applicable laws and regulations.
2. Improving the Company's performance and competitiveness in the national and international infrastructure industries.
3. Encouraging a harmonious, conducive, professional working relationship and environment among the Company's organs, employees, society, and the environment.
4. Preventing conflicts of interest, fraud, false statements, gratuities, discrimination, and other practices against business ethics.
5. Encourage the growth of the national economy by increasing or bringing in more foreign direct investment in the infrastructure industry.

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM [GRI 2-9]

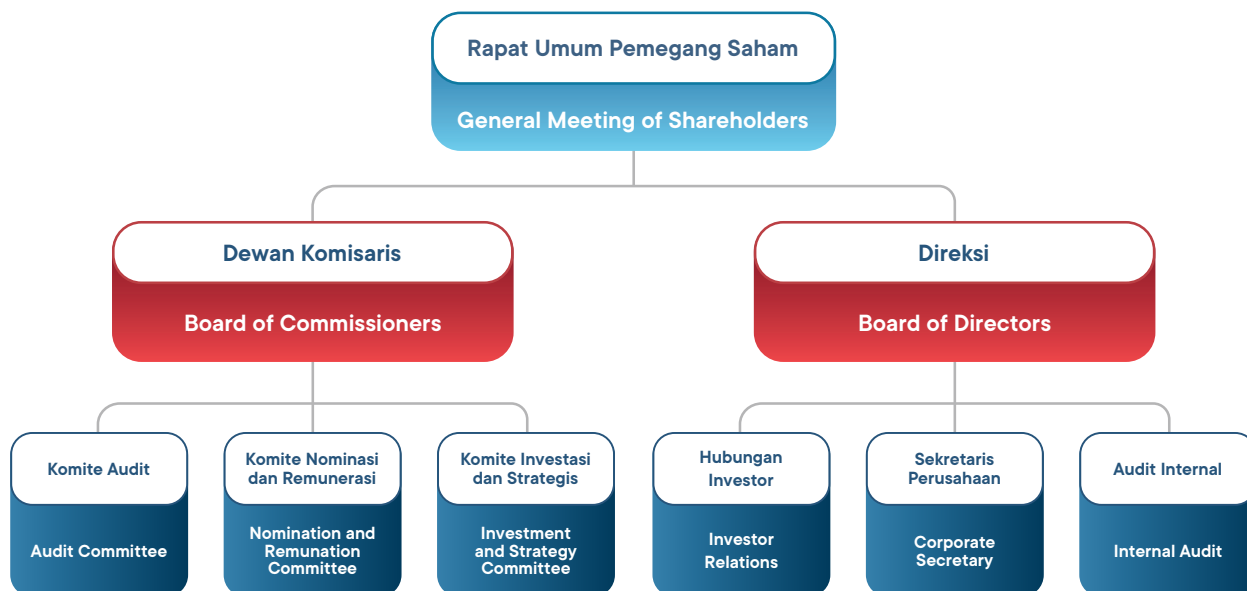
The Company continues to strive for the best governance in order to build harmonious and constructive relationships with all stakeholders. The Company strives to take strategic steps to strengthen and improve governance on a continuous basis, using the Corporate Governance Framework as a guide for managing relationships among all of the Company's functions.

To achieve the best governance, the Company is committed to always adhering to and complying with applicable rules and regulations. Based on this commitment, the Company's governance structure consists of a General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and a Board of Commissioners.

The Company ensures that the governance mechanisms currently in place operate as efficiently as possible by establishing clear regulations, procedures, and a clear relationship between the parties making decisions and the parties supervising those

keputusan tersebut. Di samping itu, Perseroan juga terus secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan terkait *soft structure* GCG maupun ketentuan pelaksanaan GCG agar sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis yang semakin kompetitif di sektor investasi dan pembangunan infrastruktur.

decisions. Furthermore, the Company is constantly improving the GCG soft structure and GCG implementation provisions to ensure that they meet the increasingly competitive business needs and developments in the investment and infrastructure development sectors.



Informasi lebih detail mengenai organ tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan satuan-satuan kerja di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023. [GRI 2-9][GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-19]

The Company's 2023 Annual Report contains more detailed information about the governance organs, which include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and work units reporting to the Board of Commissioners and Directors. [GRI 2-9][GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-19]

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13]

Dalam aspek keberlanjutan terkait penerapan topik-topik keberlanjutan termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Selanjutnya, aspek-aspek keberlanjutan dilaksanakan oleh divisi-divisi terkait yang dipimpin oleh Kepala Divisi *Health, Safety, Environment* (HSE), Kepala Divisi *Human Resources* (HR), dan Kepala Divisi *Corporate Communication and Corporate Social Responsibility*.

Direksi juga berperan dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Perseroan secara rutin melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberikan berbagai pelatihan, termasuk pelatihan dan kabar terkini terkait topik dan isu ESG (*Environment, Social, Governance*) yang relevan dan berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SUSTAINABILITY ASPECTS [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13]

The President Director is responsible for the implementation of sustainability topics such as economic, social, and environmental. Furthermore, sustainability aspects are carried out by related divisions led by the Head of the Health, Safety, and Environment (HSE) Division, the Head of Human Resources (HR) Division, and the Head of Corporate Communication and Corporate Social Responsibility.

The Board of Directors also plays a role in developing, approving, and updating the company's goals, values or mission statements, strategies, policies, and objectives relating to economic, environmental, and social topics.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGANS [OJK E.2][GRI 2-17]

The Company conducts regular training and competency development for the Board of Directors and Board of Commissioners by providing various training, including training and the most recent news on ESG (*Environment, Social, Governance*) topics and issues that are relevant and useful to the Company's business growth and development.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan telah mengikuti pengembangan kompetensi tentang *Congress Hydro Power* yang diselenggarakan *International Hydropower Association* (IHA).

PERAN ORGAN TATA KELOLA TERHADAP PELAKSANAAN KINERJA BERKELANJUTAN DAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3] [GRI 2-12]

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di sektor investasi dan pembangunan infrastruktur memiliki potensi risiko dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen secara efektif dan efisien dalam mengelola dan melakukan penanganan risiko secara proaktif dan memberikan perhatian khusus dalam proses pengendalian risiko dengan mewujudkan sistem Tata Kelola Perusahaan terbaik. Hal ini dilakukan Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan mampu berjalan aman sesuai target dan rencana yang telah ditentukan serta berdampak positif bagi ekosistem bisnis Perseroan.

Komitmen tersebut diimplementasikan Perseroan melalui kebijakan Manajemen Risiko yang berfungsi untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan risiko di setiap unit kerja yang ada di Perusahaan. Kebijakan tersebut meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Mendeteksi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas;
2. Melakukan pengukuran tingkat dan besaran setiap risiko dengan memperhitungkan skala dampak dan kemungkinan terjadinya risiko;
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko sebagai dasar pemetaan dan pengendalian risiko yang signifikan;
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi;
5. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha Perusahaan; dan
6. Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi usaha Perseroan.

Sebagai langkah keberlanjutan dalam meningkatkan aspek manajemen risiko, Direksi bersama-sama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit secara berkala melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran dalam memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk senantiasa memberikan masukan ataupun saran atas kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, serta menelaah dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Throughout 2023, The Company was able to deliver economic value from revenue and sales, excluding construction and other business income, amounting to Rp904.16 billion, 9.94% higher than in 2022 which amounted to Rp822.44 billion.

THE ROLE OF GOVERNANCE ORGANS IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE AND EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT [OJK E.3] [GRI 2-12]

The Company, as a company operating in the investment and infrastructure development sectors, has potential risks in all operational activities. The Company is committed to effectively and efficiently managing and handling risks in a proactive manner, with a focus on the risk control process, by implementing the best Corporate Governance system. This is conducted by the Company to ensure that business activities are carried out effectively and in accordance with predetermined targets and plans, and that they have a positive impact on the Company's business ecosystem.

The Company implements this commitment through its Risk Management policy, which optimizes the performance of risk management implementation in each of the Company's work units. This policy includes the following:

1. Identifying risks as early as possible in each activity;
2. Measuring the level and scale of each risk by taking into account the scale of the impact and the likelihood of a risk occurring;
3. Evaluating the sources of risk as the basis for mapping and controlling significant risks;
4. Developing a control strategy plan for high-priority risks;
5. Carrying out risk control activities that could damage the Company's business sustainability; and
6. Carrying out continuous risk monitoring, particularly those that have a significant impact on the Company's business conditions.

As a sustainable step to improving risk management aspects, the Board of Directors, in collaboration with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, which the Audit Committee represents, conducts regular reviews and develops management and mitigation strategies. The Board of Commissioners oversees the implementation of risk management activities. However, it gives management full authority for managing the risks because management is the most aware of the risks in the company's business processes.

In addition, the Board of Commissioners is encouraged to always provide input or suggestions on Risk Management policies, evaluate the Board of Directors' responsibilities and the implementation of Risk Management policies, as well as review and decide requests from the Board of Directors regarding transactions that require Board of Commissioners approval.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko [OJK E.3] [GRI 2-23]

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko. Hal ini dilakukan agar perseroan mengetahui dan memahami risiko-risiko baik internal maupun eksternal sehingga dapat diantisipasi lebih dini. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan Perseroan, Sistem Manajemen Risiko sudah berjalan sebagaimana mestinya. Setiap risiko yang telah diidentifikasi, dikelompokkan kedalam empat kategori yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Finansial serta Risiko *Compliance*. Dengan tantangan dan dinamika bisnis yang semakin berkembang di sektor industri investasi dan pembangunan infrastruktur, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi terkait penerapan Manajemen Risiko dan melakukan peningkatan sistem manajemen risiko. Hal ini terus Perseroan lakukan bertujuan agar setiap insan Perseroan menaruh perhatian lebih terhadap berbagai risiko dalam menjalankan kegiatan operasional.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Permasalahan korupsi menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan. Melihat hal tersebut, Perseroan berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) demi menciptakan praktik tata kelola yang bersih dan patuh kepada hukum. Perseroan juga senantiasa memastikan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan menjunjung tinggi persaingan yang adil, sportif, dan profesional. Untuk itu, Perseroan berkomitmen senantiasa taat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam upayanya menanamkan komitmen antikorupsi.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menciptakan kegiatan usaha yang terbebas dari pelanggaran dan kecurangan yaitu melalui kebijakan dan praktik pencegahan tindak korupsi serta larangan keterlibatan politik karyawan dengan mengatasnamakan Perseroan. Kebijakan ini menjadi salah satu aspek yang diatur dalam Manual GCG Perusahaan yang menjelaskan tentang Etika dan Norma Perilaku Perseroan. [GRI 3-3][GRI 205-2]

Sebagai langkah mencegah adanya tindakan korupsi di kegiatan operasional, Perseroan memastikan Etika dan Norma Perilaku Perusahaan wajib diikuti seluruh karyawan untuk senantiasa menunjukkan kejujuran, kedisiplinan, serta menerapkan keterampilan dan pengetahuan. Perseroan juga memberlakukan kebijakan bagi karyawan untuk menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang dapat meningkatkan risiko dan potensi kecurangan di lingkungan Perseroan. [GRI 205-2]

Evaluation on Risk Management System Implementation [OJK E.3] [GRI 2-23]

The company evaluates the effectiveness of the implementation of the risk management system on a regular basis. This is carried out to ensure that the company is aware of and understands both internal and external risks, allowing them to be anticipated early. Based on the Company's evaluation results, the Risk Management System has functioned properly. Each identified risk is divided into four categories: Strategic Risk, Operational Risk, Financial Risk, and Compliance Risk. With the ever-changing challenges and business dynamics in the investment and infrastructure development sectors, the Company conducts regular socialization on risk management implementation and improves the risk management system. The Company continues to do this with the objective of ensuring that every member of the Company pays more attention to various risks when carrying out operational activities.

ANTI-CORRUPTION POLICIES

The issue of corruption is a major concern for stakeholders. Considering this, the Company is strongly committed to carrying out various efforts to prevent all acts of corruption, gratification, and fraud in order to establish clean governance practices that comply with the law. The Company also ensures that the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees maintain fair, sportive, and professional competition. Therefore, the Company is committed to always complying with and adhering to applicable laws and regulations by upholding Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes and Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes, in order to reinforce its anti-corruption commitments.

The company is also committed to creating business activities that are free of violations and fraud by implementing policies and practices to prevent corruption and prohibiting employees from engaging in political activities on behalf of the Company. This policy is one of the aspects governed by the Company's GCG Manual, which outlines the Company's Ethics and Code of Conduct. [GRI 3-3][GRI 205-2]

To prevent acts of corruption in operational activities, the Company ensures that all employees comply with the Company's Ethics and Code of Conduct, consistently demonstrating honesty and discipline while applying their skills and knowledge. The Company also has a policy that requires employees to strictly reject any acts of Corruption, Collusion, and Nepotism that may increase the risk and potential for fraud within the Company. [GRI 205-2]

Penegakan kode etik juga dilengkapi dengan ketersediaan sistem pelaporan pelanggaran bernama *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan setiap pemangku kepentingan dan elemen perusahaan untuk melaporkan adanya indikasi atau dugaan kecurangan maupun pelanggaran hukum dan etika yang terjadi di lingkungan Perseroan. [GRI 2-26][GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen bahwa setiap laporan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan melalui mekanisme WBS. Perseroan akan melakukan evaluasi secara menyeluruh jika terjadi kasus korupsi, kecurangan dan penyuapan untuk mencegah terulangnya kembali kejadian tersebut. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan guna meningkatkan efektivitas WBS serta mendorong praktik usaha yang bersih dan bebas dari penyuapan dan kecurangan (*fraud*). [GRI 2-26]

PENILAIAN TERKAIT RISIKO KORUPSI [GRI 205-1]

Perseroan menyadari bahwa risiko korupsi akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan di masa mendatang. Hal ini menjadi perhatian serius bagi manajemen serta Audit Internal dengan menjalankan berbagai inisiatif dan kebijakan terkait antikorupsi. Salah satunya, Perseroan memastikan Audit Internal yang dilakukan Perseroan mengedepankan independensi dan objektivitas dalam bekerja serta harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas/hasil audit berdasarkan bukti dan fakta yang ada. Selama periode pelaporan ini, tidak terdapat tindak pidana korupsi dalam Perusahaan.

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil audit yang dijalankan oleh Unit Audit Internal menyatakan bahwa tidak terdapat kegiatan operasi yang memiliki risiko terkait korupsi. Perseroan juga terus berkomitmen melakukan upaya maksimal menekan risiko korupsi melalui penguatan *check and balances* dan evaluasi efektivitas audit secara berkala. [GRI 205-3]

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI [GRI 3-3][GRI 205-2]

Bentuk komitmen Perseroan terhadap upaya pencegahan tindakan korupsi, Perseroan secara rutin melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran pada seluruh Insan Perseroan serta menciptakan budaya antikorupsi setiap karyawan dalam setiap aktifitas perusahaan. Perseroan secara rutin melakukan inisiatif kebijakan, sosialisasi dan pelatihan antikorupsi kepada karyawan di semua level jabatan. Di dalam kode etik Perseroan tertuang jelas arahan terkait pedoman antikorupsi di lingkungan Perseroan dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Perseroan memanfaatkan berbagai media internal yang dapat diakses kapan saja dengan mudah oleh seluruh individu Perseroan, seperti memo internal, surel, buletin internal, situs web, hingga berbagai pelatihan yang diadakan internal sebagai media dalam mensosialisasikan kebijakan antikorupsi kepada seluruh Insan Perseroan.

The enforcement of the code of ethics is supported by the availability of a violation reporting system known as the *Whistleblowing System* (WBS), which allows each stakeholder and element of the company to report indications or suspicions of fraud or violations of law and ethics that occur within the company. [GRI 2-26][GRI 3-3]

The company is committed to processing and following up on every report it receives in accordance with the established procedures through the WBS mechanism. The Company will investigate cases of corruption, fraud, and bribery to prevent similar incidents from occurring in the future. Periodic socialization with stakeholders is also carried out to increase the effectiveness of the WBS and encourage business practices that are clean and free from bribery and fraud. [GRI 2-26]

ASSESSMENT ON CORRUPTION RISK [GRI 205-1]

The company realizes that the risk of corruption will have an impact on the Company's sustainability in the future. This is a serious concern for management and Internal Audit by implementing various anti-corruption initiatives and policies. One of these is that the Company ensures that the Internal Audit conducted by the company prioritizes independence and objectivity in their duties and must be able to plan, implement, and report audit task results based on available evidence and facts. During the reporting period, there were no criminal acts of corruption within the Company.

Throughout 2023, based on the results of audits carried out by the Internal Audit Unit, it was stated that no operational activities had a risk related to corruption. The Company will continue to strive to reduce the corruption risk by strengthening checks and balances and regularly evaluating the effectiveness of audits. [GRI 205-3]

ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING [GRI 3-3][GRI 205-2]

As part of the Company's commitment to preventing acts of corruption, the Company regularly conducts various efforts to build awareness among all Company Personnel and develop an anti-corruption culture for every employee in all company activities. The Company regularly conducts policy initiatives, socialization, and anti-corruption training for employees at all levels of management. The company's code of ethics clearly states the guidelines for anti-corruption within the company and has been socialized to all employees.

The Company utilizes a variety of internal media that all Company personnel can easily access at any time, such as internal memos, e-mails, internal bulletins, websites, and various internal training, to communicate anti-corruption policies to all Company personnel.

Pada tahun 2023, Perseroan belum memberikan pelatihan terkait antikorupsi. Namun, Perseroan berencana mengimplementasikan *Anti-bribery and Anti-corruption* (ABAC) pada tahun 2024 dan saat ini telah dilakukan proses pengkajian dengan pihak eksternal.

ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 2-23]

Kode Etik

Wujud komitmen Perseroan menjalankan tata kelola yang baik, Perseroan telah memiliki kode etik yang di dalamnya mencakup etika dan norma perilaku. Etika dan Norma Perilaku terangkum dalam GCG Manual Perseroan dan diterapkan ke seluruh lini sebagai dasar pembentukan sikap dan perilaku yang beretika secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut menjadi pedoman bagi setiap Direktur, pejabat dan karyawan serta anak Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan. Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik akan membawa keberlanjutan bisnis dan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Etika dan Norma Perilaku Pokok yang terkandung dalam Etika dan Norma Perilaku disusun oleh Perseroan dengan menurunkan Kode Etik ke dalam Etika dan Norma Perilaku yang kini diterapkan secara menyeluruh dan senantiasa mengacu pada ketentuan dan kebijakan Perseroan serta regulasi berupa perundang-undangan yang berlaku. Etika dan Norma Perilaku yang diterapkan oleh Perseroan mengatur hal-hal berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Beradaptasi secara Cepat dan Unggul terhadap Perubahan Lingkungan
3. Menjaga Kerahasiaan Informasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pernyataan Palsu
6. Perlindungan terhadap Privasi Individu
7. Pengembangan Masyarakat Lingkungan
8. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
9. Hadiah
10. Donasi
11. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan kode etik dengan melaksanakan berbagai program sosialisasi kode etik secara rutin bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta menjadi budaya bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional maupun bisnis perusahaan. [OJK F.1]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran pada Kode Etik Perusahaan. Informasi terkait jumlah pelanggaran dan sanksi yang diberikan terangkum dalam tabel berikut:

In 2023, the company did not provide any anti-corruption training. However, the Company plans to implement *Anti-Bribery and Anti-Corruption* (ABAC) in 2024, and a review process is currently being conducted by external parties.

ETHICS AND INTEGRITY [GRI 2-23]

Code of Ethics

As part of its commitment to implementing good governance, the Company has a code of ethics that includes ethical and behavioral norms. The company's GCG Manual summarizes its ethics and code of conduct. They are applied across all lines to ensure that ethical attitudes and behavior are consistent with applicable regulations. The manual serves as a guideline for all Directors, officers, employees, and subsidiaries as they carry out the Company's operational activities.

The Company realizes that good governance will ensure business sustainability and optimize added value for all stakeholders. The Company prepared the principles of Ethics and Behavioral Norms by including the Code of Ethics to Ethics and Behavioral Norms, which are now comprehensively implemented and always refer to the Company's provisions and policies, as well as applicable laws and regulations. The Company's Ethics and Behavioral Norms regulate the following matters:

1. Compliance with Laws
2. Respond quickly and effectively to Environmental Changes
3. Maintaining the Confidentiality of Information
4. Conflicts of Interest
5. False Statements
6. Individual Privacy Protection
7. Environmental Community Development
8. Relationships with Employees and Government Officials
9. Gifts
10. Donation
11. Involvement in Political Activities

The Company is committed to continuing to improve the implementation of the code of ethics by conducting various socialization programs on the code of ethics on a regular basis with the goal of creating a healthy and productive work environment and establishing a culture for all members of the Company in carrying out the company's operational and business activities. [OJK F.1]

In 2023, the Company did not find violations of its Code of Ethics. The table below summarizes information on the number of violations and the imposition of sanctions:

Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Total		
	2023	2022	2021
Teguran Warning	0	0	0
Peringatan 1 1 st Warning	0	2	1
Peringatan 2 2 nd Warning	0	0	0
Peringatan 3 3 rd Warning	0	0	0
Pengunduran Diri Resignation	9	12	8
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	0	0	0

Adapun pembahasan mengenai Tata Kelola Perusahaan (GCG) lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan 2023, pada bab Tata Kelola Perusahaan.

A more complete discussion of Corporate Governance (GCG) is presented in the Corporate Governance chapter of the 2023 Annual Report.





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Perseroan menyadari bahwa kinerja ekonomi yang baik merupakan kunci utama menuju keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Perseroan melakukan berbagai upaya melalui strategi dan inovasi di segala aspek bisnis sehingga menghasilkan kinerja ekonomi positif. Pada akhirnya, kinerja ekonomi Perseroan yang positif pada tahun 2023 memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is fully aware that the key to future business sustainability is strong economic performance. The Company makes various efforts through strategies and innovations in all aspects of business in order to deliver positive economic performance. As a result, the Company's positive economic performance in 2023 provided positive benefits for all stakeholders.



Menyalurkan Manfaat Pembangunan Infrastruktur untuk Bangsa

Distributing The Benefits of Infrastructure
Development to The Nation



Kunci penting pertumbuhan dan pemerataan ekonomi terletak pada ketersediaan infrastruktur yang memadai. Para pelanggan menaruh harapan besar pada Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur untuk menciptakan berbagai produk dan kualitas layanan terbaik yang dapat diandalkan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional guna meningkatkan kinerja ekonomi yang positif menuju keberlanjutan bisnis perusahaan yang pada akhirnya juga dapat memberikan manfaat positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Bagi Perseroan, tahun 2023 menjadi tahun yang strategis karena Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi sebagai upaya penguatan struktur permodalan dan ekspansi bisnis inti.

The availability of adequate infrastructure is the key to economic growth and equality. Customers have placed their greatest hopes on Nusantara Infrastructure as a business engaged in the infrastructure sector to create various reliable products and services of the finest quality. This underlies why we have a steadfast commitment to make continuous improvements in our operations in order to deliver positive economic performance as the Company is moving towards future business sustainability that will also benefit all stakeholders in the end.

For us, 2023 turned out to be a strategic year where we took some corporate actions to strengthen our capital structure and expand its core business. One was the divestment of PT Intisentosa

Seperti proses divestasi atau pelepasan kepemilikan saham PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) dan PT Tirta Bangun Nusantara (TBN), serta melebarkan sayap ke bidang perdagangan, periklanan, dan pengelolaan parkir dengan mengembangkan bisnis di sektor digital melalui anak usaha, PT Meta Media Infranasantara (MMI) dengan *brand* OTTO Parking. [GRI 3-3]

Perseroan meyakini pertumbuhan dan perkembangan bisnis saat ini tidak terlepas dengan berbagai inovasi dan terobosan sehingga berhasil menciptakan kinerja ekonomi yang positif. Berbagai upaya juga dilakukan Perseroan melalui sejumlah strategi dan kebijakan yang dirancang berdasarkan kapasitas, kapabilitas, serta peluang yang ada. Sepanjang tahun 2023, strategi bisnis yang menjadi prioritas Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

- Melakukan perencanaan untuk melakukan optimalisasi terhadap penggunaan fasilitas (aset) yang ada.
- Meningkatkan kecepatan dalam memberikan layanan *handling* kepada pengguna jasa.
- Mengalokasikan sumber daya manusia secara lebih efektif sehingga kegiatan perusahaan akan lebih efisien.
- Meningkatkan pengawasan atas kegiatan operasional sehingga tingkat pelayanan dapat terjaga dengan baik.
- Melakukan evaluasi atas kinerja operasional perusahaan secara berkala sehingga dapat memberikan jaminan atas pelayanan.
- Pada segmen jalan tol, menjaga kelayakan proyek, nilai valuasi, dan ketersediaan pendanaan proyek.
- Menambah jumlah pelanggan baru dan meningkatkan volume penjualan untuk sektor air bersih.
- Melakukan rehabilitasi jaringan pipa di sektor air bersih.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku untuk operasional PLTBm Siantan.
- Meningkatkan *Capacity Factor* PLTA Lau Gunung.
- Melengkapi kajian perizinan untuk PLTA di Sulawesi Barat.
- Menambah proyek PLTS (*Solar PV*) retail, melanjutkan ekspansi untuk proyek B-to-B, dan mengkaji kesempatan untuk ekspansi proyek IPP.
- Mengkaji kesempatan untuk menambah portofolio perusahaan dalam EBT, dengan fokus pada pembangkit listrik tenaga air, biomassa, maupun surya.

Perseroan juga memastikan secara rutin melakukan evaluasi atas kinerja ekonomi guna memastikan performa keuangan dan operasional telah berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan. Setiap tahunnya, Perseroan menunjuk auditor independen untuk menjaga akurasi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

Alambahtera (ISAB) and PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) while the other was the penetration into the trading, advertising and parking management as we are building a digital business through a subsidiary, PT Meta Media Infranasantara (MMI) that develops a digitized parking app under OTTO Parking brand. [GRI 3-3]

We know that we cannot detach the Company's business expansion and growth from the innovations and breakthroughs we've made to create positive economic performance. We've translated them into strategic efforts through a number of policies that are drafted based on existing capacity, capabilities and opportunities. The following are business strategies that we placed our priority on in 2023: [GRI 3-3]

- Executed our plans to optimize the use of existing facilities (assets).
- Increased speed in providing handling services to service users.
- Allocated human resources more effectively to make activities more efficient.
- Exercised stricter oversight on operational activities to keep up service levels.
- Periodically evaluated the Company's operational performance to secure excellent services.
- Maintained project feasibility in the toll road segment including valuation and availability of project funding.
- Added new customers and increased sales volume for the clean water sector.
- Rehabilitated pipe networks in the clean water sector.
- Increased efficiency in using raw materials for Siantan PLTBm operations.
- Increased the Capacity Factor of the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant.
- Completed licensing studies for hydropower in West Sulawesi.
- Added retail PLTS (*Solar PV*) projects, proceeded with the current expansion of B-to-B projects, and reviewed opportunities for IPP project expansion.
- Examined opportunities to expand the Company's portfolio in EBT, with a focus on hydroelectric, biomass and solar power plants.

We also ensure that the Company's economic performance is routinely evaluated to see whether or not we can deliver against our stated plans and targets in finances and operations. Every year, we appoint an independent auditor to keep the accuracy and accountability of financial reporting. We've elected this approach to manifest the Company's responsibility to shareholders and stakeholders. [GRI 3-3]

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Perseroan berkomitmen untuk dapat menghasilkan performa keuangan yang baik demi memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan berbagai program, kebijakan serta inovasi yang terus dikembangkan, Perseroan mampu mempertahankan kinerja ekonomi positif pada tahun 2023.

Tercatat hingga akhir tahun 2023, secara keseluruhan Perseroan mampu membukukan nilai ekonomi dengan perolehan pendapatan dan penjualan di luar konstruksi sebesar Rp917,63 miliar, lebih tinggi 9,45% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp838,38 miliar. Dari nilai pendapatan usaha tersebut, Perseroan mampu membukukan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan berupa beban langsung dan beban pokok (di luar beban konstruksi) mencapai Rp266,35 miliar. Angka tersebut meningkat 3,60% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp257,08 miliar.

Informasi mengenai distribusi nilai ekonomi pada tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 201-1]

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

The Company is committed to delivering sound financial performance in order to give positive benefits for all stakeholders. With our variety of continuously developed programs, policies and innovations, we were able to maintain the Company's positive economic performance in 2023.

Overall, up to year-end 2023, the Company was able to deliver economic value from revenue and sales, excluding construction, amounting to Rp917.63 billion, 9.45% higher than in 2022 which amounted to Rp838.38 billion. From the total income, the Company was able to distribute economic value to stakeholders in the form of direct expenses and cost of sales (excluding construction expenses) of Rp266.35 billion. This figure has increased by 3.60% compared to 2022 which amounted to Rp257.08 billion.

Information about the distribution of economic value in 2023 is presented in the following table: [GRI 201-1]

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Pendapatan Usaha dan Penjualan	904.163	822.438	9,45	Revenue and Sales
Pendapatan Usaha Lainnya	13.462	15.937	(15,53)	Other Operating Income
Pendapatan Konstruksi	769.367	563.995	36,41	Construction Revenues
Jumlah	1.686.992	1.402.370	20,30	Total
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan				Direct Costs and Cost of Sales
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan	(266.347)	(257.082)	3,60	Direct Costs and Cost of Sales
Beban Konstruksi	(769.367)	(563.995)	36,41	Construction Costs
Jumlah	(1.035.714)	(821.077)	26,14	Total
Laba Kotor	651.278	581.293	12,03	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(260.029)	(226.439)	14,83	General and Administrative Expenses
Beban Operasional Lainnya	1.914	(76.666)	(102,50)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	393.163	278.188	41,33	Operating Profit
Beban Lain-lain - Neto	(559.598)	(99.986)	459,68	Other Expenses - Nett
Laba Sebelum Pajak	(166.435)	178.202	(193,40)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(69.438)	(55.737)	24,58	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	(235.873)	122.465	(292,60)	Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain	(2.442)	(1.381)	76,83	Other Comprehensive Loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(238.314)	121.084	(296,82)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(233.745)	72.439	(422,68)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(2.128)	50.026	(104,25)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(236.200)	72.899	(424,01)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(2.115)	48.185	(104,39)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar	(13,20)	4,09	(422,74)	Earing per Basic Share

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai perusahaan yang senantiasa berkomitmen untuk taat dan mematuhi hukum serta undang-undang yang berlaku, Perseroan memastikan selalu memenuhi ketentuan pembayaran pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah. Perseroan memahami bahwa pembayaran pajak tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi Perseroan untuk mendukung pembangunan negara. Hal ini menjadi wujud nyata kontribusi Perseroan dalam rangka mendukung agenda pembangunan yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Selain melalui pembayaran pajak, kontribusi Perseroan terhadap pembangunan negara juga diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur baik itu yang sedang berlangsung maupun *existing*. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program tanggung jawab sosial yang difokuskan pada aspek pendidikan, pengembangan sosial kemasyarakatan, dan penyerapan tenaga kerja lokal guna membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi di masyarakat lokal. Pada tahun 2023, nilai ekonomi yang dibayarkan Perseroan melalui pembayaran pajak disajikan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL KONTRIBUSI PEMBAYARAN PAJAK (Rp Juta)
TABLE OF TAX PAYMENT CONTRIBUTION (Rp Million)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pajak Pertambahan Nilai	11.229	11.243	0	Value-Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	7.772	8.189	0	Property Tax
Pajak Penghasilan Pegawai	21.951	17.984	14.092	Employee Income Tax
Pajak Penghasilan Badan	73.381	27.337	1.681	Corporate Income Tax
Pajak Daerah	2.537	2.926	0	Local Tax
BBN dan Pajak Kendaraan	292	166	0	BBN and Vehicle Tax
Total Pembayaran Pajak	117.166	67.846	15.773	Total Tax Payment

KINERJA OPERASIONAL SEGMENT USAHA

Bentuk komitmen Perseroan untuk mewujudkan kinerja ekonomi secara berkelanjutan yaitu melalui upaya peningkatan pangsa pasar dengan berbagai inovasi produk dan terobosan dalam strategi bisnis yang dilakukan secara tepat dan terukur. Melalui upaya tersebut, Perseroan menghasilkan kinerja ekonomi yang positif melalui pengembangan sejumlah segmen usaha yang menjadi fokus bisnis Perseroan bersama dengan entitas anak sepanjang tahun 2023. [OJK F.17]

Segmen Usaha Pengelolaan Jalan Tol

Segmen usaha pengelolaan jalan tol dilakukan melalui PT Margautama Nusantara (MUN), di mana Perseroan memiliki 43,39% saham. Melalui MUN dan entitas anak usahanya, Perseroan mencatatkan pencapaian volume lalu lintas harian pada tahun 2023 sebagai berikut:

CONTRIBUTION TO THE NATION

As an entity that remains steadfastly committed towards meeting regulatory compliance, the Company ensures that it always fulfills its obligation to pay taxes on time and in the correct amount. The Company is fully aware that paying taxes constitutes its contribution to supporting the country's nation building. Paying taxes is one of the tangible actions we make in order for the Company to contribute to the development agenda initiated by the Government.

We realize other contribution to the nation building than tax payment with infrastructure development, both the ones that are already in operations and the infrastructure projects underway. Apart from that, we also run a consistent series of social responsibility programs with a laid focus on aspects of education, social development and local workforce absorption to help the government improve the welfare and economy of local communities. In 2023, the total economic value we paid out through tax payments is presented in details in the following table:

OPERATIONAL PERFORMANCE OF BUSINESS SEGMENTS

The Company manifests its commitment to sustainable economic performance through efforts to increase market share with various product innovations and breakthroughs as we properly and measurably executed our business strategies. That allowed us to deliver positive economic performance through the development of some business segments that remained the focus of both the Company and its subsidiaries as the year progressed. [OJK F.17]

Toll Road Management Business Segment

We run the management of our toll road business segment through PT Margautama Nusantara (MUN), in which the Company owns 43.39% of the shares. Through MUN and its subsidiaries, given below is the daily traffic volume we recorded in 2023:

VOLUME LALU LINTAS HARIAN

DAILY TRAFFIC VOLUME

(Unit Kendaraan Per Hari)
(Vehicles per day)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth
BSD	111.680	97.163	14,94%
MMN	53.535	52.505	1,96%
JTSE	39.677	37.889	4,74%
Jumlah Total	204.892	187.557	9,24%

Dari segi keuangan, Segmen Jalan Tol berhasil membukukan Pendapatan Segmen Usaha sebesar Rp1,40 triliun atau 82,94% dari total pendapatan.

From a financial perspective, the Toll Road Segment delivered Rp1.40 trillion in Business Segment Revenue or 82.94% of total revenue.



JMEX Siap Garap JORR Elevated Cikunir-Ulujami

JMEX Ready to Work on JORR Elevated Cikunir-Ulujami

Komitmen Perseroan untuk terus membangun konektivitas di berbagai wilayah strategis terus dibuktikan. Melalui pencapaian yang membanggakan dari anak usahanya PT Jakarta Metro Expressway (JMEX), Perseroan berhasil memenangkan lelang proyek bergengsi di Jakarta, Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated Cikunir-Ulujami sepanjang 21,6 km. Proyek dengan nilai investasi kurang lebih Rp21,3 triliun ini nantinya akan menghubungkan wilayah strategis, Jati Asih (Bekasi) dengan Ulujami (Jakarta Selatan) yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengurangi kemacetan dan waktu tempuh lalu lintas di Jalan Tol JORR-1 existing.

We continue to show proofs of the Company's relentless commitment to keep building connectivity in various strategic areas. Through the proud achievements of its subsidiary PT Jakarta Metro Expressway (JMEX), the Company won the auction for a prestigious project in Jakarta, the 21.6 km long Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated Cikunir-Ulujami toll road. Once completed, this Rp 21.3 trillion project will connect some of the strategic areas in Jakarta eastern border such as Jati Asih (Bekasi) with Ulujami (South Jakarta) and is expected to be one of the solutions in reducing traffic congestion and travel time on the existing JORR-1 Toll Road.



Peningkatan Fungsi Jalan Tol Pondok Aren-Serpong Improving the Function of the Pondok Aren-Serpong Toll Road

Penambahan lingkup Jalan Tol Pondok Aren-Serpong merupakan bagian strategis dari upaya meningkatkan pelayanan dan keamanan Jalan Tol Pondok Aren-Serpong, dengan fokus pada perlindungan pengemudi dari risiko banjir di KM 8 dan meningkatkan faktor keselamatan (*safety*), khususnya saat pengemudi menuju ke arah Exit Ramp Pamulang dan ke arah AEON Mall di KM 10. Tak hanya itu, Manajemen Tol BSD juga melakukan pelebaran Jalan Arteri Exit Tol Pamulang sepanjang 776 meter yang telah selesai seluruhnya pada tahun ini sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kota Tangerang Selatan.

Proyek yang telah berjalan selama 20 bulan ini telah melewati berbagai tahapan penting diantaranya *Provisional Hand Over* (PHO), Uji Laik Fungsi (ULF) dan serah terima pemutakhiran dokumen leger. Pada 27 September 2023, proyek telah memasuki tahap PHO untuk menyempurnakan hasil pekerjaan yang dibagi dalam tiga tim. Kini pengerjaan proyek telah sepenuhnya selesai dengan seluruh jalur telah kembali normal dan dapat dilewati dengan nyaman oleh para pengemudi untuk kedua arahnya (Jakarta dan Serpong).

The construction of the extended Pondok Aren-Serpong Toll Road was a strategic part of efforts to improve the service and safety of the Pondok Aren-Serpong Toll Road, with a focus on protecting toll users from the risk of flooding at KM 8 while increasing safety factors, especially when they drive towards the Ramp Pamulang exit and towards AEON Mall at KM 10. This year, the Management of BSD Toll Road has completed the construction work to widen the 776 meter long Pamulang Toll Exit Arterial Road that will expectedly benefit the residents of South Tangerang City.

The project, which took 20 months to complete, has gone through various important stages, including *Provisional Hand Over* (PHO), *Functional Eligibility Test* (ULF) and handover of updated leger documents. On September 27, 2023, the project entered the PHO stage to refine results where the final work was assigned to three different teams. The project is now fully completed with all the lanes reopened where drivers can pass with comfort in both directions (Jakarta and Serpong).

Segmen Usaha Pengelolaan Air

Kegiatan usaha Pengelolaan Air dilakukan melalui entitas anak usaha PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Potum didirikan pada tahun 2011 dan berfungsi sebagai sub-holding Perseroan yang mengelola ekspansi infrastruktur sektor pengelolaan air. Potum memiliki kepemilikan saham PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) yang beroperasi di Serang Timur, Banten dan PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) di Medan, Sumatra Utara.

Saat ini, Potum mengoperasikan dua instalasi pengolahan air bersih atau *Water Treatment Plant* (WTP) dengan total kapasitas masing-masing yaitu sebesar 200 liter/detik dan 350 liter/detik. Air bersih yang dihasilkan kedua WTP tersebut kemudian

Water Management Business Segment

The Company's Water Management provision business is run through the subsidiary PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) with share ownership of 99.99%. Potum was founded in 2011 and functions as a sub-holding of the Company that manages infrastructure expansion in the water management sector. Potum owns shares at PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) which operates in East Serang, Banten and PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) in Medan, North Sumatra.

Currently, Potum also operates two clean water treatment plants or *Water Treatment Plants* (WTP) with a total capacity of 200 liters/second and 350 liters/second, respectively. The clean water generated by the two WTPs is then distributed through

disalurkan melalui Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) setempat untuk memenuhi kebutuhan industri dan perumahan.

Pada tahun 2023, Potum telah melakukan peningkatan kapasitas WTP menjadi sebesar 200 liter/detik. Selain itu, Potum juga meningkatkan penyerapan distribusi *bulk-water-supply* dari 160.000 m³/months menjadi 400.000 m³/months. Di akhir 2023, Potum menandatangani fasilitas kredit dengan Bank Mandiri sebesar Rp230 miliar untuk mendukung pengembangan bisnis usaha dari Potum. [OJK F.3]

Segmen Usaha Pengelolaan Air berhasil mencatatkan kinerja pendapatan dan profitabilitas yang baik, dengan perolehan Pendapatan Usaha sebesar Rp90,43 miliar atau 5,36% dari total pendapatan.

Segmen Usaha Energi

Segmen Usaha Energi merupakan upaya Perseroan untuk mengembangkan energi baru dan terbarukan (EBT) sesuai dengan program yang diusung Pemerintah. Hal tersebut diimplementasikan Perseroan dengan mendirikan PT Energi Infranasantara (EI) pada tahun 2012 dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Pada tahun 2013, Perusahaan mengakuisisi saham IME sebesar 55% melalui entitas anak Perusahaan, PT Energi Infranasantara (EI).

Pada tahun 2019, kepemilikan saham di IME berubah menjadi 56,23% dan pada Februari 2020, kepemilikan saham EI kembali meningkat menjadi 61,23% dengan mengakuisisi saham milik pemegang saham lainnya. IME merupakan perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung 2x7,5 MW yang berlokasi di Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. PLTA Lau Gunung sudah mulai beroperasi (*Commercial Operating Date*/COD) sejak 16 Desember 2020. [OJK F.3]

Pada tahun 2018, EI mengakuisisi saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestara (RPSL) sebesar 80%. RPSL adalah perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Siantan, Mempawah, Kalimantan Barat, dengan kapasitas 1X15 MW. RPSL telah beroperasi sejak *Commercial Operating Date* (COD) pada 23 April 2018 dan menjadi pembangkit listrik bertenaga biomasa pertama di Kalimantan Barat. [OJK F.3]

Sejak tahun 2021, Perseroan juga telah memulai pelaksanaan proyek panel surya (Solar PV). Hingga 2023, Perseroan telah menyelesaikan tiga proyek Solar PV *Residential* dengan total kapasitas 60,6 kWp yang berpotensi mengurangi emisi CO₂ sekitar 26 ton per tahun. Pada tahun 2023, EI mengakuisisi saham IME yang dimiliki oleh PT Pembangunan Perumahan Energi (PPE) yaitu sebesar 496.645 saham atau mewakili 38,77%. [OJK F.3]

Segmen Usaha Energi yang dijalankan EI pada tahun 2023 membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp194,80 miliar atau 11,55% dari total pendapatan.

the local Regional Drinking Water Company (PDAM) to meet industrial and residential needs.

By 2023, Potum had increased the capacity of the WTP to 200 liters/second. Potum has also increased the absorption of bulk-water-supply distribution from 160,000 m³/months to 400,000 m³/months. At the end of 2023, Potum signed a credit facility with Bank Mandiri amounting to Rp230 billion to support the business development of Potum. [OJK F.3]

Water Management Business Segment delivered positively in revenue and profitability, with a total Operating Revenue of Rp90.43 billion or 5.36% of total revenue.

Energy Business Segment

The Energy Business Segment is the Company's effort to develop new and renewable energy (EBT) to remain consistent with the programs promoted by the Government. The Company has made a step further by establishing PT Energi Infranasantara (EI) in 2012 with share ownership of 99.99%. In 2013, the Company acquired 55% of IME shares through this then newly established subsidiary.

In 2019, The Company's share ownership in IME changed to 56.23% and later in February 2020, we increased ownership again in EI to 61.23% after we acquired the shares of shareholders. IME is an *Independent Power Producer* (IPP) that operates the 2x7.5 MW Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA) located in Tanah Pinem, Dairi Regency, North Sumatra. The Lau Gunung hydroelectric power plant commenced operations (*Commercial Operating Date*/COD) on December 16 2020. [OJK F.3]

In 2018, EI acquired 80% of the shares of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestara (RPSL). RPSL is an *Independent Power Producer* (IPP) that operates the Biomass Power Plant (PLTBm) in Siantan, Mempawah, West Kalimantan, with a capacity of 1X15 MW. RPSL commenced operations on April 23, 2018 (*Commercial Operating Date* (COD)) and became the first biomass-powered power plant in West Kalimantan. [OJK F.3]

Since 2021, the Company has also commenced its solar panel (Solar PV) project. Until 2023, the Company has completed three Residential Solar PV projects with a total capacity of 60.6 kWp that may potentially reduce CO₂ emissions by around 26 tons per year. In 2023, EI acquired 496,645 shares or 38.77% of IME then owned by PT Pembangunan Perumahan Energi (PPE). [OJK F.3]

The Energy Business Segment run by EI in 2023 delivered Rp194.80 billion in operating revenue or 11.55% of total revenue.

Segmen Usaha Periklanan dan Pengelolaan Parkir

Kegiatan usaha Perseroan di bidang periklanan dan pengelolaan parkir dijalankan oleh PT Meta Media Infranasantara (MMI), yang sebelumnya bernama PT Telekom Infranasantara, entitas anak yang bergerak di bidang perdagangan, periklanan, dan pengelolaan parkir. Fokus bisnis MMI adalah pengembangan usaha di sekitar koridor ruas jalan tol, seperti iklan luar ruang (*billboard*) dan utilitas (*fiber optic*) di bawah ruas tol kelolaan PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE).

Saat ini, kepemilikan saham Perseroan di MMI sebesar 99,99%. MMI mulai mengembangkan bisnis seperti sistem perparkiran dengan nama OTTO Parking, iklan luar ruang yang berada di luar tol kelompok usaha Perseroan, serta kawasan di sekitar jalan tol seperti *rest area & Transit Oriented Development (TOD)*.

Adapun Total pendapatan dari segmen usaha Periklanan dan Pengelolaan Parkir pada tahun 2023 sebesar Rp2,65 miliar atau 0,16% dari total pendapatan.

PROYEK UNGGULAN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sejumlah proyek strategis bentuk keberlanjutan Perseroan melalui entitas anak-anak perusahaan, antara lain sebagai berikut:

Advertising and Parking Management Business Segment

The Company's business activities in the field of advertising and parking management are carried out by PT Meta Media Infranasantara (MMI), formerly known as PT Telekom Infranasantara, which is the Company's subsidiary that operates in the trading sector, advertising, and parking management. MMI's primary business focus is toll road corridor development, including outdoor advertising (billboards) and utilities (fiber optics) under toll roads managed by PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), and PT Jalan Tol Section Four (JTSE).

Currently, the Company owns 99.99% of MMI's shares. MMI began developing businesses such as OTTO Parking, outdoor advertising located outside the Company's business group, toll roads, rest areas, and Transit-Oriented Development (TOD).

Total revenue from the Advertising and Parking Management segment in 2023 amounted to Rp2.65 billion or 0.16% of total revenue.

FEATURED PROJECTS 2023

Throughout 2023, the Company implemented a number of strategic projects in the form of corporate sustainability through its subsidiaries, including the following:

No	Nama Proyek Project Name	Pemberi Tugas Employer	Lokasi/Provinsi Location/Province	Keterangan Description
1	Pembangunan WTP II dengan Kapasitas 100 lps Construction of WTP II with a capacity of 100 lps	PT DCC	Medan	Untuk menunjang kapasitas distribusi To support distribution capacity
2	Proyek Aguadigi Aguadigi Project	PT SCTK	Serang - Banten	Pembelian source code Purchase of source code
3	Penambahan Lingkup Jalan Tol Pondok Aren - Serpong Konstruksi Penanganan Banjir KM 8 Konstruksi Tidak Sebidang Ramp Junction Serpong dengan Exit Ramp Pamulang dan Pelebaran Jalan Arteri Exit Pamulang Addition of section to the Pondok Aren - Serpong Toll Road The Construction of KM 8 Flood Management The construction of the Serpong Junction Ramp with Pamulang Exit Ramp and Pamulang Exit Arterial Road Widening	BPJT Kementerian PUPR BPJT of the Ministry of PUPR	Tangerang	Tangerang Selatan, Banten South Tangerang, Banten
	Jalan Akses Tol Makassar New Port (Tahap I dan II) Makassar New Port Toll Access Road (Phase I and II)	BPJT Kementerian PUPR BPJT Ministry of PUPR	Makassar	Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi
	Jalan Tol JORR Elevated Cikunir - Ulujami JORR Elevated Cikunir - Ulujami Toll Road	BPJT Kementerian PUPR BPJT Ministry of PUPR	Jakarta	Jakarta Selatan, Jakarta Timur & Jakarta Barat South Jakarta, East Jakarta & West Jakarta

No	Nama Proyek Project Name	Pemberi Tugas Employer	Lokasi/Provinsi Location/Province	Keterangan Description
	Penambahan Lingkup Jalan Tol Pondok Aren – Serpong Konstruksi Penanganan Banjir KM 8 Konstruksi Tidak Sebidang Ramp Junction Serpong dengan Exit Ramp Pamulang dan Pelebaran Jalan Arteri Exit Pamulang Addition of section to the Pondok Aren – Serpong Toll Road The Construction of KM 8 Flood Management The construction of the Serpong Junction Ramp with Pamulang Exit Ramp and Pamulang Exit Arterial Road Widening	BPJT Kementerian PUPR BPJT Ministry of PUPR	Tangerang	Tangerang Selatan, Banten South Tangerang, Banten
	Akuisisi Saham IME The acquisition of IME Shares	PT EI	Sumatera Utara North Sumatra	Menambah kepemilikan terhadap IME menjadi 100% Increase ownership of IME to 100%
	Pembaruan SOP core business processes dan Sertifikasi ISO 9001:2015 Updates of core business process SOP and ISO 9001:2015 Certification	PT EI, PT IME, PT RPSP	DKI Jakarta, Kalimantan Barat, dan Sumatera Utara Jakarta, West Kalimantan and North Sumatra	Meningkatkan tingkat kinerja perusahaan induk & unit bisnis To increase the performance level of the parent company & business units
	OTTO Parking	PT MMI	Makassar	Menunjang digitalisasi parkir To support parking digitalization

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2023

Untuk memastikan pengembangan dan operasi bisnis yang dijalankan berjalan secara optimal dan menghasilkan profitabilitas, Perseroan menetapkan proyeksi dan target operasional dan keuangan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, di antaranya asumsi eksternal seperti proyek makroekonomi dan industri, serta asumsi internal seperti hasil pencapaian kinerja di tahun sebelumnya, *corporate roadmap*, dan rencana masing-masing divisi ke depan.

Selanjutnya, seluruh aktivitas bisnis Perseroan akan menjadikan proyeksi dan target sebagai acuan selama tahun buku. Evaluasi dan *review* atas kinerja setiap divisi juga dilakukan mengikuti perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan, dengan tetap mengacu pada proyeksi dan target yang terus dipantau selama tahun berjalan.

Ikhtisar pencapaian kinerja dan perbandingan antara proyeksi dengan realisasi pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

PROJECTIONS VS REALIZATIONS IN 2023

To ensure we run and develops optimum and profitable business operations, we have set for the Company operational and financial projections and targets with due consideration on certain factors, including external assumptions such as macroeconomic and industrial projects, as well as internal assumptions such as previous year's results, corporate roadmap, and plans for each division in the future.

The next step is to use the Company's operations and targets as the key reference during a particular fiscal year. The performance of each division is evaluated and reviewed to see its relevance with internal and external conditions with due consideration on projections and targets as they are monitored in a current year.

Given below is a highlight of achievements and a review of projections vs. realization in the 2023 financial year:

TABEL PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DENGAN REALISASI TAHUN 2023 [OJK F.2] (dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
TABLE OF PROJECTIONS VS. REALIZATIONS IN 2023 [OJK F.2] (in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian	RKAP 2023	Realisasi Realization 2023	Pencapaian Achievement (%)	Description
Pendapatan dan Penjualan	948.963	917.625	96,70%	Value-Added Tax
Laba Bruto	609.473	651.248	106,85%	Gross Profit
Laba Usaha	360.032	383.163	106,42%	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	181.589	235.873	129,89%	Profit for the Current Year
Aset	11.386.810	4.319.243	37,93%	Asset
Liabilitas	3.561.230	627.741	17,63%	Liabilities
Ekuitas	11.030.680	3.691.502	33,47%	Equity

Penyerapan Investasi Barang Modal (Capital Expenditure)

Pada kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan, penyerapan investasi barang modal (*capital expenditure*) menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi pengembangan dan pertumbuhan perusahaan. Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana investasi yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap dengan harapan dapat memberikan nilai manfaat di masa mendatang.

Adapun investasi barang modal yang dilakukan Perseroan adalah berupa tanah dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan. Penghitungan *capital expenditure* sendiri menjadi acuan bagi Perseroan untuk menetapkan langkah bisnis sekaligus menentukan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan. Rincian mengenai nilai investasi barang modal dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL JENIS DAN NILAI INVESTASI (dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
TABLE OF INVESTMENT TYPES AND AMOUNT (in Rp million, unless otherwise stated)

Uraian	Nilai Tahun 2021 Amount in 2021	Nilai Tahun 2022 Amount in 2022	Nilai Tahun 2023 Amount in 2023	Description
Tanah dan hak atas tanah	15.144	15.767	15.845	Land and land rights
Bangunan dan prasarana	70.236	112.961	80.990	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	9.955	39.418	9.452	Machinery and equipment
Peralatan kantor	6.857	54.460	25.802	Office equipment
Kendaraan	10.526	33.044	14.697	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	4.923	1.281	-	Assets in settlement process
Total	117.642	256.930	146.790	Total

TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM [OJK E.5]

Masalah terkait perubahan iklim serta lingkungan merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi oleh masyarakat global bersama-sama. Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan akan berdampak pada lingkungan dan jika tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Maka, Perseroan memiliki komitmen yang kuat menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan melaksanakan *best practice* dalam kegiatan operasional dan secara berkelanjutan berkontribusi aktif dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan. [GRI 3-3]

Sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab bersama seluruh anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) setelah ditetapkannya Persetujuan Paris (*Paris Agreement*) yang diratifikasi pada tahun 2016.

Sesuai dengan Arah Kebijakan dan Sasaran Adaptasi Perubahan Iklim di Indonesia yang disusun Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KHLK), Indonesia merupakan salah satu negara yang paling rentan terhadap ancaman dan dampak perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, *sea level rise* dan cuaca ekstrem.

Absorption of Capital Expenditure

In the Company's business operations, the absorption level of investment in capital expenditure is one of the factors that will shape the Company's future development and growth. Capital expenditure is the activity of spending investment funds which are used to purchase a number of fixed assets or increase the value of fixed assets with a key objective of providing beneficial value in the future.

The Company makes capital investments in the form of land and land rights, buildings and infrastructure, machinery and equipment, office equipment and vehicles. The Company then uses the calculation of capital expenditure as a reference in determining business steps and how to achieve the Company's Key Performance Indicators (KPI). Details on the capital expenditure investment in the last two years are presented in the following table:

CLIMATE CHANGE CHALLENGES [OJK E.5]

Climate change and the environmental issues are real challenges that take a collective action of the global community to overcome. The Company is aware that the business operations it runs will have an impact on the environment and when not properly managed will affect the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company has a strong commitment to running its business sustainably by adopting the best practices in operational activities and actively making contribution to environmental conservation efforts. [GRI 3-3]

As a form of support to the Indonesian Government, the Company is committed to participating and taking the shared responsibility of all members of the United Nations (UN) to reduce Green House Gas (GHG) emissions following the ratification of the Paris Agreement back in 2016.

In accordance with the Policy Direction and Targets for Climate Change Adaptation in Indonesia prepared by the Ministry of Environment and Forestry (KHLK), Indonesia is one of the countries considered most vulnerable to the threats and impacts of climate change, such as floods, drought, sea level rise and

Status Indonesia sebagai negara berkembang turut memengaruhi kondisi sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia yang mengalami tekanan akibat berbagai kegiatan manusia (*anthropogenic*) di berbagai sektor. Pada dasarnya, penanganan perubahan iklim memerlukan dua jalur tindakan yang dilakukan bersamaan yakni mitigasi dan adaptasi kemudian ditunjang oleh model pendanaan yang tepat.

Langkah mitigasi bertujuan untuk memperlambat laju perubahan iklim, sementara adaptasi berfungsi sebagai tindakan penyesuaian diri terhadap risiko dampak perubahan iklim yang telah atau mungkin akan terjadi. Kedua tindakan ini memerlukan kontribusi berbagai pihak, baik pemerintah daerah, sektor swasta, maupun masyarakat umum demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Perubahan iklim akan berdampak pada berbagai masalah lingkungan yang terjadi seperti banjir, longsor, kekeringan, dan cuaca ekstrem menjadi sejumlah risiko yang bisa mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Risiko tersebut memberikan dampak terhadap durasi pengerjaan proyek yang semakin lama dan *cost* yang meningkat.

Wujud komitmen dan tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan secara aktif terlibat rencana aksi untuk menurunkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Pada implementasinya, Perseroan secara berkelanjutan melakukan upaya dan inovasi dalam mengurangi emisi dan membangun ketahanan terhadap dampak perubahan iklim. Perseroan juga mendukung berbagai program pembangunan untuk dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan serta senantiasa memperhatikan dampak terhadap lingkungan.

Kontribusi dan pendekatan pelaku usaha sendiri terhadap tantangan dan implikasi perubahan iklim dilakukan dalam dua dimensi. Dimensi pertama dilakukan melalui pemantauan risiko akibat dampak perubahan iklim secara fisik terhadap operasi bisnis, kemudian dimensi kedua didukung dengan komitmen dunia untuk merespons perubahan iklim melalui kebijakan dan peraturan yang sejalan dengan perkembangan ekonomi dan pasar saat ini. Salah satu bentuk dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan dinyatakan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan melalui penyediaan sumber energi baru dan terbarukan (*renewable energy*) seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm).

extreme weather. Indonesia's status as a developing country also to some extent disruptive to its natural resources and living environment due to pressure of uncontrolled anthropogenic activities in various sectors. In essence, handling climate change requires two paths of action that must go simultaneously: mitigation and adaptation, and combine the two with appropriate funding model.

The objective of mitigation measures is to slow the rate of climate change, while adaptation offers how we should adjust to the risk of climate change impacts that have occurred or may occur. These two actions require the contribution of various parties, including local government, the private sector and the general public, to achieve the desired goals.

Climate change will generate further environmental issues such as floods, landslides, droughts and extreme weather, all which can turn into certain risks that can affect the Company's operational and financial performance. Oftentimes, the risks cause projects to complete longer and require larger outlay in constriction.

As a form of its environmental responsibility and commitment, the Company is actively involved in action plans to reduce the environmental impact of its operational activities. In practice, the Company makes continuous efforts and innovations to reduce emissions and build resilience to the impacts of climate change. The Company also supports the various development of programs to implement through the application of sustainability principles and with due attention to the impact on the environment.

The contribution of business circles and approaches to the challenges and implications of climate change are carried out in two dimensions. The first dimension is carried out through risk monitoring due to the physical impact of climate change on business operations, while the second dimension is supported by the global commitment to respond to climate change through policies and regulations that are in line with current economic and market developments. One form of the Company's support for sustainable development is expressed in its commitment to sustainable development through the provision of new and renewable energy sources such as Hydroelectric Power Plants (PLTA) and Biomass Power Plants (PLTBm).



Perseroan berkomitmen menempatkan keberlanjutan lingkungan menjadi aspek utama dalam setiap kegiatan operasional. Untuk itu, Perseroan senantiasa melaksanakan berbagai inovasi yang berkontribusi pada peningkatan daya dukung lingkungan di sekitar wilayah operasional. Perseroan meyakini bahwa operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan menjadi kunci penting terwujudnya keberlanjutan perusahaan dengan melakukan berbagai langkah efisiensi energi, pengendalian emisi, pengurangan atau pemanfaatan limbah, serta pelestarian lingkungan.

The Company is committed to placing environmental sustainability as the main aspect in every operational activity. This underlies why the Company continues to make various innovations that contribute to enhancing the capabilities of its surrounding environments. The Company believes that environmentally responsible operations are key to realizing corporate sustainability with the implementation of various measures in energy efficiency, emission control, waste reduction or utilization, and environmental preservation.



Memastikan Operasional yang Bertanggung Jawab

Ensuring Responsible Operations

MEMASTIKAN OPERASIONAL YANG BERTANGGUNG JAWAB

Isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan menjadi perhatian serius seluruh pemangku kepentingan. Melihat hal tersebut, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan berdampak langsung secara signifikan terhadap lingkungan. Untuk memastikan operasional yang bertanggung jawab guna meminimalkan dampak lingkungan, Perseroan berkomitmen mengedepankan praktik terbaik pengelolaan lingkungan dengan cara yang profesional, terukur, dan akuntabel di setiap kegiatan operasional yang meliputi penggunaan energi, pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, hingga usaha pelestarian keanekaragaman hayati.

Bentuk komitmen Perseroan terkait pelaksanaan praktik terbaik dengan memastikan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan, standar, dan kaidah yang berlaku. Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan terhadap ketentuan dan standar pengelolaan lingkungan antara lain Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, khususnya dalam perencanaan dan perumusan upaya pengelolaan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan konstruksi, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

ENSURING RESPONSIBLE OPERATIONS

The issue of climate change and environmental preservation has become something that all of the Company's stakeholders are now paying serious attention to. This growing trend makes us more aware of the direct, significant impacts that our operations have on the environment. To ensure responsible operations with minimum environmental impacts, we are committed to prioritizing the best environmental management and practicing it in a professional, measurable and accountable manner in every operational activity, encompassing energy consumption, waste management, pollution prevention, and biodiversity conservation measures.

We are manifesting our commitment to adopt best practices by ensuring compliance and adherence to all applicable regulations, standards and rules. We ensure the Company always meets environmental management provisions and standards, including the ISO 14001 Environmental Management System, especially in planning and formulating environmental management efforts that become due to the construction activities, Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, and Law Number 12 of 2012 concerning Environment-related Permits.

Sebagai langkah Perseroan mewujudkan keberlanjutan lingkungan, kegiatan pengelolaan lingkungan berada di bawah tanggung jawab Departemen *Health, Safety, and Environment* (HSE) yang mengawasi dan memastikan bahwa semua aktivitas Perseroan telah sesuai dengan praktik terbaik HSE yang berlaku secara global. Divisi HSE memiliki tugas untuk mengkoordinasikan, mengaudit, melatih, mendokumentasikan, dan mengarsipkan kegiatan HSE di seluruh Unit Bisnis dan proyek-proyek yang berlangsung. Setiap unit bisnis dilengkapi dengan Komite HSE khusus yang melapor dan bertanggung jawab kepada Departemen HSE dalam memastikan bahwa semua proyek dalam portofolionya sepenuhnya sesuai dengan prinsip dan pedoman HSE. [GRI 3-3]

Berikut berbagai program pengelolaan lingkungan yang telah dirancang Perseroan antara lain: [GRI 3-3]

- *Social and Environmental Management System (SEMS)*
- *Project Phase Environmental Assessment melalui project life-cycle*
- Survei emisi GRK oleh bisnis unit dan proyek
- Reduksi karbon dan program mitigasi

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

Dalam menjalankan aktivitas operasional, sumber utama energi Perseroan dihasilkan oleh listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemanfaatan energi listrik dan BBM digunakan untuk kebutuhan area kantor serta kegiatan di wilayah operasional. Perseroan berkomitmen menggunakan energi secara efisien dan optimal guna mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan Perseroan. Hal ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam upaya mendukung keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-3]

Berikut tabel di bawah ini merupakan jumlah konsumsi energi di Perseroan dan entitas anak berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan dalam tiga tahun:

KONSUMSI ENERGI [OJK F.6][GRI 302-1] ENERGY CONSUMPTION [OJK F.6][GRI 302-1]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2021	2022	2023
Listrik Electricity	kWh	17.791.616,29	18.525.454	6.330.298,95
	GJ	64.049,82	66.691,63	22.789,08
BBM Fossil Fuel	Liter	307.673	334.565	365.838
	GJ	10.153,21	11.040,64	12.072,65
Total	GJ	74.203,03	77.732,27	34.861,73

Catatan:

- Faktor konversi BBM menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter bensin = 0,033 GJ).
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kwh = 0,0036 GJ)
- Tahun 2023 Perseroan melepas seluruh kepemilikan di sektor Pelabuhan dan dua perusahaan di sektor Air Bersih sehingga terjadi penurunan konsumsi energi secara signifikan.
- Cakupan penghitungan energi tahun 2023 berasal dari Perseroan dan entitas anak (IME, RSPL, BSD, MMN, JTSE, SCTL, DCC)

Note:

- The fuel oil conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter fuel oil = 0.033 GJ).
- Electricity consumption from kwh is converted to GJ using a conversion factor of 0.0036 (1 kwh = 0.0036 GJ)
- In 2023 the Company divested all ownership in the Port sector and two companies in the Clean Water sector, resulting in a significant reduction in energy consumption.

As a further step to realize environmental sustainability, the Company has assigned its environmental management under the Health, Safety and Environment (HSE) Department which oversees and ensures that all the Company's operations remain in adherence to the HSE best practices that apply globally. The HSE Division is particularly tasked with coordinating, auditing, training, documenting and archiving HSE activities across all Business Units and projects underway. Each business unit is equipped with a dedicated HSE Committee that reports to and is responsible to the HSE Department in ensuring that all projects under its portfolio fully adhere to HSE principles and guidelines. [GRI 3-3]

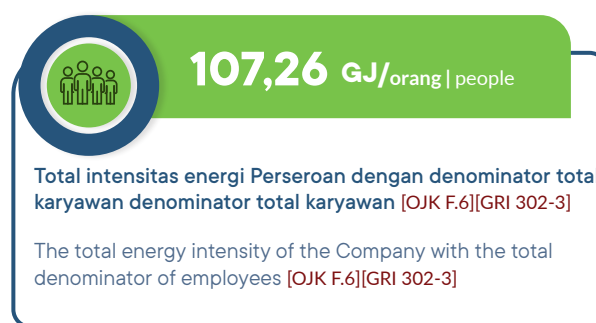
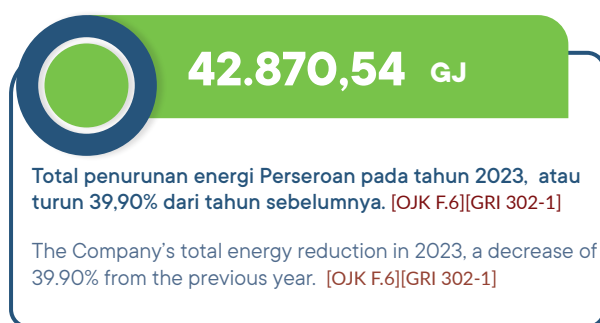
The following are environmental management programs we have recently designed: [GRI 3-3]

- *Social and Environmental Management System (SEMS)*
- *Project Phase Environmental Assessment through project life-cycle*
- GHG emissions survey by business unit and project
- Carbon reduction and mitigation programs

EFFICIENT USE OF ENERGY

For its operations, the Company's main power is electricity and fuel oil (BBM). Electrical and fuel fossil energy are used to power office areas and carry out activities in operational areas. The Company is committed to wise and efficient energy consumption to reduce the amount of emissions its operations produce. This is one of the tangible actions that we are making in our efforts to support environmental sustainability. [GRI 3-3]

The table below shows the amount of energy consumption at the Company and its subsidiaries based on the type and intensity of energy used in three years:



Wujud komitmen Perseroan untuk mendorong terciptanya kegiatan bisnis yang mendukung keberlanjutan lingkungan diimplementasikan melalui berbagai upaya penghematan penggunaan energi, antara lain: [OJK F.7]

1. Menggunakan lampu LED dan PJU dan Transformasi tenaga alat kerja yang ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola. Hal ini mampu menekan emisi CO₂ mencapai 55% dengan masa pakai hingga 50.000 jam dan memiliki sistem peredupan otomatis (*auto-dimming system*).
2. Penghematan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional dan patroli jalan tol guna memitigasi emisi gas rumah kaca. Hal ini tercermin dengan Penggunaan sistem GPS & distribusi air
3. Memilih peralatan elektronik kantor yang hemat energi.
4. Menerapkan konsep dengan mengurangi konsumsi listrik pada alat-alat kantor dan elektronik yang tidak digunakan.
5. Menghemat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional dan patroli.

KONSUMSI AIR

Penggunaan air merupakan salah satu aspek penting yang menunjang berjalannya aktivitas Perseroan. Konsumsi air Perseroan beserta entitas anak bersumber dari air tanah, pihak ketiga seperti PDAM dan sebagainya. Air yang dimanfaatkan Perseroan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti kebutuhan produksi dan kegiatan pendukung lainnya.

Dalam pengelolaan konsumsi air, Perseroan berupaya untuk mendorong penggunaan air secara bijak dan wajar melalui berbagai program kebijakan efisiensi air di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada para karyawan baik itu di Kantor Pusat, Entitas Anak, dan wilayah proyek. Perseroan juga melakukan pengawasan dan pemantauan penggunaan air pada wilayah Kantor Pusat maupun Entitas Anak. [GRI 3-3]

Berikut tabel di bawah ini merupakan rincian penggunaan air di wilayah Kantor Pusat Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi. Adapun Perseroan belum menghitung pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air di seluruh anak perusahaan berdasarkan sumber air, wilayah stres air, dan total padatan terlarut karena masih dalam tahap identifikasi. [OJK F.8][GRI 3-3][GRI 303-3][GRI 303-5]

The Company's commitment to encouraging the creation of business activities that support environmental sustainability is carried out through various efforts to save energy use, which involves: [OJK F.7]

1. Using LED lights and PJUs and transforming environmentally friendly work equipment along the toll roads under management. This reduces CO₂ emissions by up to 55% with a service life of up to 50,000 hours and has an auto-dimming system.
2. Saving fuel oil (BBM) consumption for operational cars and toll road patrols to mitigate greenhouse gas emissions. This is reflected in the use of GPS & water distribution systems
3. Selecting energy efficient office electronic equipment.
4. Implementing the electricity consumption reduction concept on office equipment and electronics that are not in use.
5. Saving fossil fuel (BBM) consumption for operational and patrol cars.

WATER CONSUMPTION

Water consumption is an important aspect that supports the Company's activities. and its subsidiaries source water from groundwater, third parties such as PDAM and other sources. The Company uses the water to meet a variety of needs such as production needs and other supporting activities.

In managing water consumption, we strive to encourage wise and reasonable water use through various water efficiency policy programs within the Company. Apart from that, the Company communicated this policy internally to employees at the Head Office, Subsidiaries and project areas. The Company also oversees and monitors water consumption in the Head Office and Subsidiary areas. [GRI 3-3]

The table below is consolidated details of water usage at the Company's Head Office and Subsidiaries. The Company has not yet calculated water sourcing, disposal and consumption across all subsidiaries based on water sources, water stress areas and total dissolved solids and still has such calculation in identification stage. [OJK F.8][GRI 3-3][GRI 303-3][GRI 303-5]

TABEL KONSUMSI AIR
WATER CONSUMPTION TABLE

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2021	2022	2023
Pemakaian Air Water Consumption	m ³	830.822	838.182	885.640

Catatan:

- Tahun 2023 Perseroan melepas seluruh kepemilikan di sektor Pelabuhan dan dua perusahaan di sektor Air Bersih sehingga pada tahun 2023 tidak menghitung ketiga entitas tersebut.
- Cakupan penghitungan air tahun 2023 berasal dari Perseroan dan entitas anak (IME, RSPL, BSD, MMN, JTSE, SCTK)

Note:

- Tahun 2023 Perseroan melepas seluruh kepemilikan di sektor Pelabuhan dan dua perusahaan di sektor Air Bersih sehingga pada tahun 2023 tidak menghitung ketiga entitas tersebut.
- Cakupan penghitungan air tahun 2023 berasal dari Perseroan dan entitas anak (IME, RSPL, BSD, MMN, JTSE, SCTK)

EMISI YANG DIHASILKAN

Sebagai bentuk implementasi terhadap keberlanjutan lingkungan, Nusantara Infrastructure berkomitmen untuk berkontribusi dan mendukung penuh berbagai upaya penurunan emisi GRK guna menghasilkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan selaras dengan salah satu target pencapaian dalam rumusan SDGs. Bentuk kontribusi Perseroan ditunjukkan melalui penerapan kebijakan dan kegiatan usaha yang berprinsip hijau dan minim jejak karbon.

[GRI 3-3]

Komitmen Perseroan ini selaras dengan agenda tujuan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan emisi udara pada tahun 2030 sebesar pada tahun 2030 sebesar 31,89% sebagaimana tercantum dalam pembaruan target *Nationally Determined Contribution* (NDC) pada *Conference to the Parties* atau COP27 di Mesir pada November 2022.

Dalam implementasinya, Perseroan telah menjalankan berbagai program dan kebijakan dalam rangka mengurangi emisi yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Berbagai program dan kebijakan tersebut antara lain: [OJK F.12]

- Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dijalankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol
- Kampanye *Go Green* dan *briefing green toll road* terkait lingkungan pada seluruh karyawan jalan tol
- Membuat komitmen dalam menciptakan *green toll road* dalam hal ini termasuk dalam tahap konstruksi, operasi hingga selesainya masa konsesi jalan tol
- Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan
- Melakukan *monitoring*, evaluasi dan *maintenance* terkait emisi gas buang pada seluruh sumber emisi baik yang bergerak maupun tidak bergerak.

Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan terhadap kegiatan usaha berprinsip hijau yang diimplementasikan melalui penyediaan alternatif sumber energi baru dan terbarukan (EBT). Hal ini dilakukan Perseroan dengan melakukan pembangunan dan pengelolaan energi baru dan terbarukan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm). Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan tersebut sebagai bukti rekam jejak Perseroan dalam upaya mendukung inisiatif dan misi global untuk beralih ke energi yang lebih ramah lingkungan dan minim jejak karbon.

EMISSIONS PRODUCED

As a form of implementation of environmental sustainability, Nusantara Infrastructure is committed to contributing and fully supporting efforts of great variety to reduce GHG emissions to have sustainable business activities that are consistent with one of the targets in the SDGs. The Company's contribution is demonstrated through the implementation of policies and business activities that have green principles with minimum carbon footprint. [GRI 3-3]

The Company's commitment is consistent with the Indonesian Government's goal agenda to reduce greenhouse gas emissions and air emissions by 2030 by 31.89% as stated in the *Nationally Determined Contribution* (NDC) target update at the *Conference to the Parties* or COP27 in Egypt in November 2022.

As it comes down to implementation, the Company runs various programs and policies to reduce emissions produced in operational activities. The referred programs and policies involve: [OJK F.12]

- Doing own nurseries, producing compost fertilizer and planting trees independently & sustainably according need at both the internal and external areas of the Company's toll roads
- Running *Go Green* campaign and *green toll road* briefings for all toll road employees
- Making a commitment to create a *green toll road* which herewith includes the construction, operation and completion of the toll road concession period
- Using environmentally friendly fuel
- Monitoring, evaluating and maintaining exhaust gas emissions at all emission sources both movable and immovable.

Apart from the above initiatives, the Company also gives support to some other businesses that embrace the green principles through the provision of alternative new and renewable energy sources (EBT). We put the support to work by building and managing new and renewable energy, Hydroelectric Power Plants (PLTA) and Biomass Power Plants (PLTBm). The scope of businesses of the Company is testament to the Company's track record in supporting global initiatives and missions to shift towards greener energy that leaves a minimum carbon footprint.

TABEL EMISI GRK [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]
TABLE OF GHG EMISSION [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]

Sumber Emisi Emission Sources	2021	2022	2023
Cakupan 1 Total emisi dari konsumsi BBM (Ton CO ₂ eq) Scope 1 Total emissions from fuel consumption (Ton CO ₂ eq)	294,84	869,87	951,18
Cakupan 2 Total emisi dari konsumsi listrik PLN (Ton CO ₂ eq) Scope 2 Total emissions from PLN electricity consumption (Ton CO ₂ eq)	15.478,70	16.117,15	5.507,36
Total (Ton CO₂ eq)	15.773,54	16.987,02	6.458,54
Intensitas Emisi (Ton CO ₂ eq/orang) Emission Intensity (Tons CO ₂ eq/person)	50,89	52,92	19,87

Catatan:

- Faktor emisi BBM dan ketenagalistrikan menggunakan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014 dan nilai Global Warming Potential (GWP) GRK.
- Tahun 2023 Perseroan melepas seluruh kepemilikan di sektor Pelabuhan dan dua perusahaan di sektor Air Bersih sehingga terjadi penurunan pada emisi GRK yang dihasilkan.

Note:

- The fuel and electricity emission factors use the energy-based sector GHG emission baseline, Bappenas, 2014 and the GHG Global Warming Potential (GWP) value.
- In 2023 the Company divested all ownership in the Port sector and two companies in the Clean Water sector, resulting in a decrease in GHG emissions.

KELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan berdampak pada perubahan bentang alam, sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa hal tersebut memiliki potensi dampak dan pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengedepankan praktik terbaik serta melakukan perencanaan secara terukur dan akuntabel di setiap kegiatan operasional. Perseroan meyakini pelestarian keanekaragaman hayati tidak hanya penting bagi keseimbangan ekosistem dan kemajuan bisnis Perseroan. Tetapi lebih dari itu, keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik merupakan warisan yang tidak ternilai bagi generasi mendatang.

Maka, Perseroan berkomitmen melakukan berbagai program dalam upaya menjaga kelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun kegiatan operasional perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan kawasan hutan lindung dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Komitmen Perseroan untuk memperhatikan kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati selaras dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [OJK F.9][GRI 3-3][GRI 304-1]

Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan dalam mendukung kelestarian keanekaragaman hayati yang diimplementasikan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup, salah satunya melalui kegiatan penghijauan. Sepanjang tahun 2023, berbagai program penghijauan yang dilakukan antara lain sebagai berikut: [OJK F.10]

1. Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dijalankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol

BIODIVERSITY CONSERVATION

The Company is aware that its operational activities cause a landscape change which will undeniably have an impact and influence on the surrounding environment. This underlies why the Company has always placed its priority on best practices and devised measurable and accountable planning in each of its operational activities. The Company believes that not only is biodiversity conservation important for a balanced ecosystem and the Company's business progress but it also helps us to leave something of invaluable values to the future generations.

This also underlies why the Company embraces its commitment to run various programs as an effort to conserve biodiversity although we know that the Company's operational activities are not carried out anywhere near a protected forest area that is usually home to high biodiversity. The Company's commitment to attending very closely to environmental sustainability and biodiversity is consistent with Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. [OJK F.9][GRI 3-3][GRI 304-1]

The Company has made various efforts to support biodiversity conservation and done so through social and environmental responsibility programs, for instance, through reforestation. Throughout 2023, we were running a variety of reforestation programs as given below: [OJK F.10]

1. Doing own nurseries, producing compost fertilizer and planting trees independently & sustainably according need at both the internal and external areas of the Company's toll roads

2. Menghindari penanaman pohon berbuah di pinggir jalan tol
 3. Penyerahan bibit pohon dan tanaman kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar
 4. Penanaman area longsor jalan menuju *headpond*
 5. Penghijauan area bekas galian dan timbunan
 6. Penanaman pohon pelindung
2. Avoiding planting of fruit-bearing trees on the sides of toll roads
 3. Handing over tree and plant seeds to the Makassar City Environmental Service
 4. Planting the landslide area leading to the head pond
 5. Greening of excavated and embankment areas
 6. Planting protective trees



Sebagai bentuk kepedulian dan wujud cinta lingkungan, PT Bintaro Serpong Damai (BSD) berpartisipasi dalam kegiatan Gerakan Tanam Pohon Bersama yang diselenggarakan di area *Bintaro Creative District* pada 29 November 2023. Pada acara yang dipimpin Presiden Joko Widodo secara virtual ini, BSD menyumbang pohon jenis tabebuaya. Gerakan tanam pohon ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pelestarian lingkungan, menjaga keseimbangan ekosistem dan memitigasi dampak perubahan iklim.

Sebagai kelanjutan dari Gerakan Tanam Pohon Bersama, BSD juga melaksanakan penanaman pohon dan beautifikasi jalan tol ruas Pondok Aren-Serpong pada 11 Desember 2023. Pada kegiatan ini, BSD berkomitmen untuk menanam 1.300 pohon bugenvil di sepanjang Jalan Tol Ruas Pondok Aren-Serpong. BSD berupaya berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan dan memperindah lingkungan sekaligus mendukung inisiatif Pemerintah untuk menjaga kualitas udara yang lebih bersih.

As a form of concern and deep care for the environment, PT Bintaro Serpong Damai (BSD) participated in the Joint Tree Planting Movement activity which was held in the Bintaro Creative District area on November 29, 2023. At this virtual event led by President Joko Widodo, BSD donated tabebuaya trees. It is hoped that this tree planting movement can contribute to environmental preservation, maintaining ecosystem balance and mitigating the impacts of climate change.

Following the Joint Tree Planting Movement, BSD conducted tree planting and adornment of the Pondok Aren-Serpong toll road on December 11, 2023. During this later event, BSD fulfilled its commitment by planting 1,300 bougainvillea trees along the Pondok Aren-Serpong toll road. BSD is seeking to contribute to maintaining sustainability and adorning the environment while supporting Government initiatives to maintain cleaner air quality.

MANAJEMEN LIMBAH DAN EFLUEN

Perseroan memahami bahwa persoalan limbah menjadi salah satu faktor utama yang memiliki potensi dampak negatif terhadap lingkungan yang harus dikelola dengan baik. Dalam upaya menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen dalam pengelolaan limbah mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk kontribusi Perseroan menjaga kelestarian lingkungan. [GRI 3-3]

Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan telah melakukan identifikasi atas potensi limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Secara umum, Perseroan membagi ke dalam tiga jenis limbah yaitu limbah padat, limbah cair, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Setiap jenis limbah memiliki mekanisme pengelolaan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing limbah.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

The Company is fully aware that waste has now become one of the most environmentally destructive issues that it needs to be managed with extra care. In an effort to run more responsible operations, the Company has a commitment to manage waste in adherence to all applicable standards and regulations to manifest its contribution to environment preservation. [GRI 3-3]

To ensure this is applied, we have identified the waste that the Company potentially produces from its entire operations. In general, the Company has classified the waste it produces into three major types: solid waste, liquid waste, and Hazardous and Toxic Waste (B3). Each of the waste types has its own nature-based management mechanism.

TABEL JUMLAH LIMBAH SEKTOR JALAN TOL [OJK F.13][GRI 306-2]

TABLE OF TOTAL WASTE IN TOLL ROAD SECTOR [OJK F.13][GRI 306-2]

Jenis Limbah Type of Waste		Jumlah (Kg) Quantity (Kg)
Limbah Padat Solid waste	Kertas bekas, sisa makanan, sampah plastik sekali pakai, daun kering, batang, dan ranting pohon area jalan tol Used paper, food waste, single-use plastic waste, dry leaves, tree trunks, and branches in toll road areas	235
Limbah Cair Liquid waste	Air bekas wastafel Air bekas toilet Used sink water Used toilet water	265.400
Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) B3 Waste (Toxic and Hazardous Materials)	Aki/baterai bekas, limbah terkontaminasi B3, limbah klinis yang berkarakteristik infeksiun, bahan kimia kadaluarsa, filter dan absorben bekas, kemasan bekas B3, minyak pelumas, limbah elektronik, majun, kemasan produksi farmasi, dan kemasan bekas tinta Used batteries/batteries, B3 contaminated waste, clinical waste with infectious characteristics, expired chemicals, used filters and absorbents, used B3 packaging, lubricating oil, electronic waste, waste, pharmaceutical production packaging, and used ink packaging	0

TABEL JUMLAH LIMBAH SEKTOR AIR

TABLE OF TOTAL WATER WASTE AMOUNTS

Jenis Limbah Type of Waste		Jumlah (Kg) Quantity (Kg)
Limbah Padat Solid waste	Kertas bekas, sisa makanan, sampah plastik sekali pakai, daun kering, batang dan ranting pohon area jalan tol Used paper, food waste, single-use plastic waste, dry leaves, tree trunks and branches in toll road areas	52
Limbah Cair Liquid waste	Air bekas wastafel Air bekas toilet Used sink water Used toilet water	0
Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) B3 Waste (Toxic and Hazardous Materials)	Aki/baterai bekas, limbah terkontaminasi B3, limbah klinis yang berkarakteristik infeksiun, bahan kimia kadaluarsa, filter dan absorben bekas, kemasan bekas B3, minyak pelumas, limbah elektronik, majun, kemasan produksi farmasi, dan kemasan bekas tinta Used batteries/batteries, B3 contaminated waste, clinical waste with infectious characteristics, expired chemicals, used filters and absorbents, used B3 packaging, lubricating oil, electronic waste, waste, pharmaceutical production packaging, and used ink packaging	83

TABEL JUMLAH LIMBAH SEKTOR ENERGI

TABLE OF TOTAL WASTE IN ENERGY SECTOR

Jenis Limbah Type of Waste		Jumlah (Kg) Quantity (Kg)
Limbah Padat Solid waste	Kertas bekas, sisa makanan, sampah plastik sekali pakai, limbah domestik, abu padat, dan sludge Waste paper, food waste, single-use plastic waste, domestic waste, solid ash and sludge	5.042 ton
Limbah Cair Liquid waste	- Air bekas wastafel - Air bekas toilet - Used sink water - Used toilet water	673 ton
Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) B3 Waste (Toxic and Hazardous Materials)	Aki/baterai bekas, pelumas bekas, limbah terkontaminasi B3, bahan kimia kadaluarsa, filter dan absorben bekas, kemasan bekas B3, minyak pelumas, limbah elektronik, majun, kemasan produksi farmasi, dan kemasan bekas tinta Used batteries/batteries, used lubricants, B3 contaminated waste, expired chemicals, used filters and absorbents, used B3 packaging, lubricating oil, electronic waste, waste, pharmaceutical production packaging, and used ink packaging.	4.060 ton

Upaya pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan melalui kerja sama dengan pihak manajemen limbah untuk melakukan proses pengolahan mulai dari menyortir, membawa ke tempat pembuangan akhir (TPA), hingga proses lebih lanjut. Di lingkungan proyek, manajemen limbah yang diterapkan antara lain dengan membuat tempat pembuangan terpisah antara limbah padat, limbah cair, dan limbah B3; mencatat volume limbah yang dihasilkan; kerja sama vendor pembuangan limbah; dan pembuatan jadwal rutin pembuangan sampah dan limbah B3. [OJK F.14][GRI 306-1]

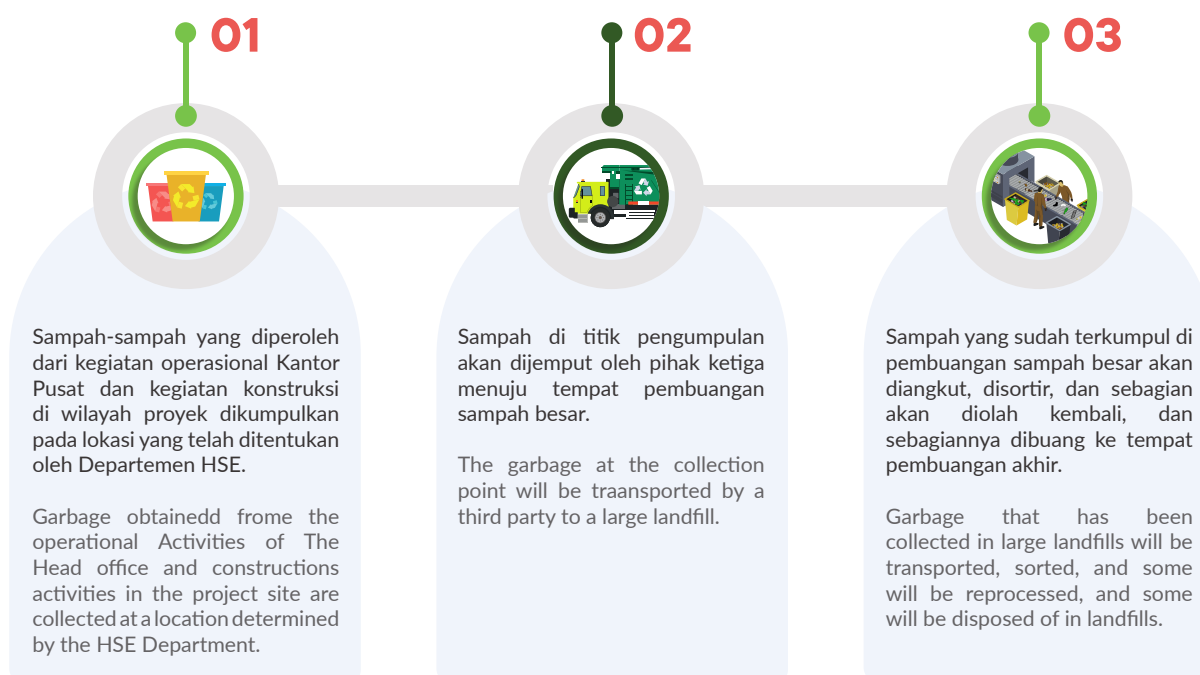
The Company makes waste management efforts through collaboration with waste management parties that does everything, from sorting, taking to the final disposal site (TPA), to further processing. In the project environment, waste management is implemented, among others, by creating separate disposal sites for solid waste, liquid waste and B3 waste; record the volume of waste produced; waste disposal vendor cooperation; and making a routine schedule for the disposal of waste and B3 waste. [OJK F.14][GRI 306-1]

Alur pembuangan limbah yang diterapkan di lingkungan Perseroan dan wilayah operasional adalah sebagai berikut:

The waste disposal flow used in the Company's environment and operational areas is as follows:

Alur Pembuangan Sampah di Kantor Pusat dan Proyek

Waste Disposal Flow at head Office and Projects



UPAYA PEMANTAUAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Dalam melakukan aktivitas operasional, Perseroan senantiasa melaksanakan identifikasi terkait dampak-dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahap operasi semester II tahun 2023, Perseroan telah melakukan pengelolaan dampak-dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasi setiap sektor Perseroan. Adapun pengelolaan dampak lingkungan secara umum dapat dilihat pada tabel berikut: [OK F.23][GRI 303-2][GRI 306-2][GRI 413-2]

ENVIRONMENTAL MONITORING AND MANAGEMENT EFFORTS

In running business operations, the Company always identifies the potential impacts of its operational activities in an effort to preserve the environment. In the second semester of 2023, the Company has managed the environmental impacts of its operational activities in each of its business sectors. In general, the management of environmental impacts can be seen in the following table: [OK F.23][GRI 303-2][GRI 306-2][GRI 413-2]

Lini Bisnis Business Line	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Jalan Tol Toll road	Pengoperasian Jalan Tol Toll Road Operation	Penurunan kualitas udara ambien dan kebisingan Decreased ambient air quality and noise	- Melakukan penanaman & pemeliharaan pohon samping ruas jalan yang memiliki sifat tinggi, lurus, berdaun lebat, dan tidak mudah rontok - Melakukan penyuluhan kepada masyarakat - Planting & maintaining trees along toll roads that are tall, straight, have dense foliage and do not shed leaves easily - Conducting outreach to the community
		Penurunan kualitas kebersihan dan potensi kecelakaan Decreased quality of cleanliness and potential for accidents	Melakukan pengelolaan kebersihan dan perawatan secara rutin di badan jalan, melakukan perbaikan badan jalan yang mengalami kerusakan, serta perawatan terhadap rambu-rambu lalu lintas Running routine cleanliness and maintenance management on roads, repairing damaged roads, and maintaining traffic signs
		Gangguan aliran permukaan Surface flow disturbance	Perencanaan dan pembangunan saluran drainase jalan tol dengan kapasitas saluran harus mampu menampung dan mengalirkan debit air hujan Planning and construction of toll road drainage channels with channel capacity that can hold and drain rainwater
		Aksesibilitas masyarakat Community accessibility	Pembuatan JPO, <i>underpass/flyover</i> , konstruksi persilangan jalan tak sebidang, dan terowongan akses umum Construction of pedestrian bridges, underpasses/flyovers, construction of non-level road crossings, and public access tunnels
Energi Energy	- Pengadaan bahan baku - Pengadaan cangkang - Operasional pembangkit - Pengangkutan produksi - Transportasi karyawan - Procurement of raw materials - Procurement of shells - Power Plant operations - Production transportation - Employee transportation	Penurunan kualitas udara Decreased air quality	- Menutup bahan baku dengan truk maupun tongkang dengan terpal untuk menghindari eceran bahan baku - Cangkang diletakkan di lokasi yang dilengkapi penahan debu - Penggunaan masker pembongkaran cangkang - Melakukan rekayasa teknik untuk menangkap <i>fly ash</i> - Alat produksi yang menghasilkan kebisingan ditempatkan dalam bangunan yang meredam kebisingan - Menutup peredam karet di setiap sela-sela jendela pintu - Melakukan program penghijauan - Pemberlakuan jadwal dan peraturan untuk kendaraan operasional - Covering raw materials on trucks or barges with tarpaulins to avoid spillage of raw materials - Placing shells in a location that has a dust barrier - Use of shell disassembly masks - Conducting engineering techniques to catch fly ash - Placing noise-making production equipment in buildings that reduce noise - Covering rubber dampers in each door window - Running greening program - Enforcement of schedules and regulations for operational vehicles

Lini Bisnis Business Line	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Upaya Pengelolaan Management Efforts
	Pengolahan limbah Waste treatment	Penurunan kualitas air permukaan Decrease in surface water quality	- Memelihara IPAL biofilter dengan kapasitas 10 m³ untuk pengolahan limbah domestik sebelum dialirkan ke pembuangan [GRI 303-2] - Memelihara IPAL di mana limbah cair proses produksi diolah di IPAL dengan kapasitas 168 m³ - Air buangan dari proses pemanasan air di pembangkit diolah di kondensor sehingga dapat digunakan kembali [GRI 303-2] - Memelihara dan melakukan pengecekan terhadap IPAL dan kondensor untuk memastikan peralatan tersebut dapat berfungsi secara optimal dan efektif. Pengecekan ini dilakukan setiap tiga bulan sekali. - Melakukan pengambilan sampel air pada kolam terakhir IPAL. - Penggunaan bahan pelumas saat perawatan mesin-mesin turbin yang tidak dibuang ke aliran sungai - Maintaining a biofilter WWTP with a capacity of 10 m³ for processing domestic waste before it is drained to disposal [GRI 303-2] - Maintaining an IPAL where production process liquid waste is processed in an IPAL with a capacity of 168 m³ - Processing waste water from the water heating at the plant in the condenser for reuse [GRI 303-2] - Maintaining and checking the IPAL and condensers to ensure that equipment can function optimally and effectively. This check is carried out every three months. - Taking water samples at the last pond of the IPAL. - Using lubricants when maintaining turbine engines that are not disposed of into river flows
	Operasional pembangkit Plant operations	Timbunan limbah B3 Generation of B3 waste	- Pengelolaan limbah B3 yang berasal dari operasi PLTA akan ditampung lebih dulu di tempat yang terpisah di ruangan tertutup, kedap air, dan berventilasi cukup, sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal No. 1 tahun 1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah B3 dan Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. [GRI 306-2] - Berkoordinasi dan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari KLHK dalam pengelolaan limbah B3 - Managing B3 waste produced from hydropower operations and storing it first in a separate place in a closed, watertight and well-ventilated room, in accordance with the Decree of the Head of Bapedal No. 1 of 1995 concerning Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of B3 Waste and Indonesian Government Regulation no. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. [GRI 306-2] - Coordinating and collaborating with third parties who are licensed by the Ministry of Environment and Forestry for B3 waste management
		Gangguan kesehatan masyarakat Public health issues	Melakukan pengecekan berkala pada mesin produksi agar mengurangi emisi gas buang Berkoordinasi dengan Puskesmas untuk pengecekan kesehatan di sekitar wilayah operasional Carrying out regular checks on production machines to reduce exhaust emissions Coordinating with the Community Health Center for health checks around operational areas

Lini Bisnis Business Line	Sumber Dampak Source of Impact	Jenis Dampak Type of Impact	Upaya Pengelolaan Management Efforts
		Gangguan lalu lintas Traffic disruption	Menempatkan petugas pengatur lalu lintas di pintu masuk/keluar lokasi operasional Mengatur lokasi parkir dan bongkar muat Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk menangani gangguan lalu lintas Memilih waktu yang bukan jam-jam padat kendaraan untuk mengangkut bahan baku dan limbah Melarang pengangkutan bahan baku melalui sungai melebihi kapasitas yang diterapkan Placing traffic control officers at the entrance/exit of operational locations Arranging parking and loading and unloading zones Coordinating with related agencies to handle traffic disruptions Choosing unbusy hours for vehicles to transport raw materials and waste Prohibiting the transportation of raw materials via rivers exceeding the applied capacity
		Penurunan diversitas biota air dari operasional PLTA [GRI 304-2] Decreased diversity of aquatic biota from hydropower operations [GRI 304-2]	Menjaga debit air yang dilepaskan tetap mengalir Mengupayakan debit air yang dilepaskan dapat lebih besar lagi Membangun akses agar ikan pelagis dapat berpindah ke hulu Keeping the released water flowing Ensuring greater amount of the drained water Building access so pelagic fish can move upstream

HASIL PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan lingkungan sebagai upaya meningkatkan kelestarian lingkungan di wilayah operasional. Di bawah ini merupakan hasil pelaksanaan pemantauan lingkungan pada semester II tahun 2023:

- Perseroan melalui PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), melakukan pengelolaan terhadap lingkungan hidup secara rutin melalui pengukuran risiko yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem. Hasil analisis tersebut diolah dan disusun dalam Rencana Pengolahan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sesuai matriks AMDAL. Hasil dari RKL RPL tahun 2023:
 - Parameter kebisingan: 78,2 dB
 - Karbon monoksida: 12,595 µg/Nm³ (<30.000 µg/Nm³)
 - Sulfur dioksida (SO₂): 1,02 µg/Nm³ (<900 µg/Nm³)
 - Nitrogen dioksida (NO₂): 1,28 µg/Nm³ (<400 µg/Nm³)
 - TSP : 53,00 µg/Nm³ (< 230 µg/Nm³)

Semua poin dalam matriks AMDAL awal terpantau dan terkelola oleh perusahaan dan tidak melebihi nilai baku mutu yang terbaru dan berlaku.
- Penanaman dan pemeliharaan pohon sepanjang jalan tol yang beragam. Hal ini berfungsi untuk memproduksi Oksigen (O₂) dan mereduksi Karbon Dioksida (CO₂) lebih dari 55.159.485 ton/tahun. Di sisi lain penanaman pohon dilakukan untuk meredam kebisingan.
- Hasil pemantauan kualitas udara ambien di lokasi PLTBm Siantan masih sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan berdasarkan Lampiran VII Baku Mutu Udara Ambien Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

ENVIRONMENTAL MONITORING RESULTS

The Company periodically monitors the environment in an effort to improve environmental sustainability in operational areas. Below are the results of environmental monitoring in the second half of 2023:

- The Company through PT Makassar Metro Network and PT Jalan Tol Seksi Empat, ran routine environmental management by measuring risks that have the potential to disrupt the balance of the ecosystem. The results of the analysis are processed and compiled in an Environmental Processing Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) according to the AMDAL matrix. Results of the 2023 RKL RPL:
 - Noise parameters: 78.2 dB
 - Carbon monoxide: 12,595 µg/Nm³ (<30,000 µg/Nm³)
 - Sulfur dioxide (SO₂): 1.02 µg/Nm³ (<900 µg/Nm³)
 - Nitrogen dioxide (NO₂): 1.28 µg/Nm³ (<400 µg/Nm³)
 - TSP : 53.00 µg/Nm³ (< 230 µg/Nm³)

The Company monitored and managed all points in the initial AMDAL matrix to keep them within the latest and applicable quality standards.
- Planting and maintaining trees along some of the toll roads we operated. The trees produced oxygen (O₂) and reduce carbon dioxide (CO₂). On the other hand, the planted trees would help reduce noise.
- The results of monitoring ambient air quality at the Siantan PLTBm location were still within the set quality standards based on Appendix VII Ambient Air Quality Standards of Republic of Indonesia Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.

4. Parameter tingkat kebisingan pada lokasi area lingkungan PLTBm Siantan masih sesuai dengan baku mutu berdasarkan Kep MenLH No. Kep 48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 70 dB(A) untuk kategori wilayah industri. Pada lokasi UD-5 (Pemukiman Penduduk) sebesar 56,0 dB(A) cenderung telah berada di atas ambang batas kebisingan yang telah ditetapkan berdasarkan Kep MenLH No. Kep 48/MENLH/11/1996 tentang Baku mutu Tingkat Kebisingan sebesar 55 dB(A) kategori perumahan dan permukiman, hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas kendaraan warga yang tinggi di lingkungan jalan pemukiman penduduk. Hasil pemantauan kualitas air permukaan Sungai Kapuas di lokasi kegiatan diketahui bahwa nilai parameter kualitas air permukaan Sungai Kapuas masih sesuai dengan baku mutu berdasarkan Lampiran VI Baku Mutu Air Nasional Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kegiatan operasional PLTBm Siantan tidak melakukan pembuangan air limbah ke badan air permukaan, air limbah yang dihasilkan diolah pada unit IPAL dan digunakan kembali (reuse) untuk air baku pada unit pengolahan air. Hasil uji laboratorium terhadap kualitas air limbah pada outlet IPAL, diketahui bahwa kualitas air olahan IPAL sudah memenuhi baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik.
5. PLTBm Siantan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) antara lain berupa bantuan dana untuk proposal dari kegiatan sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi kegiatan, dan bantuan sembako kepada warga Desa Wajok Hulu di sekitar lokasi kegiatan. PLTA Lau Gunung mempekerjakan sebanyak 46 orang yang terdiri dari pekerja lokal sebanyak 26 orang dan pekerja dari luar sebanyak 20 orang
6. Tenaga kerja operasional PLTA Lau Gunung mendapat upah diatas Rp3.500.000 sedangkan UMK Kabupaten Dairi tahun 2023 sebesar Rp 2.710.000.
7. Telah dilakukan pengujian kualitas air permukaan di hulu (bendung) dan hilir (*power house*) Sungai Lau Gunung. Dari data hasil pengujian kualitas air permukaan di lokasi bendung dan lokasi *power house* bahwa seluruh parameter uji masih memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Kelas II
8. Telah dilakukan pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi *basecamp* dan *power house*. Hasil pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi *basecamp* dan *power house* memperlihatkan bahwa kegiatan operasional PLTA Lau Gunung tidak menyebabkan penurunan kualitas udara ambien dan kebisingan yang melebihi baku mutu yang diperkenankan sesuai dengan baku mutu PP No.22 Tahun 2021 lampiran VII untuk kualitas udara ambien, KEP-48/MENLH/11/1996 Tentang Tingkat Kebisingan dan KEPMENLH No. 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan. Jika dibandingkan kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan pada periode sebelumnya, beberapa parameter kualitas udara ambien menunjukkan adanya peningkatan, namun masih memenuhi baku mutu.
4. Noise level parameters at the location of the Siantan PLTBm environmental area were still within quality standards based on Minister of Environment Decree No. Kep 48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards of 70 dB(A) for the industrial area category. The noise level at the UD-5 location (Residential Settlements) the 56.0 dB(A) tended to be above the noise threshold set based on Minister of Environment Decree No. Kep 48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Quality Standards of 55 dB(A) for the housing and settlement category due to high activity of residents' vehicles in residential areas. Results of monitoring the surface water quality of the Kapuas River at the activity location showed that the surface water quality parameter values of the Kapuas River were still within quality standards based on Appendix VI National Water Quality Standards of Republic of Indonesia Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management. Siantan PLTBm operational activities do not dispose of waste water to surface water, the waste water is processed in the IPAL unit and reused as raw water in the clean water treatment unit. Results of laboratory tests on the quality of waste water at the IPAL outlet suggest that the quality of the treated water from the IPAL has met the quality standards based on the Minister of Environment Regulation Number 68 of 2016 concerning Domestic Waste Quality Standards.
5. PLTBm Siantan ran a Social and Environmental Responsibility/CSR Program, including financial assistance for proposals from community social activities around the activity location, and basic food assistance to residents of Wajok Hulu Village around the activity location. Lau Gunung PLTA employs 46 people consisting of 26 local workers and 20 out-of-province workers
6. Lau Gunung hydropower operational workers had a paycheck of more that Rp3,500,000 while regional minimum wage in Dairi Regency in 2023 was IDR 2,710,000.
7. Surface water quality testing has been carried out in the upstream (weir) and downstream (power house) of the Lau Gunung River. Results of surface water quality testing at the weir location and power house location suggest that all test parameters were still within quality standards in accordance with Government Regulation no. 22 of 2021 Class II
8. Ambient air quality and noise levels have been tested at the basecamp and power house locations. The results of testing ambient air quality and noise levels at the basecamp and power house locations suggest that the operational activities of the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant did not cause a decrease in ambient air quality while the noise did not exceed the permissible quality standards in accordance with the quality standards of PP No.22 of 2021 attachment VII for air quality ambient, KEP-48/MENLH/11/1996 Concerning Noise Levels and KEPMENLH No. 50 of 1996 concerning Odor Level Standards. While ambient air quality and noise levels in the previous period, showed an increase in several ambient air quality parameters, they were still within the quality standards.

9. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat bahwa jenis biota yang ada di sungai area bendung dan setelah *powerhouse* tidak mengalami perubahan. Hal ini terlihat dari debit air sungai pada bendung tidak seluruhnya dialihkan ke *water way*, dimana debit yang dilepaskan untuk pemeliharaan sungai terlihat cukup besar yang mengakibatkan biota pada aliran sungai masih terjaga.
10. Berdasarkan wawancara terhadap masyarakat terdekat dengan lokasi PLTA Lau Gunung bahwa tidak adanya keresahan ataupun persepsi negatif akibat operasional PLTA.
11. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak manajemen PLTA Lau Gunung bahwa limbah B3 yang dihasilkan sampai saat ini dihasilkan disimpan pada lokasi TPS Limbah B3 yang saat ini masih dalam proses pengurusan izin TPS Limbah B3 dari instansi terkait.
12. Beberapa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang telah dilaksanakan oleh pihak PT Inpolo Meka Energi antara lain yaitu berupabantuan renovasi jambur serta bantuan modal operasional pendidikan 5 PAUD di desa-desa sekitar PLTM Lau Gunung.

KEPATUHAN TERHADAP IZIN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 2-27]

Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan senantiasa patuh dan taat terhadap ketentuan dan peraturan perizinan lingkungan. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan mengingat kegiatan operasional yang dijalankan berdampak pada keadaan bentang alam, karena itu penting bagi Perseroan menjalankan kegiatan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab sekaligus mendukung upaya pencapaian pembangunan berkelanjutan. Kepatuhan dan ketaatan Perseroan terhadap undang-undang lingkungan yang berlaku merupakan salah satu faktor penting keberlanjutan operasional maupun bisnis perusahaan. [GRI 3-3]

Bentuk kepatuhan Perseroan beserta entitas anak mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Untuk sektor pengelolaan air yang dijalankan melalui entitas anak, PT Potum Mundi Infranasantara (Potum), telah memenuhi izin dan kewajiban pembuatan dokumen lingkungan atau yang biasa disebut sebagai Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sementara itu pada sektor energi, Perseroan telah memenuhi aspek perizinan melalui entitas anak, PT Inpolo Meka Energi (IME) dengan diperolehnya Surat Keputusan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Dairi No. 6.a/2/240/III/2016 pada tanggal 31 Maret 2016 tentang Izin Lingkungan IME terkait pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang akan dikelola dan dioperasikan oleh IME.

9. Based on information gathered from the community, the type of biota in the river in the weir area and after the *powerhouse* has not changed. This can be seen from the fact that the river water discharge at the weir is not entirely drained to the *water way*, where the debit released for river maintenance appears to be quite large that the biota in the river flow was still preserved.
10. Based on interviews with the community closest to the Lau Gunung PLTA location, there is no concern or negative perception due to the PLTA's operations.
11. Based on data obtained from the management of the Lau Gunung Hydro Power Plant, the B3 waste produced to date has been stored at the B3 Waste TPS location which is currently still in the process of obtaining a B3 Waste TPS permit from the relevant agency.
12. Several Social and Environmental Responsibility (CSR) programs that have been implemented by PT Inpolo Meka Energi include assistance for the renovation of jambur and operational capital assistance for 5 PAUD education in the villages around PLTM Lau Gunung.

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PERMITS [GRI 2-27]

The Company ensures that its operational activities remain in strict compliance with and adherence to environmental licensing provisions and regulations. This constitutes the Company's commitment given the impacts its operational activities have on the state of the natural landscape, which then makes it imperative for the Company to run a responsible business while making the necessary efforts to help achieve sustainable development. The Company's adherence to and compliance with applicable environmental laws is an important factor in the sustainability of its overall operations and business. [GRI 3-3]

The form of compliance of the Company and its subsidiaries refers to applicable laws and regulations, namely Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Law No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.

The clean water management sector run through a subsidiary, PT Potum Mundi Infranasantara (Potum), has fulfilled the permits and obligations to make environmental documents or what is commonly referred to as an Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL) pursuant to the mandate given by Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

In the energy sector, the Company has fulfilled licensing aspects through its subsidiary, PT Inpolo Meka Energi (IME) when the subsidiary obtained a Decree from the Dairi Regency Integrated Licensing Services Office No.6.a/2/240/III/2016 on March 31 2016 concerning the Environmental Permit of IME regarding the construction of the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA) the subsidiary will operate and manage.

Selain PLTA Lau Gunung, Perseroan melalui entitas anak tidak langsung, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) juga menjalankan usaha di sektor energi dengan membangun dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomasa (PLTBm) Siantan, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat. RPSL dipastikan telah mematuhi setiap aspek kelayakan lingkungan hidup yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Pontianak Nomor 91 Tahun 2014.

Sebagaimana tercantum dalam surat keputusan tersebut, pembangunan PLTBm ditinjau dari aspek lingkungan hidup juga dianggap telah layak dan RPSL diwajibkan melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang termuat dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang telah disetujui dan melaporkan hasilnya kepada Bupati Pontianak melalui Badan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pontianak secara berkala setiap 6 (enam) bulan. RPSL juga telah memiliki izin pembuangan limbah cair dan izin penyimpanan sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Perseroan juga telah menyusun Manual Lingkungan yang merupakan panduan bagi Perseroan baik di wilayah Kantor Pusat, entitas anak, maupun wilayah proyek. Pedoman ini didasarkan pada hukum dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan Pemerintah Indonesia serta pedoman HSE Bank Dunia, IFC (*International Finance Corporation*), Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank*), dan PT *Infrastructure Finance* (IIF).

Selain itu, semua proyek yang berada di bawah Perseroan dan entitas anak langsung dan tidak langsung diwajibkan mengikuti Grup Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan (SEMS) yang memerinci kebijakan, prosedur operasi, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja yang akan diikuti untuk mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari proyek-proyek yang terlibat sekaligus memastikan langkah mitigasi atas risiko-risiko tersebut.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya pelanggaran terkait peraturan, izin, ataupun masalah hukum terkait lingkungan yang mengakibatkan adanya sanksi atau denda sesuai undang-undang yang berlaku. Catatan tersebut melanjutkan capaian positif kepatuhan Perseroan atas segala peraturan lingkungan hidup. [OJK F.15]

Apart from the Lau Gunung hydroelectric power plant, the Company through its indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) also runs a business in the energy sector with the construction and operations of the Siantan Biomass Power Plant (PLTBm), Mempawah, Pontianak, West Kalimantan. We ensure that RPSL has met with every aspect of environmental suitability as stated in Pontianak Regent's Decree Number 91 of 2014.

As stated in the decision letter, environmental wise, the construction of PLTBm is considered feasible and RPSL is required to carry out environmental management and environmental monitoring as contained in the approved Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents and report the monitoring results to the Pontianak Regent through the Pontianak Regency Environmental and Disaster Management Agency once in every (six) months. RPSL has also obtained a liquid waste disposal permit and a temporary storage permit for Hazardous and Toxic Materials (B3).

In addition, the Company has also prepared an Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). The Company has also prepared an Environmental Manual that offers guidance for the Company at the Head Office, subsidiaries and project areas. These guidelines were prepared based on Indonesian Government health, safety and environmental laws and regulations, HSE guidelines, as well as the guidelines issued by World Bank, IFC (*International Finance Corporation*), Asian Development Bank and PT *Infrastructure Finance* (IIF).

In addition, all projects under the Company and its direct and indirect subsidiaries are required to adopt the Group's Social and Environmental Management System (SEMS) which details the policies, operating procedures, institutional arrangements and work flows that should be followed to identify social and environmental risks that may arise from the projects involved while ensuring mitigation measures for the risks.

Throughout 2023, the Company did not record any violations related to regulations, permits, or legal issues related to the environment which may have otherwise led to sanctions or fines in accordance with applicable laws. This note further confirms the positive achievements of the Company's compliance with all environmental regulations. [OJK F.15]



Total biaya lingkungan hidup dari Sektor Jalan Tol tahun 2023. [OJK F.4]

Total environmental costs from Toll Road Sector in 2023. [OJK F.4]

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan terkait lingkungan, Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan dan penyampaian laporan bagi seluruh pemangku kepentingan terhadap permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasi Perseroan melalui media komunikasi resmi yaitu: [OJK F.16]

KONTAK PERUSAHAAN

PT Nusantara Infrastructure Tbk
Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +62 21 515 0100
Faksimile : +62 21 515 1221
Email : corsec@nusantarainfrastructure.com
Website : www.nusantarainfrastructure.com

MECHANISMS FOR ENVIRONMENTAL ISSUES

As a form of the Company's commitment and responsibility towards the environment, the Company has provided a means of complaints and submission of reports for all stakeholders on environmental problems issues the Company's operations may have caused through official communication media at: [OJK F.16]

COMPANY CONTACT

PT Nusantara Infrastructure Tbk
Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Phone: +62 21 515 0100
Fax: +62 21 515 1221
Email: corsec@nusantarainfrastructure.com
Website: www.nusantarainfrastructure.com



Sumber Daya Manusia menjadi aset penting untuk menunjang kegiatan operasional dan bisnis perusahaan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan kualitas para pekerja yang mampu mengikuti tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks di sektor investasi dan pembangunan infrastruktur.

Human Resources (HR) is an important asset to support the Company's sustainable operational and business activities. For this reason, the Company continues to seek to optimize the quality of employees with the ability to adapt to increasingly complex business challenges and dynamics in the investment and infrastructure development sectors.



Memaksimalkan Potensi untuk Kinerja Terbaik

Maximizing Potential for the Best Performance

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Karyawan merupakan aset dan kunci Perseroan menuju keberlanjutan bisnis saat ini dan masa mendatang. Perseroan senantiasa memprioritaskan pengelolaan dan pengembangan SDM terbaik melalui kebijakan, program, hingga inisiatif secara terpadu dan komprehensif bagi individu maupun tim yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing serta mendorong kinerja terbaik dari setiap insan Perseroan.

Kebijakan dan program pengelolaan dan pengembangan SDM meliputi perencanaan SDM (*manpower planning*), pengembangan karier dan kompetensi, rekrutmen dan seleksi, hubungan industrial, kebijakan kesetaraan gender, remunerasi dan kompensasi, hingga *reward* dan *punishment*. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan bertujuan agar karyawan dapat andal dan unggul di bidangnya. [GRI 3-3]

Dalam menciptakan SDM terbaik, pelatihan dan pengembangan setiap karyawan menjadi tanggung jawab Divisi SDM. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian atas berbagai program dan kebijakan pengembangan SDM yang dilakukan. Setelah itu, hasil evaluasi selanjutnya akan menjadi bahan bagi Divisi SDM untuk menghasilkan berbagai program dan kebijakan terkait SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, tantangan dan persaingan pada bisnis sektor investasi dan pembangunan infrastruktur yang semakin kompetitif. [GRI 3-3]

COMMITMENT AND POLICIES

Employees are the Company's assets and key to current and future business sustainability. The Company always prioritizes the best HR management and development through integrated and comprehensive policies, programs, and initiatives for individuals and teams with the objective of increasing competitiveness as well as encouraging the best performance from each personnel of the Company.

HR management and development policies and programs include HR planning (*manpower planning*), career and competency development, recruitment and selection, industrial relations, gender equality policies, remuneration and compensation, as well as rewards and punishment. The various efforts carried out by the Company aim to ensure that employees can be reliable and excel in their fields. [GRI 3-3]

In creating the best HR, training and development of each employee is the responsibility of the HR Division. Periodically, the Company evaluates and assesses various HR development programs and policies implemented. Subsequently, the evaluation results will be used as material for the HR Division to generate various programs and policies related to HR that are tailored to the Company's needs, challenges and competition in the increasingly fierce competitive investment and infrastructure development business sectors. [GRI 3-3]

Tidak hanya itu, Perseroan juga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam menentukan kebijakan SDM di lingkungan Perseroan.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 325 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebanyak 4 orang. Sebanyak 16,5% dari jumlah keseluruhan karyawan merupakan karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan secara langsung. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dalam organisasi Perseroan dengan pertimbangan terhadap produktivitas tiap karyawan.

Moreover, the Company also always ensures compliance with applicable laws and regulations and upholds human rights principles in determining HR policies within the Company.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

In 2023, the Company has 325 employees. Compared with 2022, this number has increased by 4 people. As many as 16.5% of the total number of employees are employees directly employed by the Company. This amount is in accordance with HR needs in the Company's organization with consideration of the productivity of each employee.

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Name of Company	2021			2022			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
PT Nusantara Infrastructure Tbk	29	16	45	31	16	47	29	17	46
Entitas Anak Perusahaan Langsung Direct Subsidiaries									
PT Margautama Nusantara	6	5	11	6	4	10	13	4	17
PT Potum Mundi Infranasantara	4	1	5	5	1	6	7	2	9
PT Portco Infranasantara	1	0	1	1	0	1	1	0	1
PT Energi Infranasantara	8	1	9	8	1	9	9	2	11
PT Meta Media Infranasantara	0	1	1	0	1	1	1	0	1
Entitas Anak Perusahaan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries									
PT Bintaro Serpong Damai	36	2	38	34	6	40	35	8	43
PT Makassar Metro Network	43	7	50	43	5	48	38	5	43
PT Jalan Tol Seksi Empat	20	3	23	19	3	22	20	3	23
PT Dian Celicani Cemerlang	20	4	24	18	3	21	19	2	21
PT Sarana Catur Tirta Kelola	6	40	46	51	8	59	48	9	57
PT Inpolo Meka Energi	4	1	5	6	1	7	7	1	8
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	39	3	42	39	3	42	42	3	45
Jumlah Total	220	90	310	267	54	321	269	56	325

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYEE STATUS

Uraian Description	2021			2022			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	220	41	261	229	52	281	224	48	272
Karyawan Kontrak Contract Employee	35	14	49	38	2	40	45	8	53
Jumlah Total	256	55	310	267	54	321	269	56	325

TABEL KOMPOSISI PEKERJA YANG BUKAN KARYAWAN PERSEROAN [GRI 2-8]
COMPOSITION OF WORKERS WHO ARE NOT COMPANY EMPLOYEES

Uraian Description	2021	2022	2023
Karyawan Outsource Outsource Employee	9	9	347
Intern Kampus Merdeka Merdeka Campus Interns	0	91	100
Jumlah Total	9	100	447

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION GROUP

Uraian Description	2021			2022			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
General Manager	3	1	4	22	4	26	22	2	24
Senior Manager	15	2	17	5	3	8	8	3	11
Manager	6	3	9	24	2	6	23	1	24
Assistant Manager	23	4	27	60	8	68	58	8	66
Staff	59	13	74	122	30	152	134	29	163
Non-Staff	105	31	136	38	3	41	35	2	37
Jumlah Total	220	90	310	267	54	321	280	45	325

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN [OJK C.3][GRI 2-7]
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Uraian Description	2021	2022	2023
S3 Doctorate	2	2	3
S2 Postgraduate	27	25	22
S1 Undergraduate	139	140	143
D3 Diploma	37	38	33
SMA atau setingkat Senior High or equivalents	91	109	120
SMP atau setingkat Junior High or equivalents	8	7	5
SD Elementary School	6	0	0
Jumlah Total	310	321	325

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE RANGE

Uraian Description	2021	2022	2023
<30 tahun <30 years old	64	74	64
30-50 tahun 30-50 years old	179	182	199
<50 tahun <50 years old	67	65	62
Jumlah Total	310	321	325

REKRUTMEN KARYAWAN BARU DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Sebagai upaya pemenuhan kebutuhan SDM terbaik, Perseroan secara berkala melakukan proses rekrutmen sebagai upaya mendukung tercapainya visi, misi, serta berbagai target perusahaan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan senantiasa mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, dan kemampuan yang dibutuhkan pada posisi atau jabatan yang akan diisi. Perseroan juga senantiasa mematuhi segala peraturan dan undang-undang yang berlaku, serta selalu memperhatikan prinsip-prinsip antara lain keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan tanpa diskriminasi latar belakang etnis, agama, dan jenis kelamin.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan rekrutmen melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, dan kerja sama dengan pihak penjarung (*head hunter*) eksternal. Dari rekrutmen yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, terdapat 34 orang yang menjadi karyawan baru perusahaan.

Sedangkan terkait perputaran karyawan (*turnover*) karyawan, Perseroan juga mencatatkan *turnover* sebesar 2,46%. *Turnover* yang terjadi terutama disebabkan oleh sejumlah alasan seperti mengundurkan diri dan masa jabatan yang telah berakhir.

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

In an effort to meet the best HR needs, the Company periodically carries out a recruitment process in an effort to support the achievement of the Company's vision, mission, and various targets. In the recruitment process, the Company always considers the qualifications, competencies, and abilities that are required for the position to be occupied. The Company also always complies with all applicable regulations and laws, and always takes principle into account, such as transparency, fairness, and equality without discrimination against ethnicity, religion and gender.

In 2023, the Company conducted recruitment through the Company's website, advertisements, job fairs, collaboration with schools and universities, and collaboration with external head hunters. From the recruitment that has been carried out throughout 2023, 34 people were hired as new employees of the Company.

In terms of employee turnover, the Company also recorded a 2.4% turnover. Turnover occurs mainly due to a number of reasons, such as resignation and the end of the term of office.

KOMPOSISI KARYAWAN BARU [GRI 401-1]
COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES

Keterangan Description	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender	
Laki-laki Male	28
Perempuan Female	6
Jumlah Total	34

USIA
AGE

Keterangan Description	Jumlah Total
>60 tahun >60 years old	0
51-60 tahun 51-60 years old	3
41-50 tahun 41-50 years old	4
31-40 tahun 31-40 years old	6
21-30 tahun 21-30 years old	21
>21 tahun >21 years old	0
Jumlah Total	34

WILAYAH KERJA
WORKING AREA

Keterangan Description	Jumlah Total
DKI Jakarta	13
Tangerang Selatan South Tangerang	3
Serang, Banten	8
Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi	2
Pontianak	5
Lau Gunung, Medan	4
Jumlah Total	34

TINGKAT PERPUTARAN (TURNOVER) TAHUN 2023
TURNOVER RATE IN 2023

Alasan Turnover Reasons for Turnover	Jumlah Total
Karyawan Awal Tahun Employee at the Beginning of the Year	321
Karyawan Baru New Employees	34
Karyawan PHK Terminated Employees	0
Karyawan Mengundurkan Diri Resigned Employees	9
Karyawan Pensiun/Meninggal Dunia Pension/Passed Away	7
Karyawan Habis Kontrak Expired Contract	2
Promosi/Mutasi Promotion/Transfer	12
Jumlah Karyawan Hingga Akhir Tahun 2023 Number of Employees as of the End of 2023	325

PRINSIP KESETARAAN BAGI KARYAWAN

Dalam upaya menjaga dan mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan memastikan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) bagi setiap karyawan untuk diperlakukan secara adil dan setara tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik. Perseroan juga senantiasa menjaga kesetaraan bagi setiap karyawan, baik pria ataupun wanita, dalam hal pengembangan dan pelatihan, jenjang karier, penilaian kinerja, dan remunerasi setiap karyawan. Karena Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan Perseroan merupakan andil dari kompetensi, kualitas dan keberagaman setiap SDM dengan berbagai latar belakang. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui berbagai ketentuan tersebut telah ditetapkan pada peraturan kepegawaian atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Implementasi kebijakan yang ditetapkan Perseroan berdasarkan pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sepanjang periode pelaporan yaitu tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait tindak diskriminasi yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. [OJK F.18][GRI 405-1][GRI 406-1]

Berbagai prinsip kesetaraan yang diimplementasikan Perseroan berlaku pada kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pemberian imbal jasa kerja dan remunerasi serta fasilitas yang sesuai dengan bobot kerja, jenjang jabatan, serta tanggung jawab yang diemban.
2. Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karier dan memperoleh kenaikan jenjang jabatan.
3. Kesempatan karyawan untuk memperoleh pengembangan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang dijalankan.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengedepankan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang adil, objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan baik itu karyawan tetap maupun tidak tetap. Sistem remunerasi ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja serta Indeks nilai-nilai Perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Pemberian remunerasi tidak ada perbedaan antara karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama. [GRI 405-2]

Perseroan selalu mengedepankan tingkat pencapaian kinerja atau performa setiap individu juga menjadi salah satu faktor untuk menentukan besaran remunerasi. Perseroan berupaya memberikan remunerasi dan kompensasi yang melebihi

PRINCIPLES OF EQUALITY FOR EMPLOYEES

In an effort to maintain and secure the best employees, the Company ensures that it upholds Human Rights for every employee to be treated fairly and equally without discriminating between age, gender, ethnicity, religion, education, and physical appearance. The Company also always maintains equality for every employee, both male and female, in terms of development and training, career path, performance assessment and remuneration for each employee. Because the Company believes that the Company's growth is a contribution to the competence, quality, and diversity of every personnel with various backgrounds. This commitment is implemented through various provisions that have been stipulated in personnel regulations or Collaborative Labor Agreements (CLA).

Implementation of policies set by the Company is based on the provisions regulated in Law No. 21 of 1999 on Ratification of the ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation and Law No. 13 of 2003 on Manpower. Throughout the reporting period, namely 2023, the Company did not receive any complaints or reports regarding acts of discrimination that occurred within the Company. [OJK F.18][GRI 405-1][GRI 406-1]

The various equality principles implemented by the Company apply to the following policies:

1. Provision of compensation for work services and remuneration and facilities based on the work load, position level, and responsibilities carried out.
2. Equal opportunities for employees to develop their careers and gain promotion in positions.
3. Opportunity for employees to obtain competency development in line with the field of work carried out.

REMUNERATION AND EMPLOYEE WELFARE

The Company prioritizes a fair, objective, and competitive remuneration and welfare system for all employees, both permanent and non-permanent employees. The remuneration system is determined based on employee achievements, positions, competencies, years of service, and the Company's values index, without discrimination against gender, ethnicity, race, religion, class, or other aspects of discrimination. There is no difference in remuneration between male and female employees in the same position with relatively the same performance and competency. [GRI 405-2]

The Company always prioritizes the level of performance achievement or performance of each individual, which is also one of the factors in determining remuneration. The Company strives to provide remuneration and compensation that exceeds

ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dengan menerapkan grading system jabatan. Imbalan atas jasa karyawan dengan upah terendah di grup Perseroan, sama dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah. [OJK F.20]

Perseroan berkomitmen memastikan hak-hak karyawan sebagai pekerja telah terpenuhi melalui imbalan pasca kerja serta program kesehatan karyawan. Perseroan juga memastikan pelaksanaan kebijakan pengupahan lembur juga mengikuti aturan hukum dan undang-undang yang berlaku. Ketentuan mengenai pemberian upah lembur mengacu pada besaran nominal berdasarkan perhitungan yang telah ditetapkan Pemerintah melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.102/MEN/VI/2004 tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur.

the Regional Minimum Wage (UMR) provisions by implementing a position grading system. Rewards for the services of employees with the lowest wages in the Company group, equal to the minimum wage set by the government. [OJK F.20]

The Company is committed to ensuring that employees' rights as workers are fulfilled through post-employment benefits and employee health programs. The Company also ensures that the implementation of overtime wage policies also complies with applicable laws and regulations. Provisions regarding the provision of overtime wages refer to nominal amounts based on calculations that have been determined by the Government through Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. KEP.102/MEN/VI/2004 on Overtime and Overtime Pay.

TABEL PERBANDINGAN FASILITAS KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP [GRI 401-2]
COMPARISON OF PERMANENT AND NON-PERMANENT EMPLOYEE FACILITIES

Aspek Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Aspect	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	✓	✓
Fasilitas Kesehatan Medical Facility	✓	✓
BPJS	✓	✓
Benefit	✓	✓
Bantuan Pendidikan Educational Assistance	X	X
Penghargaan Reward	X	X
Pelatihan Training	✓	✓
THR Religious Day Allowance	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Cuti Menunaikan Ibadah Worship Leave	✓	✓
Pesangon Severance Pay	✓	X
Jaminan Pensiun Pension Insurance	✓	✓

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan atas dedikasi, kontribusi dan prestasi karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memiliki program penghargaan karyawan (*employee reward program*). Pelaksanaan program ini juga menjadi upaya Perseroan agar setiap tetap menjaga dan meningkatkan kinerja terbaik sekaligus meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Program penghargaan karyawan tersebut diberikan berupa fasilitas dan uang tunai yang diberikan bersamaan dengan pendapatan bulanan atau bonus tahunan dengan mengacu pada pertimbangan atas kontribusi langsung karyawan tersebut secara keseluruhan kepada Perseroan.

As a form of the Company's appreciation for the dedication, contribution, and achievements of employees in carrying out their duties and responsibilities, the Company has an employee reward program. The implementation of this program is also the Company's effort to maintain and improve the best performance while improving the welfare of employees. The employee reward program is provided in the form of facilities and cash given along with monthly income or annual bonuses with reference to consideration of the employee's overall direct contribution to the Company.

PRAKTIK KERJA BEBAS PAKSA DAN BEBAS PEKERJA ANAK

Perseroan berkomitmen mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan undang-undang tentang ketenagakerjaan serta menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM), dimana setiap perusahaan untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan.

Pada pelaksanaannya, Perseroan telah mengatur mengenai ketentuan waktu kerja untuk mendukung pelaksanaan kerja yang produktif, efektif, dan efisien dengan tetap berpegang pada komitmennya dalam memberikan hak karyawan dalam memiliki kehidupan sosial yang baik dan sehat. Ketentuan mengenai waktu kerja yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut: [OJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]

1. Waktu kerja Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari dan atau 40 jam seminggu yang diatur secara terpisah.
2. Karyawan wajib hadir di tempat kerja pada waktu yang ditentukan dan wajib melakukan absensi pada waktu masuk dan pulang kerja.
3. Karyawan yang terlambat masuk kerja atau akan meninggalkan pekerjaannya, sebelum waktunya, wajib mendapat izin dari atasan. Apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakan, maka dianggap telah melakukan pelanggaran kedisiplinan.
4. Bagi karyawan yang mengajukan izin meninggalkan Perseroan untuk melaksanakan keperluan pribadi, apabila waktu izin lebih dari 5 (lima) jam, maka hal tersebut akan diperhitungkan secara otomatis sebagai pengambilan hak cuti tahunan karyawan yang bersangkutan.
5. Karyawan yang tidak masuk kerja, wajib memberitahukan kepada atasan disertai alasan yang dapat diterima. Ketidakhadiran karena sakit selama 2 (dua) hari atau lebih secara berturut-turut wajib disertai dengan Surat Keterangan Dokter.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan kerja, jam kerja, dan jam istirahat termasuk absensi karyawan, merupakan pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan atau pengaduan terkait insiden praktik kerja paksa yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen memastikan tidak adanya praktik kerja anak di bawah umur. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan mematikan proses rekrutmen yang dilakukan melalui seleksi ketat di mana setiap kandidat sekurang-kurangnya telah berusia 18 tahun dengan pendidikan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA). Kebijakan tersebut mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Konvensi 138 ILO tentang Konvensi Usia Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, Perseroan melaksanakan kepatuhan dengan tidak mempekerjakan pegawai di bawah usia legal, yaitu pegawai dengan usia 15 tahun ke bawah. [OJK F.19]

FORCE-FREE AND CHILD LABOR-FREE WORK PRACTICES

The Company is committed to complying with applicable regulations or provisions in accordance with labor laws and upholding Human Rights, where every company must prevent forced labor practices. As a form of this commitment, the Company has regulated employee working and rest times in accordance with the Employment Law.

In practice, the Company has regulated working time provisions to support productive, effective, and efficient work implementation while adhering to its commitment to providing employees the right to have a good and healthy social life. The following are provisions regarding working hours that apply in the Company: [OJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]

1. The Company applies 8 (eight) working hours a day and/or 40 hours a week, which are regulated separately.
2. Employees are obliged to be present at the workplace at the specified time and report the attendance when entering and leaving work.
3. Employees who are late for work or will leave their jobs, prematurely, must obtain permission from their superiors. If this obligation is not carried out, it is considered to have committed a disciplinary violation.
4. Employees applying for permit to leave the Company to carry out personal needs, if the time for permission is more than 5 (five) hours, then it will be automatically calculated as taking the employees annual leave right.
5. Employees who are absent from work are required to notify their superiors along with acceptable reasons. Absence due to illness for 2 (two) consecutive days or more must be accompanied by a medical certificate.
6. Violation of work conditions, working hours and rest hours, including employee absences, is a violation of discipline and code of conduct.

In 2023, the Company did not receive complaints regarding incidents of forced labor practices that occurred within the Company.

The Company is also committed to ensuring that there are no work practices for minors. To prevent this matter, the Company has closed the recruitment process, which is carried out through strict selection, where each candidate shall be at least 18 years old with a minimum high school (SMA) education. This policy refers to the provisions stipulated in ILO Convention 138 on the Minimum Age Convention and 182 on the Worst Forms of Child Labor Convention, the Company implements compliance by not employing employees under the legal age, namely employees aged 15 years and under. [OJK F.19]

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi SDM, Perseroan secara berkala mengadakan berbagai program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Perseroan secara rutin melakukan program pelatihan dan pengembangan karyawan guna meningkatkan kualitas kompetensi dan keahlian berdasarkan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis perusahaan.

Berbagai program yang dijalankan meliputi pelatihan kompetensi teknis, pelaksanaan operasional, pengembangan kemampuan kepemimpinan, hingga peningkatan intelegensi individu yang seluruhnya dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal secara berkala. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen memberikan kesempatan yang setara untuk setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dengan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, kondisi fisik maupun golongan. [GRI 3-3]

Dengan begitu, Perseroan yakin setiap karyawan dapat mengembangkan potensinya untuk menghadirkan berbagai terobosan dan inovasi yang menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Perseroan juga berharap dapat menciptakan SDM yang profesional, ahli, serta memiliki kualitas sesuai standar perusahaan, akan membawa Perseroan mencapai keberhasilan usaha sekaligus mewujudkan nilai-nilai berkelanjutan.

Berbagai program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan pada tahun 2023 meliputi kepemimpinan, project improvement, pelatihan K3, sertifikasi kompetensi, perpajakan, pelatihan ISO, hingga ESG. Adapun total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan sebesar 971,5 jam pelatihan atau rata-rata 3 jam per karyawan. [OJK F.22][GRI 404-1][404-2]

MANAJEMEN KINERJA

Upaya Perseroan menciptakan performa dan produktivitas SDM yang optimal, Perseroan secara rutin melakukan penilaian kinerja pada setiap karyawan pada seluruh level jabatan. Penilaian kinerja yang dilakukan menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk memberikan kesempatan pengembangan karier, pemberian remunerasi dan fasilitas, serta pemberian *reward*.

Indikator penilaian kinerja karyawan Perseroan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Indikator KPI merupakan hasil kerja sama yang dilakukan dengan seluruh pihak terkait dalam mendukung divisi SDM untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dari kinerja karyawan dan menilai efektivitas dari sistem manajemen SDM di Perseroan. Penilaian kinerja yang dilakukan perusahaan menjadi peluang bagi para karyawan untuk menunjukkan pencapaian atas performa kerja yang telah dilakukan.

TRAINING AND EDUCATION

In an effort to improve the quality of HR competency, the Company periodically holds various training and education programs for employees. The Company routinely carries out employee training and development programs to improve the quality of competence and expertise based on the company's operational and business development needs.

The various programs organized include technical competency training, operational implementation, development of leadership abilities, and increasing individual intelligence, all of which can be carried out by internal and external parties on a regular basis. In addition, the Company is also committed to providing equal opportunities for every employee to take part in training programs without discriminating against ethnic background, religion, race, gender, physical condition, or class. [GRI 3-3]

Accordingly, the Company is certain that that every employee can develop their potential to provide various breakthroughs and innovations that add value to the company. The Company also hopes to create human resources who are professional, expert, with high-quality according to the Company's standards, which will bring the Company to achieve business success while realizing sustainable values at the same time.

Various education and training programs for employees in 2023 include leadership, project improvement, OHS training, competency certification, taxation, ISO training, and ESG. The total training hours provided to employees amounted to 808 training hours or an average of 2.5 hours per employee. [OJK F.22][GRI 404-1][404-2]

PERFORMANCE MANAGEMENT

The Company's efforts to create optimal HR performance and productivity, the Company routinely carries out performance assessments for each employee at all levels of position. The performance assessment carried out is a consideration for management to provide career development opportunities, remuneration and facilities, as well as rewards.

The employee performance evaluation indicator of the Company refers to the established Key Performance Indicators (KPI). KPI indicators are the cooperation result with all related parties in supporting the HR division to thoroughly evaluate employee performance and assess the effectiveness of the HR management system in the Company. The performance assessment by the Company is an opportunity for employees to demonstrate achievement for the work performance that has been performed.

KETENTUAN CUTI KARYAWAN

Perseroan berkomitmen menciptakan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Perseroan menjunjung tinggi hak setiap karyawan untuk memperoleh cuti dan izin meninggalkan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Bagi setiap karyawan yang telah bekerja 12 bulan berturut-turut mendapatkan hak yaitu pemberian cuti tahunan selama 12 hari kerja.

Selain itu, Perseroan juga memberikan cuti bagi karyawan perempuan yang melahirkan atau gugur kandungan. Perseroan memberikan izin untuk meninggalkan pekerjaan dan/atau tidak masuk kerja setelah terlebih dahulu mendapatkan izin tertulis dari atasan, atas situasi seperti pernikahan, menikahkan anak, mengkhitan atau membaptiskan, istri karyawan melahirkan atau keguguran, anggota keluarga yang meninggal, terkena bencana alam, serta pindah rumah.

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan berkomitmen memberikan penghargaan yang layak bagi setiap karyawan yang memasuki masa pensiun dengan berkomitmen memberikan program pensiun. Perseroan senantiasa memastikan kesiapan karyawan memasuki masa pensiun dengan bekal fasilitas kesejahteraan. Program manfaat pensiun tersebut diberikan bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun. Komponen manfaat pensiun yang diberikan Perseroan antara lain:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti melalui program asuransi Jamsostek dengan skema pembayaran iuran 3% menjadi beban Perseroan dan 0% menjadi beban karyawan.
2. Manfaat Kesehatan Pasca Pensiun untuk seluruh pegawai tetap yang memasuki masa pensiun, termasuk istri atau suami dan anak melalui BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun.

Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 7 karyawan memasuki masa pensiun dan ada/tidak ada program pembekalan pra-pensiun.

PROVISIONS ON EMPLOYEE LEAVE

The Company is committed to creating policies that support balance between work and family life. The Company upholds the right of every employee to obtain leave and permission to leave by referring to applicable regulations. Every employee who has worked 12 months consecutively is entitled to annual leave of 12 working days.

Moreover, the Company also provides leave for female employees who give birth or have a miscarriage. The Company permits employees to leave work and/or not come to work after first obtaining written permission from their superior for situations such as marriage, child marriage, circumcision or baptism, employees' wives giving birth or having a miscarriage, passed away family members, natural disasters, and moving house.

PENSION PROGRAM

The Company is committed to providing appropriate rewards for every employee entering retirement by committing to providing a pension program. The Company always ensures that employees are ready to enter retirement by providing welfare facilities. This retirement benefit program is provided to employees who are 55 years old. Components of pension benefits provided by the Company include:

1. Defined Benefit Pension Program through the Jamsostek insurance program with a contribution payment scheme of 3% being the Company expenses and 0% being the employees expenses.
2. Post-Retirement Health Benefits for all permanent employees who are entering retirement age, including wives or husbands and children through the Pension Guarantee, Employment BPJS.

In 2023, 7 employees were recorded to entering retirement and there were/were no pre-retirement provision program.





Perseroan menyadari bahwa insan Perseroan merupakan fondasi dasar dalam upaya menjalankan kegiatan bisnis secara keberlanjutan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan minim dari berbagai risiko kecelakaan kerja.

We are fully aware that it is essentially the people we have that lay the ground for the Company in running a sustainable business. This notion underlies our commitment to provide an engagingly safe work environment where the level of work incidents is always kept at a minimum.



Memastikan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman

Ensuring a Healthy and Safe Workplace

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama yang wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan meyakini bahwa penerapan sistem K3 yang baik akan mendukung perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif, produktif, dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga menyadari tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap karyawan telah dibekali dengan pelatihan, pengetahuan, dan peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja secara aman dan efektif.

Sistem K3 yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mencapai *zero fatality* melalui implementasi berbagai standar pelaksanaan K3 yang berlaku. Komitmen Perseroan untuk mengutamakan aspek K3, ditunjukkan melalui rangkaian kegiatan terkait seperti pelatihan K3, sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran K3, serta memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor mematuhi prosedur keselamatan kerja. Perseroan secara berkala juga terus memperbarui berbagai program terkait aspek K3 serta memastikan perusahaan senantiasa mematuhi berbagai peraturan dan standar yang berlaku. [GRI 3-3]

Perseroan tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma gaya hidup dan budaya yang secara sadar dilakukan setiap karyawan. Untuk itu, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi akan pentingnya implementasi K3 dalam setiap kegiatan operasional.

In running business operations, the Company places Occupational Safety and Health (OHS) as a top priority that must be implemented in every operational activity. The Company believes that implementing a sound OHS system will help the Company to create a positive, productive and sustainable work environment. In addition, the Company is also aware of the responsibility it bears to ensure that every employee is better skilled with the necessary training, knowledge and equipment that allows them to work safely and effectively.

The objective of the Company's OHS system is to achieve zero fatalities through the implementation of various applicable OHS implementation standards. The Company's commitment to prioritize occupational health and safety aspects is demonstrated through a series of related activities such as organizing OHS trainings, conducting outreach to increase OHS awareness, and ensuring that every employee and contractor complies with work safety procedures. The Company also periodically updates its OHS programs and ensures it remains in compliance with various applicable regulations and standards. [GRI 3-3]

The Company makes OHS not only a set of guidance or regulation that must be adhered to, but also as a living and cultural norm that every employee consciously lives up to. That is behind why the Company routinely carries out outreach on the importance of implementing OHS in every operational activity.

Bagi Perseroan, pelaksanaan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dapat mendukung perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal sekaligus menghasilkan manfaat positif bagi karyawan, kontraktor, serta masyarakat luas secara berkelanjutan.

MEMASTIKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KARYAWAN [OJK F.21]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor Infrastruktur, Perseroan memahami bahwa keselamatan dan kesehatan merupakan aspek penting yang senantiasa harus dijalankan dengan baik untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional. Perseroan senantiasa mematuhi standar keselamatan terbaik untuk melindungi karyawan melihat risiko tinggi dari kegiatan operasional. Dengan kepatuhan tersebut diharapkan Perseroan mampu melaksanakan aktivitas kerja dengan selamat dan sehat serta menjamin wilayah operasional yang mengedepankan rasa aman, efisien, dan produktif.

Untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi karyawan, Perseroan senantiasa menjalankan berbagai kebijakan dan program K3 sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap karyawan serta wujud kepatuhan Perseroan terhadap standar dan regulasi K3 yang berlaku. Perseroan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan, antara lain: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3.

Pelaksanaan K3 terbaik di lingkungan Perseroan diimplementasikan dengan berbagai kebijakan internal meliputi Pedoman *Health, Safety, and Environment* (HSE) PT Nusantara Infrastructure Tbk 2018 dan Pedoman *Social and Environmental Management System* (SEM) atau Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup. [GRI 403-1]

Perseroan memastikan pedoman tersebut terintegrasi dan berdasarkan pada hukum dan peraturan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan Pemerintah Indonesia, pedoman HSE Bank Dunia, IFC (*International Finance Corporation*), Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank*), dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). [GRI 3-3]

PENANGGUNG JAWAB

Dalam meningkatkan kualitas K3 dan mewujudkan *zero fatality* di lingkungan perusahaan, Perseroan telah melakukan perencanaan, pengelolaan dan penilaian efektivitas kebijakan terkait aspek K3 di semua grup perusahaan menjadi tanggung jawab Departemen HSE sejak tahun 2019 yang diresmikan oleh Direksi Perseroan. Departemen HSE memiliki fungsi dalam menjalankan perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengawasan, serta pelaporan yang berkaitan dengan sistem Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan. [GRI 403-1]

Implementing a sound occupational health and safety system can really help the Company to deliver optimum performance while continuously giving back positive benefits for employees, contractors and the wider community.

ENSURING EMPLOYEE SAFETY AND HEALTH [OJK F.21]

As a business entity operating in the Infrastructure sector, the Company knows for sure that safety and health are important aspects that it must always carry out properly to ensure seamless operational activities. The Company always adheres to the best safety standards to protect employees, especially given the high risks inherent in each of its operations. It is expected that this compliance will enable the Company to carry out work activities safely and healthily and secure operational areas that prioritize safety, efficiency, and productivity.

To create a sense of security and comfort for employees, the Company executes policies and runs programs of OHS and manifests them as both employment responsibility, commitment to employees and compliance with applicable OHS standards and regulations. The Company takes guidance from statutory provisions and regulations, including: [GRI 3-3]

1. Republic of Indonesia Law No. 13 of 2013 concerning Employment;
2. Republic of Indonesia Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
3. Republic of Indonesia Law No. 23 of 1992 concerning Health;
4. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning K3 Management Systems.

The best OHS practices within the Company is implemented with various internal policies including the PT Nusantara Infrastructure Tbk 2018 Health, Safety and Environment (HSE) Guidelines and the Social and Environmental Management System (SEM) Guidelines or Group Social and Environmental Management System. [GRI 403-1]

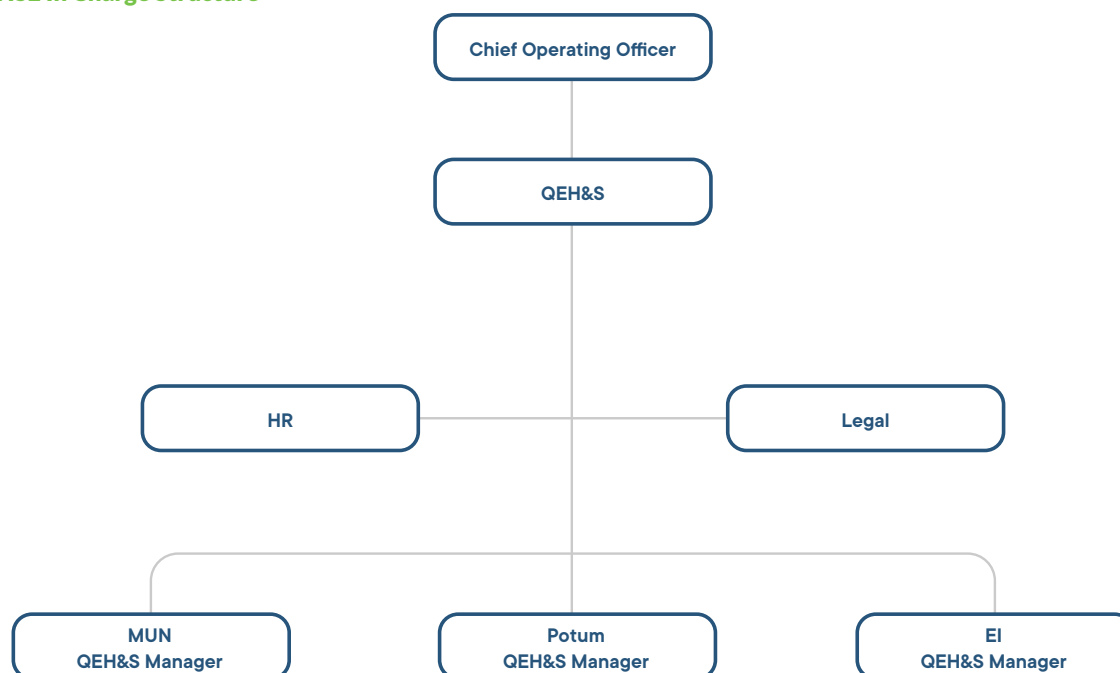
The Company ensures that these guidelines are integrated with and based on Indonesian Government health, safety and environmental laws and regulations, HSE guidelines from the World Bank, IFC (*International Finance Corporation*), Asian Development Bank and PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). [GRI 3-3]

PARTY IN CHARGE

In improving the quality of OHS and realizing *zero fatalities* in the company environment, the Company has planned, managed and assessed the effectiveness of policies related to OHS aspects across the Group and has since 2019 assigned that responsibility to the HSE Department after the official ratification by the Company's Directors. The HSE Department's key function is to do the planning, organizing, implementing and overseeing as well as reporting related to Health, Safety and Environmental (HSE) systems. [GRI 403-1]

Struktur Penanggung Jawab HSE

HSE In Charge Structure



PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

Perseroan memastikan proyek yang dijalankan perusahaan maupun entitas anak perusahaan baik itu langsung maupun tidak langsung diaudit secara internal oleh Departemen HSE. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab dan kepatuhan terhadap protokol HSE Grup yang telah ditetapkan dalam Pedoman HSE Perseroan agar pengelolaan aspek K3 berjalan secara efektif dan efisien. Perseroan juga secara rutin dan berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program K3 yang dijalankan, serta melakukan pengembangan secara terus menerus terhadap praktik-praktik keselamatan terbaik. [GRI 403-1]

Perseroan juga mewajibkan setiap entitas anak perusahaan mengikuti pedoman Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup (SEMS) NI yang memerinci kebijakan, prosedur operasi, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja sebagai upaya Perseroan mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan untuk menghindari dan meminimalkan risiko-risiko yang timbul dari kegiatan operasional. [GRI 3-3] [GRI 403-1]

• Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Jalan Tol

Pengelolaan keselamatan kerja sektor jalan tol menjadi fokus penting Perseroan untuk mencapai visi *zero accident* dan *Zero Lost Time Injury*. Perseroan memberlakukan standar keselamatan yang ketat untuk seluruh pihak, baik itu karyawan, pelanggan, mitra kerja, hingga aspek lingkungan. Sektor jalan tol Perseroan dikelola dan dioperasikan oleh entitas asosiasi Perseroan, yakni PT Margautama Nusantara (MUN), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). Perseroan memastikan sektor jalan tol senantiasa mematuhi peraturan standar HSE yang telah ditetapkan.

SAFETY MANAGEMENT AND WORK ACCIDENT PREVENTION EFFORTS

The Company ensures that all the projects that it has taken on directly or indirectly through subsidiaries are first audited internally by the HSE Department. This auditing process is a form of responsibility and compliance with the Group's HSE protocols as specified under the Company's HSE Guidelines drafted to ensure an effective and efficient management of OHS aspects. The Company also regularly and periodically monitors and evaluates the OHS program currently underway as well as continuously developing the best safety practices. [GRI 403-1]

The Company makes it mandatory for all subsidiaries to adopt the NI Group Social and Environmental Management System (SEMS) guidelines which detail policies, operating procedures, institutional arrangements and workflows as the Company's efforts to identify social and environmental risks to avoid and minimize risks inherent in operations. [GRI 3-3] [GRI 403-1]

• Work Safety Management in the Toll Road Sector

Managing work safety in the toll road sector is an important focus for the Company to achieve the vision of zero accidents and Zero Lost Time Injury. The Company enforces strict safety standards for all parties, including employees, customers, work partners, as well as environmental aspects. The Company's toll road sector is managed and operated by its associates, namely PT Margautama Nusantara (MUN), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), and PT JalanTol Seksi Empat (JTSE). The Company ensures that the toll road sector always complies with established HSE regulations.

PT Margautama Nusantara (MUN) dan seluruh anak perusahaannya telah menerapkan K3L dalam bentuk Penyediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm keselamatan, rompi keselamatan, sepatu keselamatan, sarung tangan keselamatan, sepatu keselamatan, serta sarana prasarana keselamatan seperti APAR, P3K standar A, *water tank*, kendaraan *rescue* dan ambulans, dan lain sebagainya. Komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan aspek K3 yakni secara rutin melaksanakan komunikasi, konsultasi dan partisipasi karyawan dalam bentuk *briefing*, *safety talk*, *induction visitor/kontraktor/new employer*. Kami juga secara berkala melakukan sosialisasi melalui media internal perseroan terkait *safety campaign*. [GRI 403-4]

PT Margautama Nusantara (MUN) and all its subsidiaries have implemented OHS in the form of providing and using Personal Protective Equipment (PPE) such as safety helmets, safety vests, safety shoes, safety gloves, safety shoes, as well as safety infrastructure such as APAR, standard A P3K, water tanks, rescue vehicles, ambulances, and so on. The Company works its commitment to improve OHS aspect by having routine employee communication, consultation and participation in the form of briefings, safety talks, induction of visitors/contractors/new employers. We also regularly carry out outreach through the Company's internal media regarding safety campaigns. [GRI 403-4]

Lapor Kegiatan K3 Lewat Aplikasi Safety GROWTH

Report OHS Activities via the Safety GROWTH Application



Dalam hal meningkatkan komunikasi & partisipasi K3, Perseroan telah melakukan digitalisasi proses, dengan mengembangkan aplikasi Safety GROWTH. Aplikasi ini dikembangkan bersama tim IT internal MUN Grup dan menjadi media komunikasi digital dengan beberapa fitur antara lain:

- Observation Tour Report
- Unsafe Report
- Incident Report
- "Safety Talk" Data Base

Melalui aplikasi ini, seluruh karyawan dapat melaporkan implementasi K3 di seluruh area kerja MUN Grup secara *real time*. Departemen HSE akan menindaklanjuti setiap laporan dengan mengedepankan proses edukasi. Aplikasi dilengkapi dengan *dashboard* yang menunjukkan progres tindak lanjut dari seluruh laporan yang masuk ke Safety GROWTH.

The Company has digitized the process of improving OHS communication & participation by developing the Safety GROWTH application. This application was developed together with the MUN Group's internal IT team and is a digital communication medium with several features, including:

- Observation Tour Report
- Unsafe Report
- Incident Report
- "Safety Talk" Data Base

Through this application, all employees can report on OHS implementation in all MUN Group work areas in real time. The HSE Department will follow up on each of the reports with priority placed in the education process. The application comes with a dashboard that shows the follow-up progress of all reports submitted to Safety GROWTH.

Perseroan juga secara berkelanjutan melaksanakan program peningkatan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai pelatihan yang telah dilakukan pada tahun 2023, yakni:

1. Pelaksanaan Webinar tentang "*Safety Culture for a Better*" yang bekerja sama dengan Synergy Solusi dalam rangka Bulan K3 Nasional 2023. Webinar yang dilaksanakan dalam program *Sharpening The Saw* ini melibatkan seluruh karyawan Perseroan melalui media *online* Zoom pada 17 Februari 2023. Pelatihan ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja K3.
2. Pelaksanaan *refresh training* "Teknik Pembuatan HIRA-DC" dengan melibatkan seluruh karyawan (organik dan anorganik) PT Bintaro Serpong Damai pada tanggal 13 Oktober 2023. Pelatihan ini bertujuan untuk mengenali dan mengidentifikasi sumber bahaya (*hazard*) di tempat kerja.
3. Simulasi keadaan darurat ancaman bom dan *demonstration/civil disturbance*. Simulasi ini bertujuan untuk menguji kesiapan karyawan bila terjadi keadaan darurat ancaman bom dan demonstrasi, dan memastikan bahwa situasi darurat terkendali dengan baik sesuai prosedur
4. Pelatihan ISO 39001 terkait *Road Traffic Safety Management System* dengan melibatkan sebagian besar Supervisor Departemen di jalan tol.
5. Webinar terkait pengetahuan dasar *Occupational Health Safety & Environment* untuk semua level karyawan. Kegiatan pelatihan dan penyegaran ini dilakukan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan penerapan HSE di lingkungan operasional.
6. Pelaksanaan *in-house training* dalam aspek *fire fighting*
7. Pelatihan *basic life support*
8. Pelatihan *vertical rescue & working at height*
9. *Drill evacuation*
10. *Hazardous material handling*

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Air**

Sebagai entitas anak Perseroan yang bergerak di sektor pengelolaan air, PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) sampai dengan akhir tahun 2023 mengoperasikan dua instalasi pengelolaan air, yakni:

- o Sarana Catur Tirta Kelola *Water Treatment Plant* (SCTK WTP), Serang, Banten
- o Dian Celicani Cemerlang *Water Treatment Plant* (DCC WTP), Medan, Sumatera Utara

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memastikan seluruh instansi telah menjalankan protokol HSE yang ketat. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan peningkatan aspek HSE di setiap pabrik yang disesuaikan dengan usia pabrik dan masa kerja di bawah kepemilikan pemegang saham mayoritas Perseroan. Pelatihan HSE

The Company also runs a consistent series of employee competency improvement programs to improve work safety. The program encompassed the various trainings organized throughout 2023, as listed below:

1. The "Safety Culture for a Better" Webinar in collaboration with Synergy Solusi in the context of National OHS Month 2023. This webinar held under the Sharpening The Saw program, in which all Company employees participated via online media Zoom on February 17, 2023. The training objective was to give the employees insights into factors that influence OHS performance.
2. Refreshment training "HIRA-DC Making Techniques" involving all employees (organic and inorganic) of PT Bintaro Serpong Damai on October 13, 2023. The training objective was to recognize and identify sources of hazards in the workplace.
3. Simulation of emergency situations involving bomb threats and demonstrations/civil disturbance. The objective of this simulation was to see whether employees were prepared for bomb threats and demonstration and how such emergency situation is put under control according to procedures
4. ISO 39001 training on the Road Traffic Safety Management System involving most Department Supervisors on toll roads.
5. Webinar on basic knowledge of Occupational Health Safety & Environment for all levels of employees. This refresher training was held to increase employee awareness of the implementation of HSE in the operational environment.
6. On-house training on fire fighting
7. Basic life support training
8. Training on vertical rescue & working at height
9. Drill evacuation
10. Hazardous material handling

• **Work Safety Management in the Water Sector**

As a subsidiary of the Company engaged in the water management sector, PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) until the end of 2023 operated two water management installations, namely:

- o Sarana Catur Tirta Managed *Water Treatment Plant* (SCTK WTP), Serang, Banten
- o Dian Celicani Cemerlang *Water Treatment Plant* (DCC WTP), Medan, North Sumatra

In carrying out operational activities, the Company is committed to always ensuring that all of its agencies have implemented strict HSE protocols. The Company also continuously develops and improves HSE aspects in each factory which are adjusted to their respective lives and the length of service under the ownership of the majority shareholder of the Company. HSE training is carried out

dilakukan secara berkala guna meningkatkan aspek K3 di area wilayah operasional dalam mencapai visi *zero accident* (DCC and SCTK).

- **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor energi**

PT Inpolo Meka Energi (IME) dan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) merupakan entitas anak perusahaan yang berorientasi pada pelaksanaan operasional bisnis di sektor energi baru dan terbarukan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan kedua entitas anak perusahaan tersebut telah menerapkan kebijakan HSE secara menyeluruh di semua area operasional.

Untuk memastikan pelaksanaan K3 di lingkungan operasional, IME dan RPSL telah melakukan pengadaan, pemasangan, dan pemeliharaan peralatan HSE untuk memastikan area lokasi pembangkit telah mengikuti protokol HSE. Adapun kegiatan-kegiatan seperti *safety briefing*, *safety induction*, *safety patrol*, dan pelatihan K3 rutin diadakan. Pelaksanaan berbagai inisiatif K3 ini bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam menjaga keselamatan kerja setiap karyawan.

Secara berkala, RPSL juga melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di area pembangkit untuk mengetahui potensi bahaya yang ada dan dapat menilai risiko dan tingkat bahayanya. Perseroan juga telah memiliki standar operasional dalam upaya menentukan langkah pencegahan dan penanggulangan jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan kerja.

Dalam upaya meningkatkan K3 di lingkungan operasional, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan *safety induction* kepada pengunjung/tamu dan karyawan baru sebagai bentuk penyampaian informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi bahaya yang ada, informasi-informasi keselamatan dan kesehatan kerja, peraturan-peraturan yang berlaku, dan prosedur dalam keadaan darurat berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 pasal 9. [GRI 403-4]

Perseroan juga secara rutin melakukan *safety briefing* terkait pengumuman penting, instruksi kerja, peringatan-peringatan atau hal-hal penting lainnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan aktivitas kerja. Untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja dari risiko bahaya di tempat kerja maka dilakukan pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD) secara rutin kepada seluruh karyawan, pengunjung/tamu dan pembaharuan rambu-rambu keselamatan sebagai salah satu bentuk pengendalian bahaya di tempat kerja. [GRI 403-4]

Komitmen kedua entitas anak Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait aspek keselamatan terlihat dari perseroan secara rutin melaporkan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang dilakukan per semester (6 bulan). Pelaporan RKL/RPL bertujuan untuk menanggulangi dan meminimalisir dampak negatif yang timbul pada saat kegiatan operasional yang mencakup pencemaran atau kerusakan lingkungan. Perseroan juga secara rutin melakukan pelaporan terkait pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup agar sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

regularly to improve OHS aspects in operational areas to achieve the vision of zero accidents (DCC and SCTK).

- **Work Safety Management in the Energy Sector**

PT Inpolo Meka Energi (IME) and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) are two of the Company's subsidiaries that are oriented towards implementing business operations in the new and renewable energy sector. The Company is committed to ensuring that the two subsidiaries have implemented comprehensive HSE policies in all operational areas.

To ensure the implementation of OHS in the operational environment, IME and RPSL have procured, installed and maintained HSE equipment to ensure that the generator location area follows the HSE protocol. Activities such as safety briefings, safety induction, safety patrols and OHS trainings are regularly held. The implementation of various OHS initiatives is a form of the Company's commitment and responsibility towards maintaining work safety for every employee.

Periodically, RPSL also identifies hazards and makes risk assessments in the power generating area to locate potential hazards while assessing the risks and level of danger. The Company has also in place operational standards in an effort to determine preventive and countermeasures anytime a work accident occurs.

In an effort to improve OHS in the operational environment, the Company carries out routine safety induction activities for visitors/guests and new employees to give them information about the existing potential hazards, occupational safety and health information, applicable regulations, and procedures in emergencies based on Law no. 1 of 1970 article 9. [GRI 403-4]

The Company also routinely conducts safety briefings on important announcements, work instructions, warnings or other important matters related to occupational safety and health and work activities. To protect the safety and health of workers from the risk of hazards in the workplace, Personal Protective Equipment (PPE) is routinely provided for all employees, visitors/guests and updating safety signs as a form of controlling workplace hazards. [GRI 403-4]

The commitment of the two subsidiaries to applicable regulations on the safety aspects can be seen from the half-yearly reporting the Company's Environmental Management Plans (RKL) and Environmental Monitoring Plans (RPL). The key objective of RKL/RPL reporting is to overcome and minimize negative impacts that may arise during operational activities which cover environmental pollution or damage. The Company also submit routine reports on environmental management and monitoring to ensure that it remains compliant with quality standards as established by the government.

Pelaporan yang dilakukan perseroan sebagai bentuk ketaatan hukum memenuhi peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Dampak Lingkungan Hidup pasal 32 ayat (1). Pengurusan izin peralatan dan uji riksa berkala peralatan juga dilakukan untuk memastikan kelayakan peralatan berdasarkan syarat dan standar yang ditentukan pemerintah. [GRI 403-1]

- **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Periklanan dan Pengelolaan Parkir**

Perseroan yang kini bergerak di bidang iklan luar ruang dan sistem parkir, berkomitmen untuk menerapkan aspek K3L di seluruh aktivitas operasional. Perseroan melalui PT Meta Media Infranasantara (MMI) berupaya memastikan seluruh aktivitas dapat berjalan dengan aman, sehat, dan ramah lingkungan. MMI bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, dari karyawan hingga mitra kerja untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aspek K3L untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Pada sektor iklan luar ruang, MMI bekerja sama dengan tim HSE PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) untuk memastikan setiap reklame di jalan tol tersebut sesuai dengan peraturan HSE. Aktivitas K3L meliputi:

- o Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm, rompi, sepatu, dan sarung tangan keselamatan.
- o Penggunaan sarana prasarana keselamatan seperti APAR dan P3K standar saat mengunjungi lokasi reklame, baik dalam tahap konstruksi, pemasangan, maupun pemeliharaan.
- o Pemeriksaan rutin dan pemeliharaan reklame secara berkala bersama tim *safety patrol*.

Sedangkan pada sektor sistem parkir, MMI menerapkan K3L dengan fokus pada:

- o **Keselamatan:**
 - Pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan parkir secara berkala.
 - Identifikasi dan pengendalian risiko kecelakaan di area parkir.
 - Penyediaan APD bagi petugas parkir.
- o **Kesehatan:**
 - Penyediaan fasilitas kesehatan seperti kotak P3K dan alat pemadam kebakaran.
- o **Lingkungan:**
 - Pengelolaan sampah yang baik dengan tempat sampah yang memadai dan pemilahan sampah.
 - Penghematan energi dengan penggunaan lampu LED dan mematikan lampu saat tidak digunakan.

The reporting is a form of legal compliance with applicable regulations, the Government Regulation No. 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis article 32 paragraph (1). We also process equipment permits and periodic equipment inspections to ensure the suitability of the equipment based on the requirements and standards established by the government. [GRI 403-1]

- **Work Safety Management in the Advertising Sector and Parking Management**

The Company, which is now also engaged in the outdoor advertising and parking systems, is committed to implementing OHS aspects in all operational activities. The Company, through PT Meta Media Infranasantara (MMI), is seeking to ensure that all of its operations run safely, healthily and in an ecofriendly manner. MMI works with all stakeholders, from employees to work partners to increase awareness and compliance with OHS aspects to create a safe and comfortable work environment.

In the outdoor advertising sector, MMI collaborates with the HSE team of PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) to ensure that every advertisement on the toll road complies with HSE regulations. OHS activities include:

- o Use of Personal Protective Equipment (PPE) such as helmets, vests, shoes and safety gloves.
- o Use of safety infrastructure such as standard APAR and first aid kit during visits to advertising spots in the construction, installation and maintenance phases.
- o Routine inspection and regular maintenance of billboards with the safety patrol team.

Meanwhile, in the parking system sector, MMI lays the OHS implementation focus on:

- o **Safety:**
 - Regular inspection and maintenance of parking equipment.
 - Identification and control the risk of accidents in the parking area.
 - Providing PPE for parking attendants.
- o **Health:**
 - Provision of health facilities such as first aid kits and fire extinguishers.
- o **Environment:**
 - Proper waste management with adequate waste bins and waste sorting.
 - Energy savings by using LED lights and keeping all lights off when not in use.

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA

Salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk menjaga kesehatan karyawan demi memastikan keberlangsungan operasional yang berkelanjutan dan optimal, diwujudkan melalui penyediaan layanan kesehatan terbaik. Perseroan menyadari bahwa kesehatan kerja sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional dengan menciptakan lingkungan kerja dan gaya hidup yang sehat di wilayah operasional. Perseroan memastikan menjalankan kebijakan pengelolaan HSE terbaik bertujuan untuk mendorong produktivitas maupun memelihara dampak kesehatan yang mungkin ditimbulkan dari pekerjaan yang dilakukan karyawan.

Demi menciptakan lingkungan Perseroan dengan K3 terbaik, Perseroan melakukan pengukuran atas dampak kesehatan serta memberikan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang disesuaikan dengan ketentuan K3 yang berlaku, status kepegawaian, dan eksposur risiko kesehatan yang dimiliki tiap individu. Pemeliharaan kesehatan kerja merupakan bentuk upaya pencegahan (*preventif*) terhadap gangguan kesehatan karyawan. [GRI 403-3]

Selain itu, Perseroan juga turut menyediakan sejumlah fasilitas kesehatan yang menunjang kesejahteraan karyawan guna mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi setiap aktivitas karyawan. Berbagai fasilitas yang diberikan antara lain pelaksanaan *medical check-up* secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan, pemberian fasilitas dan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan asuransi swasta, sarana penggantian biaya atau klaim pengobatan, pengobatan kesehatan di luar BPJS Kesehatan yang meliputi rawat jalan, rawat inap, klaim kacamata, dan fasilitas olah raga bagi karyawan. [GRI 403-3][GRI 403-6]

RISIKO-RISIKO K3

Kegiatan operasional pada sektor infrastruktur memiliki ancaman akan risiko dan bahaya yang mungkin terjadi. Risiko terjadi ketika praktik-praktik kerja tidak dilakukan sesuai prosedur dan standar yang berlaku. Perseroan menyadari bahwa diperlukan sistem manajemen keselamatan kerja yang baik demi memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan lancar dan meminimalkan potensi bahaya yang ada. Perseroan juga telah memitigasi risiko bahaya dari kegiatan operasional. Berikut di bawah ini merupakan identifikasi risiko-risiko yang telah dilakukan Perseroan diantaranya: [GRI 403-2][GRI 403-7]

OCCUPATIONAL HEALTH MANAGEMENT

A manifestation of the Company's commitment to maintain employee health in order to ensure sustainable and optimal operational continuity, is the provision of the best health services. The Company is aware of the important role occupational health plays in operational activities since it helps to create a healthy work environment and lifestyle in operational areas. The Company ensures that it implements the best HSE management policies where the objective is to encourage productivity while keeping the possible health impacts of all the work carried out by the employees at a minimum level.

In order to create a work environment that runs the best OHS system, the Company measures all the health impacts at work and accordingly, provides health services and facilities that are adjusted to applicable OHS provisions, employment status and each individual's health risk exposure. Occupational health maintenance is a form of preventive effort from employee health issues. [GRI 403-3]

In addition, the Company also provides a number of health facilities that support employee welfare in order to create a safe and healthy work environment for all employee activities. The various facilities provided cover yearly medical check-ups for all employees, provision of health facilities and insurance through BPJS Health and private insurance, reimbursement facilities or medical claims, health treatment outside BPJS Health which includes outpatient and inpatient treatments, claims for eyeglasses, and sports facilities for employees. [GRI 403-3][GRI 403-6]

OHS RISKS

Operational activities in the infrastructure sector are exposed to risks and inherent hazards. Risks occur when work practices do not comply with applicable procedures and standards. The Company realizes that a good work safety management system is needed to ensure that its operations can run smoothly and minimize potential dangers. The Company has also mitigated the risk of danger from operational activities. Below is an identification of risks that have been carried out by the Company, including: [GRI 403-2][GRI 403-7]

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Jalan Tol Toll Road	Bahaya fisik (radiasi alat kerja, pencahayaan, getaran, tertabrak benda bergerak/berputar), terpapar limbah B3 dan gas buang, stres kerja, bahaya ergonomi (posisi kerja dan <i>handling material</i>). Physical hazards (work equipment radiation, lighting, vibration, getting hit By moving/rotating objects), exposed B3 waste and exhaust gases, work stress and ergonomic hazards (work position and handling material).	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai resiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, <i>toolbox/briefing</i>, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan shift kerja, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi/ <i>sharing outdoor</i> karyawan, penyediaan sarana prasarana penanggulangan kondisi <i>emergency</i> baik terkait keselamatan maupun lingkungan hidup, dan sebagainya. Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on job risks, modification or technical engineering in the work environment, toolbox/ briefing, work tools and work aids, work shift arrangements, employee health consultation media, employee outdoor discussions/ sharing, provision of infrastructure for dealing with emergency conditions both related to safety and the environment, and so on.
Energi Energy	• Bahaya Fisik (tersengat arus listrik, kebisingan, tertabrak, terpotong, tersayat, tertimpa, terpapar panas, terjatuh, pencahayaan, getaran, gas buang, debu, kebakaran dan ledakan). • Bahaya Fisika (terpapar suhu panas dan dingin, terpapar kebisingan, terpapar debu atau asap, terpapar cahaya pijar) • Bahaya Kimia (iritasi kulit, keracunan, pencemaran lingkungan) • Bahaya Biologi (hewan berbahaya dan beracun, mikroorganisme). • Bahaya Psikologis (stres kerja). • Ergonomi (posisi kerja dan <i>handling material</i>). • Bencana alam (longsor, banjir, gempa) Physical Hazards (electric shock, noise, being hit, cut, cut, crushed, exposed to heat, falling, lighting, vibration, exhaust gas, dust, fire and explosion). Physics Hazards (exposure to hot and cold temperatures, exposure to noise, exposure to dust or smoke, exposure to incandescent light) Chemical Hazards (skin irritation, poisoning, environmental pollution) Biological Hazards (dangerous and poisonous animals, microorganisms). Psychological Hazards (work stress). Ergonomics (work position and material handling). Natural disasters (landslides, floods, earthquakes)	• Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai resiko pekerjaan • Pemasangan rambu keselamatan • Modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja dan peralatan/mesin • Pembagian rutin susu murni (puding) • Uji riksa berkala peralatan/mesin • Safety briefing dan safety induction • Penyediaan alat kerja dan alat bantu kerja • Pengaturan <i>shift</i> kerja • Media konsultasi kesehatan karyawan • Penyediaan sarana prasarana penanggulangan kondisi darurat baik terkait keselamatan maupun lingkungan hidup, pelatihan, dan sebagainya. Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on job risks • Installation of safety signs • Modification or technical engineering of the work environment and equipment/machines • Routine distribution of pure milk (pudding) • Regular inspection of equipment/machines • Safety briefing and safety induction • Provision of work tools and work aids • Work shift arrangements • Employee health consultation media • Providing infrastructure for dealing with emergency conditions both related to safety and the environment, training, and so on.
Air Water	• Bahaya Fisik (getaran, kebisingan, terjatuh, tenggelam) • Bahaya Fisika (terpapar kebisingan, terpapar debu) • Bahaya Kimia (iritasi kulit, iritasi mata dari bahan kimia yang digunakan) • Bahaya Biologi (hewan berbahaya dan beracun, mikroorganisme) Physical Hazards (vibration, noise, falls, drowning) Physics Hazards (exposed to noise, exposed to dust) Chemical Hazards (skin irritation, eye irritation from chemicals used) Biological Hazards (dangerous and poisonous animals, microorganisms)	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko kerja, pemasangan rambu keselamatan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, alat kerja dan alat bantu kerja, uji kelayakan berkala peralatan/ mesin, <i>briefing</i> dan <i>safety induction</i>, pengaturan <i>shift</i> kerja, pelatihan K3. Use of Personal Protective Equipment (PPE) depending on work risks, installation of safety signs, modification or technical engineering in the work environment, work tools and work aids, periodic fit testing of equipment/machines, briefing and safety induction, work shift arrangements, K3 training.

Dalam melaporkan bahaya atau situasi berbahaya demi mewujudkan *zero accident*, Perseroan telah memiliki *Environmetal Manual & Guidelines*, terkait pelaporan tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) untuk karyawan melakukan tindak lanjut dari temuan tersebut. Untuk kondisi tidak aman yang dilakukan dengan risiko tinggi, setiap pekerja yang melihat atau menemukan hal tersebut dapat langsung memberikan peringatan dan menghentikan pekerjaan hingga dipastikan aman. [GRI 403-2]

PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK)

Sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam mengelola lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja, Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dampak bahaya dan evaluasi yang ditimbulkan dari penyakit akibat kerja (PAK) di area operasional perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya PAK. Komitmen ini dilakukan Perseroan bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit akibat kerja. Sejumlah PAK yang telah diidentifikasi dan upaya pencegahan yang dilakukan secara berkala antara lain: [GRI 403-7][GRI 403-10]

In reporting dangers or dangerous situations in order to realize zero accidents, the Company has an Environmental Manual & Guidelines for reporting unsafe actions and unsafe conditions that allow the employees to make follow up actions on the findings. Employees are authorized to give immediate and early warning or even stop a work underway that poses unsafe conditions until conditions suggest otherwise [GRI 403-2]

OCCUPATIONAL DISEASES (PAK)

As part of the Company's efforts to manage a safe and healthy work environment for workers, the Company periodically identifies and evaluates the impact of hazards resulting from occupational diseases (PAK) in the company's operational areas. Based on the results of this identification, the Company takes mitigation steps to minimize the risk of PAK occurring. This commitment is carried out by the Company with the aim of preventing and reducing the possibility of occupational diseases. A number of PAK that have been identified and preventive efforts carried out periodically include: [GRI 403-7][GRI 403-10]

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Identification of Occupational Diseases	Upaya Pencegahan Prevention
Jalan Tol Toll Road	Gangguan fungsi paru, Musculoskeletal Disorders, stres kerja, terpapar mikroorganisme Lung function disorders, Musculoskeletal Disorders, work stress, exposure to microorganisms	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan shift kerja, dokumen mutu COVID-19, promosi kesehatan, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi/sharing outdoor karyawan, dsb of Personal Protective Equipment (PPE) depending on job risks, modifications or technical engineering in the work environment, work tools and work aids, work shift arrangements, COVID-19 quality documents, health promotion, employee health consultation media, employee outdoor discussions/sharing, etc.
Air Water	Penyakit Paru/Gangguan Pernafasan/ Asma Lung Disease/Respiratory Disorders/ Asthma	Pemberian APD (masker) Providing PPE (masks)
	Gangguan pendengaran Hearing disorders	Pemberian APD (earplug) Providing PPE (earplugs)
Energi Energy	Penyakit paru/ gangguan pernafasan/asma Lung disease/respiratory disorders/asthma	Pemberian APD (masker), pembagian rutin setiap bulan susu murni Providing PPE (masks), monthly distribution of pure milk
	Gangguan tulang dan otot Bone and muscle disorders	Perbaikan ergonomi melalui himbauan, poster, penyesuaian kursi, meja, jarak monitor Ergonomic improvements through notices, posters, adjusting chairs, tables, monitor distance
	Gangguan pendengaran Hearing disorders	Pemberian APD (earplug) dan pembatasan jam kerja maksimal. Providing PPE (earplugs) and limiting maximum working hours.
	Keracunan Poisoning	Pembuatan SOP, pemberian APD (Masker obat, sarung tangan), penyediaan saluran air dan sabun, penyediaan Kotak P3K. Making SOPs, providing PPE (medicated masks, gloves), providing water and soap, providing first aid kits.
	Penyakit mata Eye disease	Pemberian APD (kacamata) Pengaturan pencahayaan dan posisi monitor, pengaturan pencahayaan ruangan, imbauan/poster menagatasi mata lelah. Providing PPE (glasses) setting lighting and monitor position, setting room lighting, warnings/posters to overcome eyestrain.

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Identification of Occupational Diseases	Upaya Pencegahan Prevention
	Alergi Allergy	Penerapan SOP 5R, pembersihan rutin <i>Air Conditioner</i> (AC), pengaturan suhu ruangan dan penyediaan kotak P3K. Implementation of SOP 5R, routine cleaning of air conditioners (AC), setting room temperature and providing a first aid kit.
	Penyakit fisik akibat kebisingan Physical illness due to noise	Menyediakan dan mensosialisasikan penggunaan Ear muff dan ear plug di area powerhouse Providing and socializing the use of ear muffs and ear plugs in the powerhouse area
	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja; Work accidents and occupational diseases;	Penyediaan fasilitas klinik P3K, Pengadaan tenaga medis, Pengadaan obat-obatan yang untuk penyakit umum dan bergejala ringan, melengkapi setiap area kerja dengan Kotak P3K dan memonitor ketersediaan obat-obatan setiap bulannya, mendaftarkan pekerja pada program Jaminan Kesehatan. Providing first aid clinic facilities, procuring medical personnel, procuring medicines for common illnesses and mild symptoms, equipping each work area with a first aid kit and monitoring the availability of medicines every month, registering workers for the Health Insurance program.

Untuk meningkatkan kesadaran K3, Perseroan dan anak perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kebijakan sepanjang tahun 2023, antara lain:

- Pelatihan-pelatihan K3
- *Safety induction* untuk tamu
- *Safety briefing* setiap bulan
- *Safety Talk* untuk menyampaikan informasi/ isu seputar K3, peraturan-peraturan yang berlaku, memberi semangat, motivasi untuk menumbuhkan budaya K3
- *Safety Patrol* berupa kegiatan pemeriksaan potensi bahaya yang ada di seluruh area kerja, kebersihan area, pengawasan terhadap karyawan agar bekerja sesuai dengan SOP
- *Briefing* dan *sharing knowledge* tentang kesehatan
- Kegiatan olahraga

To increase OHS awareness, the Company and its subsidiaries have run various programs and policies throughout 2023, including:

- OHS training
- Safety induction for guests
- Monthly safety briefing
- Safety Talk to inform OHS issues, applicable regulations, provide encouragement and motivation to foster an OHS culture
- Safety Patrol in the form of checking potential hazards in all work areas, cleaning the area, supervising employees so they work in accordance with the SOP
- Briefing and sharing knowledge about health
- Sports activities

Berikut di bawah ini merupakan total kasus penyakit akibat kerja:

The table below gives total cases of occupational diseases:

Sektor Usaha Business Sector	2022	2023
Air Water		
Karyawan Employees	0	0
Karyawan Mitra Partner Employees	0	0
Jalan Tol Toll Road		
Karyawan Employees	0	0
Karyawan Mitra Partner Employees	0	0
Energi Energy		
Karyawan Employees	0	0
Karyawan Mitra Partner Employees	0	0

* *outsourcing*/kontraktor contractor

PELATIHAN K3

Perseroan secara berkala melakukan pelatihan K3 sebagai upaya peningkatan kompetensi dan keahlian para karyawan. Pelatihan K3 bertujuan untuk menciptakan SDM yang profesional serta memiliki kemampuan untuk menjalankan prosedur dan standar yang berlaku.

Pada implementasinya, Perseroan mengikutsertakan karyawannya pada berbagai pelatihan dan sertifikasi K3. Selain bertujuan untuk mendukung peningkatan K3 di lingkungan Perseroan, pelatihan K3 juga bertujuan untuk memperkuat kesadaran dan budaya sadar K3 pada seluruh kegiatan operasional dan proses bisnis Perseroan.

Berikut tabel di bawah ini merupakan beberapa kegiatan pelatihan K3 yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2023. [GRI 403-5]

OHS TRAINING

The Company regularly holds trainings as an effort to increase employee competency and expertise. The objective is to create professional human resources who have the ability to carry out applicable procedures and standards.

In practice, the Company has its employees enrolled in various OHS trainings and certification. Another objective of OHS training than improving OHS company-wide, is to strengthen OHS awareness and culture in all of the Company's operational activities and business processes.

The table below shows some of OHS trainings where the Company enrolled its employees throughout 2023. [GRI 403-5]

No.	Sektor Usaha Business Sector	Jenis Pelatihan Type of Training
1	Jalan Tol (MMN-JTSE) Toll Road (MMN-JTSE)	- Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Pelatihan Dasar K3 - Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Pemantauan & Analisis Pengelolaan Limbah B3 - Pembinaan K3 di bidang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja - Occupational Safety and Health Expert - Basic OHS Training - Occupational Safety and Health Expert - Monitoring & Analysis of B3 Waste Management - OHS development in the field of First Aid for Workplace Incidents
2	Jalan Tol (BSD) Toll Road (BSD)	- Risk Management ISO 31000 Awareness, - Operator K3 Truck Crane Kelas 1 - Operator K3 Motor Diesel Kelas 1 - Ahli Muda K3 Konstruksi - Ahli K3 Listrik - Ahli Madya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan - Ahli Madya Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi - K3 Petugas Peran Kebakaran - Risk Management ISO 31000 Awareness, - OHS ruck Crane Operator Class 1 - OHS Operator Class 1 Diesel Motor - Junior Construction OHS Expert - Electrical OHS Expert - Senior Expert in Road and Bridge Maintenance - Senior Expert in Construction Management Expertise - OHS Fire Officer
3	Air - SCTL Water - SCTL	Ahli K3 Umum General OHS Expert
4	Energi-IME Energy - IME	- Basic Fire: Klasifikasi dan penggunaan Racun Api (APAR) - First Aid Kit (kotak P3K) - Pelatihan Penanganan Huru Hara - Basic Safety - Manajemen Mutu ISO 9001:2015 - Basic Fire: Classification and use of Fire Poison (APAR) - First Aid Kit - Riot Handling Training - Basic Safety - ISO 9001:2015 Quality Management

No.	Sektor Usaha Business Sector	Jenis Pelatihan Type of Training
5	Energi-RPSL Energy - RPSL	• Penanggung Jawab Pengendali Pencemaran Udara • Penanggung Jawab Pengendali Pencemaran Air • Penanggung Jawab Limbah B3 • Simulasi Pemadam Kebakaran • Manajemen Mutu ISO 9001:2015 • Party In Charge of Air Pollution Control • Party In Charge of Water Pollution Control • Party In Charge of B3 Waste • Fire Fighting Simulation • ISO 9001:2015 Quality Management

JAM KERJA AMAN

Komitmen Perseroan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kualitas manajemen K3, Perseroan secara berkala mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja K3 dengan memperhatikan tingkat kecelakaan kerja. Pengukuran ini memiliki tujuan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman di tempat kerja menuju visi Perseroan yaitu kecelakaan nihil (*zero accident*). Dengan adanya pengukuran kinerja K3, Perseroan dapat melakukan berbagai upaya atau program pencegahan, mitigasi, serta respons terhadap kecelakaan kerja. Sepanjang tahun 2022, Perseroan merealisasikan jam kerja aman sebagai berikut: [GRI 3-3]

SAFE WORKING HOURS

To manifest its commitment to improve and refine the quality of OHS management, the Company regularly measures, evaluates and reports OHS performance with due consideration on the level of work incidents taking place. The objective is to create a sense of safety and comfort in the workplace towards the Company's vision of zero accidents. By measuring OHS performance, the Company can make various efforts or programs to prevent, mitigate and respond to work incidents. Throughout 2022, the Company realized as many safe working hours as given below:

[GRI 3-3]

Sektor Usaha Business Sector	Tahun Year		
	2021	2022	2023
Jalan Tol Toll Road	756.454	1.090.523	3.412.955
Air* Water*	112.815	180.480	311.616
Energi Energy	506.296	470.526	513.656
Total	1.530.698	1.894.965	4.238.227

* Tahun 2023 Perseroan melepas seluruh kepemilikan di sektor Pelabuhan dan dua perusahaan di sektor Air

* In 2023 the Company divested all ownership in the Port sector and two companies in the Water sector

Kinerja K3 juga diukur dan dilaporkan melalui pencatatan dari Departemen HSE dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) adalah jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja, yang menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja kembali lebih dari 24 jam.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) adalah jumlah jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja per 1 juta jam kerja.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan pekerjaannya secara normal, sehingga mereka dipindahkan untuk sementara, melakukan tugas-tugas lain.

OHS performance is also measured and reported through the registration of the HSE Department with reference to the Minister of Manpower Regulation No. 3 of 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) is the number of working hours lost due to work incidents, which prevents a worker from returning to work for more than 24 hours.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) is the number of working hours lost due to work incidents per 1 million working hours.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) is a work incident that requires treatment from professional staff, but not to the extent that it causes loss of work time.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) is any incident that takes place and prevents a worker from doing their normal work, resulting in their temporary transfer to other assignments.

5. TRIR (Total Recordable Incident Rate) adalah kecelakaan yang terekam/tercatat adalah kecelakaan yang ditimbulkan dari kejadian di tempat kerja dan membutuhkan beberapa jenis tindakan medis.

5. TRIR (Total Recordable Incident Rate) is a recorded/registered incident that results from an incident at work and requires medical action of some sort.

KINERJA K3 [GRI 403-9]

OHS PERFORMANCE [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Sector	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
Jalan Tol Toll Road	0	0	0	0	0
Air Water	0	0	0	0	0
Energi Energy	96	5,6	2	0	1,1
Total	96	5,6	2	0	1,1

SERTIFIKASI

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap aspek K3, Perseroan telah melakukan sertifikasi guna meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasional perusahaan. Berikut tabel di bawah ini merupakan sertifikasi yang berhasil diraih oleh Perseroan.

CERTIFICATION

As a form of responsibility and commitment towards OHS aspects, the Company has carried out certification to improve occupational health and safety in the Company's operational environment. The table below shows the certifications that the Company has successfully earned.

No.	Tanggal Pemberian Date of Issuance	Nama Sertifikasi Certification	Pihak Pemberi Issuer	Masa Berlaku Validity period
Jalan Tol (BSD) Toll Road (BSD)				
1	9 Februari 2022 February 9, 2022	Operator K3 Truck Crane Kelas 1 OHS Truck Crane Operator Class 1	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	2022-2027
2	6 Februari 2023 February 6, 2023	Operator K3 Motor Diesel Kelas 1 Class 1 Diesel Motor OHS Operator	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	6 Februari 2028 February 6, 2028
3	Desember 2023 (Sedang Proses) December 2023 (In Process)	Ahli Muda K3 Konstruksi Junior Expert in Construction OHS	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	Desember 2023 (Sedang Proses) December 2023 (In Process)
4	Desember 2023 (Sedang Proses) December 2023 (In Process)	Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	Desember 2023 (Sedang Proses) December 2023 (In Process)
5	29 November 2023 November 29, 2023	Ahli Madya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Senior Expert in Road and Bridge Maintenance	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Board	29 November 2028 November 29, 2028
6	28 Oktober 2023 October 28, 2023	Ahli Madya Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi Senior Expert in Construction Management Expertise	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Board	28 Oktober 2028 October 28, 2028
7	30 November 2021 November 30, 2021	K3 Petugas Peran Kebakaran K3 Fire Officer	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	30 November 2024 November 30, 2024

No.	Tanggal Pemberian Date of Issuance	Nama Sertifikasi Certification	Pihak Pemberi Issuer	Masa Berlaku Validity period
Energi Energy				
1	Proses Penerbitan Publishing Process	Penanggung Jawab Pengendali Pencemaran Udara Stewards of Air Pollution Control	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency	2023 - 2026
2	Proses Penerbitan Publishing Process	Penanggung Jawab Pengendali Pencemaran Air Stewards of Charge of Water Pollution Control	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency	2023 - 2026
3	Proses Penerbitan Publishing Process	Penanggung Jawab Limbah B3 Stewards of B3 Waste	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency	2023 - 2026
4	9 September 2023 September 9, 2023	Simulasi Pemadam Kebakaran Firefighting Simulation	Linmas dan Damkar Satpol PP Kota Pontianak Pontianak City Satpol PP Linmas and Fire Brigade	8 September 2024 September 8, 2024
Air Water				
1	Proses penerbitan In Publishing Process	Ahli K3 Umum General OHS Expert	PT Verytrust Global Solution	2023 (sedang proses) (In Process)



Kontribusi Perseroan mempunyai peranan penting bagi pembangunan negeri. Semakin maju dan berkembangnya Perseroan bukan hanya ditentukan dengan meningkatnya profit (keuntungan) yang diperoleh, tetapi pemangku kepentingan juga harus merasakan dampak positif yang berkelanjutan dari kegiatan operasional yang dijalankan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

The Company's contribution plays an important role in the development of the country. The Company's progress and development is not only determined by the increase in profits, but stakeholders must also feel the sustainable positive impact of operational activities carried out, both in terms of economic, social and environmental aspects.



Menyalurkan Manfaat Sosial untuk Hubungan yang Optimal

Distributing Social Benefits for Optimal Relationship

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Keberlanjutan operasional dan bisnis Perseroan hingga saat ini tidak dapat dilepaskan dari peran penting pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dalam pelaksanaan program CSR, Perseroan berkomitmen selalu mengedepankan praktik-praktik terbaik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku. Hal ini juga menjadi wujud komitmen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang mengatur pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam mewujudkan agenda pembangunan berkelanjutan yang menjadi agenda pemerintah saat ini.

COMMITMENTS AND POLICIES

The Company's operational and business sustainability to date cannot be separated from the important role of stakeholders. Therefore, the Company strives to create harmonious and constructive relationships with all stakeholders through the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

In implementing the CSR program, the Company is committed to always prioritizing best practices, social justice, and environmental justice in accordance with applicable laws and norms. This program is also a form of the Company's commitment to the applicable laws and regulations, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which regulates the implementation of Social and Environmental Responsibility in realizing the sustainable development agenda which is the current government agenda.

Perseroan senantiasa memastikan pelaksanaan program CSR dapat memberikan kontribusi dan manfaat secara maksimal, terukur, dan tepat sasaran agar sejalan dengan agenda pembangunan yang berkelanjutan dengan selalu melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengevaluasi seluruh program CSR. Komitmen pelaksanaan CSR Perseroan tersebut diimplementasikan melalui Nusantara Care. [GRI 3-3]

NUSANTARA CARE [OJK F.25][GRI 413-1]

Program Nusantara Care merupakan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh program CSR telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal seperti yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan.

Melalui Nusantara Care, Perseroan berupaya mengintegrasikan berbagai program CSR sehingga dapat diterapkan secara berkesinambungan oleh Perseroan sebagai entitas induk dan perusahaan lain sebagai entitas anak. Selain itu, Nusantara Care juga menjadi strategi dan pedoman Perseroan dalam mendukung upaya pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program CSR yang dijalankan. Pada pelaksanaannya, Perseroan senantiasa berkolaborasi dan bermitra dengan lembaga pendidikan dan yayasan sebagai upaya Perseroan agar mencapai manfaat yang maksimal.

Program CSR dari Nusantara Care yang dijalankan Perseroan berfokus pada tiga pilar utama, yaitu Pendidikan, Kesehatan dan Keselamatan, serta Komunitas dan Lingkungan.

PILAR PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas masyarakat. Perseroan meyakini bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka hal tersebut akan berbanding lurus dengan meningkatnya perekonomian. Oleh karena itu, pendidikan menjadi perhatian utama dan prioritas Perusahaan dalam pelaksanaan program CSR. Dari pilar ini, Perseroan memiliki tujuan untuk membangun dan menyiapkan generasi unggul di masa yang akan datang melalui program-program yang dijalankan.

Dalam implementasinya, Perseroan berupaya berperan aktif membantu agenda pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia. Program ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) Nomor 4.

The Company always ensures that the implementation of CSR programs can provide maximum, measurable, and targeted contributions and benefits to be in line with the sustainable development agenda by always involving various stakeholders in planning and evaluating all CSR programs. The Company's CSR commitment is implemented through Nusantara Care. [GRI 3-3]

NUSANTARA CARE [OJK F.25][GRI 413-1]

Nusantara Care program is the Company's commitment to ensuring that all CSR programs have run well and provide maximum benefits as expected by the stakeholders.

Through Nusantara Care, the Company strives to integrate various CSR programs so that they can be implemented sustainably by the Company as the parent entity and other companies as subsidiaries. In addition, Nusantara Care is also the Company's strategy and guideline in supporting sustainable development efforts through various CSR programs. In its implementation, the Company always collaborates and partners with educational institutions and foundations in order to achieve maximum benefits.

CSR program of Nusantara Care that is carried out by the Company focuses on three main pillars, namely Education, Health and Safety, as well as Community and Environment.

EDUCATION PILLAR

Education is one of the keys to improving the quality of society. The Company believes that the higher the level of education, the higher the economy. Therefore, education is the Company's main concern and priority in implementing CSR programs. From this pillar, the Company aims to build and prepare a superior generation in the future through its programs.

In its implementation, the Company actively assists the government's agenda in improving education in Indonesia. This program also aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) Number 4.

Dukungan Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah

Support for the Construction of Madrasah
Ibtidaiyah Nurul Falah



Pendidikan menjadi salah satu pilar penting program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan. Melalui anak perusahaannya di sektor jalan tol, yakni PT Bintaro Serpong Damai (BSD), manajemen memberikan dukungan pembangunan fasilitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Rawa Mekar Jaya, yang dilaksanakan pada 21 Februari 2023 di Gedung Intermark. Program ini merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap bidang pendidikan, sekaligus upaya untuk menciptakan suasana nyaman untuk tempat belajar para siswa.

Education is one of the important pillars of the Company's *Corporate Social Responsibility* (CSR) program. Through its subsidiary in the toll road sector, PT Bintaro Serpong Damai (BSD), the management provides support for the construction of educational facilities at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Rawa Mekar Jaya, which was held on February 21, 2023 at the Intermark Building. This program is a form of the Company's concern for education, as well as an effort to create a comfortable atmosphere for students to learn.

Program Rumah Pintar Nusantara Rumah Pintar Nusantara Program



Rumah Pintar Nusantara (RPN) merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan di sektor pendidikan di Wilayah Tangerang Selatan. Melalui kolaborasi dengan Human Initiative (HI), program ini dikemas secara efektif sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Antusiasme masyarakat terhadap program ini juga terlihat dari meningkatnya peminat program ini di tiap periode kegiatan yang diadakan di RPN.

Para peserta yang telah mendaftarkan dirinya dapat mengikuti kelas gratis, seperti Kelas Bahasa Inggris, Matematika, Kelas Kreativitas, *Personality Development Program* (PDP), serta Kelas Baca, Tulis, dan Berhitung (*Calistung*) yang dilaksanakan setiap Hari Senin sampai Sabtu untuk anak-anak SD, SMP, SMA bahkan para orang tua mereka.

Tak hanya itu, RPN juga menghadirkan kegiatan menarik lainnya yang semakin menambah minat pesertanya seperti orientasi anak dan orang tua, kelas *parenting*, keterampilan menjahit, desain grafis, kegiatan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, pemeriksaan kesehatan, gerakan literasi dan kegiatan Jumat bersih. Program Rumah Pintar Nusantara tak hanya menyasar anak-anak, tetapi juga para orang tua mereka. Kegiatan *parenting* juga menjadi salah satu topik yang diberikan kepada para orang tua. Melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan keterampilan ini, harapannya para orang tua dan anak-anak bisa mendapatkan edukasi dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak.

Rumah Pintar Nusantara (RPN) is the Company's *Corporate Social Responsibility* (CSR) program in the education sector in the South Tangerang Region. Through collaboration with Human Initiative (HI), this program is packaged effectively so that it is expected to provide benefits to the community. The community's enthusiasm for this program can also be seen from the increasing interest in this program in each period of activities held at RPN.

Participants who have registered themselves can attend free classes, such as English, Mathematics, Creativity Class, *Personality Development Program* (PDP), as well as Reading, Writing and Counting (*Calistung*) Classes. These classes are held every Monday to Saturday for elementary, junior high, and senior high school children as well as their parents.

Moreover, RPN also presents other interesting activities that further increase the interest of participants such as child and parent orientation, parenting classes, sewing skills, graphic design, clean and healthy living behavior education activities, health checks, literacy movements and clean Friday activities. The Rumah Pintar Nusantara program not only targets children, but also their parents. Parenting activities are also one of the topics given to parents. Through improving the quality of education, health and skills, it is hoped that parents and children can get education and knowledge that can be utilized in the future.

**Nusantara Care Gelar Edukasi Perilaku
Hidup Bersih dan Sehat**
Nusantara Care Holds Education on Clean and
Healthy Living Behavior



Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Untuk itu, pengenalan mengenai pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sejak dini melalui edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti yang diadakan di Rumah Pintar Nusantara (RPN) pada 30 November 2023. Bersama dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dan Human Initiative, Perseroan mengadakan kegiatan edukasi untuk anak-anak di RPN dalam bentuk sosialisasi kesehatan yang disampaikan oleh pihak Puskesmas Sawah Baru dengan mengangkat tema "Kebersihan Kuku dan Bahaya Kuman bagi Kesehatan Tubuh."

Selain edukasi terkait PHBS, terdapat juga kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bagi anak-anak serta pemberian berbagai buku dan mainan anak. Kegiatan ini diselenggarakan dengan berkolaborasi dengan Kelurahan dan Tim UPT Puskesmas Sawah Baru yang didukung dan disambut baik oleh Warga Sawah Baru. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi warga, khususnya peserta didik di RPN agar mereka paham akan pentingnya kesehatan bagi diri mereka dan keluarga.

Health is an important aspect in human life. For this reason, introduction to the importance of health needs to be instilled from an early age through Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) education, as held at Rumah Pintar Nusantara (RPN) on November 30, 2023. Together with PT Bintaro Serpong Damai (BSD) and Human Initiative, the Company held educational activities for children at RPN in the form of health socialization delivered by the Sawah Baru Health Center with the title "Nail Hygiene and the Dangers of Germs for Body Health."

In addition to education related to PHBS, there were also free health check-up for children as well as the provision of various children's books and toys. This activity was organized in collaboration with the Village and UPT Team of Sawah Baru Health Center which was supported and welcomed by the residents of Sawah Baru. This activity is expected to provide many benefits for residents, especially students at RPN so that they understand the importance of health for themselves and their families.

Potum Dukung Peningkatan Fasilitas Universitas Sam Ratulangi

Potum Supports Sam Ratulangi University Facility Improvement



Sektor lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam upaya menciptakan talenta terbaik yang dapat membantu kemajuan bangsa ini ke depannya. Sejalan dengan hal tersebut, kontribusi anak usaha Nusantara di sektor air melalui PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) di bidang edukasi juga diimplementasikan melalui dukungan ke Universitas Sam Ratulangi, Manado dalam bentuk pengembangan fasilitas dan prasarana pendidikan untuk menunjang dan memberikan kenyamanan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

The educational institution sector plays an important role in efforts to create the best talent that can help the progress of this nation in the future. Accordingly, the contribution of Nusantara's subsidiary in the water sector through PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) in the field of education is also implemented through support to Sam Ratulangi University, Manado in the form of developing educational facilities and infrastructure to support and provide comfort in learning and teaching activities.

PILAR KESEHATAN

Penting bagi Perseroan untuk memperhatikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan karyawan tentang kesehatan individu. Perseroan senantiasa berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan melalui berbagai program kesehatan yang diimplementasikan.

Dalam implementasinya, Perseroan telah melaksanakan berbagai program kepada karyawan, seperti penyelenggaraan asuransi kesehatan dan seminar kesehatan di seluruh sektor usaha.

HEALTH PILLAR

It is important for the Company to pay attention to and increase public and employee awareness about individual health. The Company always collaborates with all stakeholders to improve accessibility and quality of health through various health programs implemented.

In its implementation, the Company has implemented various programs for employees, such as health insurance and health seminars in all business sectors.

**Nusantara Infrastructure melalui
PT Inpolo Meka Energi Gelar Donor Darah**
Nusantara Infrastructure Holds Blood Donation
Event through PT Inpolo Meka Energi



Sebagai wujud kepedulian sosial dalam bidang kesehatan, PT Inpolo Meka Energi (IME) anak usaha Perseroan di sektor energi terbarukan yang juga merupakan operator Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung di Kecamatan Tanah Pinem, Sumatera Utara mengadakan kegiatan donor darah yang diselenggarakan pada 16 dan 18 Maret 2023.

Program ini dilaksanakan IME bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Unit Donor Darah Kabupaten Dairi. Pelaksanaan program ini dilakukan di PLTM Lau Gunung dan di Desa Tanah Pinem yang melibatkan karyawan dan warga sekitar. Dari program ini terkumpul puluhan kantong darah terisi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

PT Inpolo Meka Energi (IME), a subsidiary of the Company in the renewable energy sector which is also the operator of Lau Gunung Hydropower Plant (HPP) in Tanah Pinem District, North Sumatra, held a blood donation event on March 16 and 18, 2023 as a form of social awareness in the health sector.

This program was implemented by IME in collaboration with the Indonesian Red Cross Blood Donor Unit of Dairi Regency. This program was carried out at the Lau Gunung MHPP and in Tanah Pinem Village involving employees and local residents. From this program, dozens of blood bags were collected which are expected to provide benefits to those in need.

PILAR LINGKUNGAN DAN KOMUNITAS

Perseroan senantiasa memastikan setiap kegiatan operasional yang dilakukan mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mengedepankan *good corporate governance* (GCG). Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Melalui Pilar Lingkungan dan Komunitas, Perseroan menjalankan berbagai program pelestarian dengan senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga semua pihak dapat merasakan manfaat positif dari kegiatan lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh Perseroan.

ENVIRONMENT AND COMMUNITY PILLAR

The Company always ensures that every operational activity carried out prioritizes the principles of sustainability and prioritizes good corporate governance (GCG). This effort aims to minimize operational impacts on the natural environment, both fauna and flora around the operational area. Through the Environment and Community Pillar, the Company runs various conservation programs by always involving stakeholders, so that all parties can feel the positive benefits of environmental and social activities carried out by the Company.

Pada pelaksanaannya, Perseroan menjalankan berbagai program dan inisiatif lingkungan berupa pengelolaan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup. Selain itu, pilar ini juga secara rutin melaksanakan berbagai bantuan donasi guna meningkatkan kesejahteraan bagi komunitas masyarakat. Berbagai implementasi yang telah dilakukan Perseroan menjadi wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan manfaat positif secara berkelanjutan di seluruh wilayah operasional.

In its implementation, the Company runs various environmental programs and initiatives in the form of management and maintenance of environmental sustainability. In addition, this pillar also routinely carries out various donations to improve welfare for the community. Various implementations that have been carried out by the Company are a form of the Company's commitment to always provide positive benefits in a sustainable manner in all operational areas.

Perseroan dan Margautama Nusantara Gelar Santunan Anak Yatim Sekaligus Buka Puasa Bersama

The Company and Margautama Nusantara Hold Donations for Orphans as well as Breakfasting Together



Dalam upaya membina hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan bersama PT Margautama Nusantara (MUN) kembali mengadakan Program CSR berupa pemberian santunan kepada ratusan anak yatim di area operasional Perseroan. Dalam momen ini, manajemen juga mengadakan kegiatan buka puasa bersama dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk media bertujuan untuk mempererat hubungan silaturahmi agar tercipta sinergi yang positif dengan berbagai pemangku kepentingan terkait. Kegiatan ini diharapkan dapat semakin mempererat silaturahmi antara Manajemen Perusahaan dengan berbagai stakeholders terkait, khususnya bagi masyarakat di area operasional Tol BSD.

In an effort to foster harmonious relationships with stakeholders, the Company together with PT Margautama Nusantara (MUN) again held a CSR Program in the form of providing donations to hundreds of orphans in the Company's operational area. In this moment, the management also held a breakfasting activity together with various stakeholders including the media aimed at strengthening relationships in order to create positive synergies with various related stakeholders. This activity is expected to further strengthen the relationship between the Company's Management and various related stakeholders, especially for the community in the BSD Toll operational area.

Program Kampung Bersih Nusantara Kampung Bersih Nusantara Program



Program Kampung Bersih Nusantara (KBN) yang diinisiasi sejak tahun 2022 pada mulanya bertujuan untuk menjawab permasalahan kebersihan lingkungan di sekitaran Tol Makassar, yang berkaitan dengan persoalan pembuangan sampah secara liar, berlokasi di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Program ini terus dijalankan dengan tetap melibatkan masyarakat sekitar di wilayah tersebut guna memperkuat program *community development* pengelolaan bank sampah.

Program KBN semakin berkembang dengan hadirnya fasilitas lorong baca serta penanaman bibit sayur dan buah. Program lorong baca menyediakan fasilitas berbagai buku bacaan yang edukatif dengan target penerima manfaatnya yakni anak-anak di jenjang Sekolah Dasar disertai dengan hadirnya tenaga pengajar untuk berbagai subjek mata pelajaran, seperti matematika dasar, Bahasa Inggris dan belajar membaca. Program ini juga banyak diminati oleh ibu-ibu yang senang mengikuti kelas untuk belajar membaca dan menulis.

The Kampung Bersih Nusantara (KBN) program, which was initiated in 2022, initially aimed to address environmental cleanliness issues around the Makassar Toll Road, related to the problem of illegal dumping, located in Pannampu Village, Tallo District, Makassar City, South Sulawesi. This program continues to be implemented by involving the surrounding community in the area to strengthen the community development program of waste bank management.

The KBN program is growing with the presence of reading aisle facilities as well as planting vegetable and fruit seedlings. The reading aisle program provides facilities for various educational reading books, with children at the elementary school level as the target beneficiaries accompanied by the presence of teachers for various subjects, such as basic mathematics, English and learning to read. This program is also highly enjoyed by mothers who are happy to attend classes to learn to read and write.

Perayaan Hari Raya Idul Adha, Nusantara Infrastructure Sumbang Hewan Qurban di area Operasional

Celebration of Eid al-Adha, Nusantara Infrastructure Donates Qurban Animals in Operational areas



Hari Raya Idul Adha atau yang biasa dikenal sebagai Hari Raya Kurban menjadi momen Perseroan untuk berbagi antar sesama. Pelaksanaan kegiatan kurban ini rutin dilaksanakan unit bisnis Perseroan di area operasional pada hari Raya Idul Adha, seperti yang dilakukan oleh Manajemen Tol BSD dan Makassar.

Dalam pelaksanaan tersebut, Tol BSD menyembelih dua (2) ekor sapi yang didistribusikan kepada 100 masyarakat sekitar kantor Gerbang Tol Pondok Aren. Sementara Manajemen Tol Makassar juga melakukan pemotongan enam (6) ekor sapi dan disalurkan kepada 300 masyarakat sekitar Jalan Tol Makassar, yaitu Kecamatan Tallo, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Makassar.

Eid al-Adha or commonly known as Hari Raya Kurban is a moment for the Company to share with others. The implementation of this sacrificial activity is routinely carried out by the Company's business units in the operational area on Eid al-Adha, as carried out by the Management of BSD and Makassar Toll Road.

In this implementation, BSD Toll slaughtered two (2) cows which were distributed to 100 people around the Pondok Aren Toll Gate office. While Makassar Toll Management also slaughtered six (6) cows and distributed to 300 people around Makassar Toll Road, namely Tallo District, Ujung Tanah District, Panakkukang District and Makassar District.

Gerakan Tanam Pohon Bersama Joint Tree Planting Movement



Manajemen Tol Bintaro Serpong Damai (BSD) ikut serta dalam kegiatan Gerakan Tanam Pohon Bersama yang diselenggarakan di Area Bintaro Creative District pada 29 November 2023 dengan menyumbang Pohon Jenis Tabebuia. Kegiatan yang dilaksanakan secara serentak di Wilayah Jabodetabek ini dipimpin oleh Presiden RI, Bapak Joko Widodo, secara virtual ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pelestarian lingkungan, menjaga keseimbangan ekosistem dan memitigasi dampak perubahan iklim.

Sebagai langkah keberlanjutan dan komitmen Perseroan terkait Gerakan Tanam Pohon Bersama Presiden RI, BSD kembali menyelenggarakan kegiatan Penanaman Pohon dan Beautifikasi pada Jalan Tol Ruas Pondok Aren-Serpong pada 11 Desember 2023 di On Ramp A ROW 40, Rawa Buntu, Serpong. Melalui program ini, BSD berkomitmen untuk menanam 1.300 pohon bugenvil di sepanjang Jalan Tol Ruas Pondok Aren-Serpong. Acara penanaman dan beautifikasi ini bukan sekadar bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga sebagai dukungan dan peran Perseroan terhadap program Pemerintah dalam mengurangi polusi dan menjaga kualitas udara yang lebih bersih.

The management of Bintaro Serpong Damai (BSD) Toll Road participated in the Joint Tree Planting Movement activities held in the Bintaro Creative District Area on November 29, 2023 by donating Tabebuia Trees. The activity which was carried out virtually and simultaneously in the Jabodetabek Region was led by the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo. This activity is expected to contribute to environmental conservation, maintain ecosystem balance and mitigate the effects of climate change.

As a sustainability step and the Company's commitment to the Tree Planting Movement with the President of the Republic of Indonesia, BSD held another Tree Planting and Beautification activity on the Pondok Aren-Serpong Toll Road on December 11, 2023 at On Ramp A ROW 40, Rawa Buntu, Serpong. Through this program, BSD is committed to planting 1,300 bougainvillea trees along the Pondok Aren-Serpong Toll Road. This planting and beautification event is not only a form of corporate concern for the environment, but also as the Company's support and role in the Government's program to reduce pollution and maintain cleaner air quality.

Nusantara Ecopreneurship: Diversifikasi Produk Perikanan

Nusantara Ecopreneurship: Diversification of Fishery Products



Perseroan berkolaborasi dengan pengelola dan operator Jalan Tol Makassar dan juga *Eonatural Society* Indonesia, menyelenggarakan Program CSR dalam bentuk pemberdayaan masyarakat bertajuk 'Nusantara Ecopreneurship: Diversifikasi Produk Perikanan'. Program ini diresmikan pada 24 Oktober 2023 yang berlokasi di Wilayah Kelurahan Cambaya, Ujung Tanah, Makassar.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat menghasilkan tiga produk bernilai jual untuk meningkatkan taraf ekonomi para binaan secara bertahap. Sebanyak 15 binaan yang dibagi menjadi tiga kelompok untuk masing-masing produk, di antaranya bandeng tanpa duri, kerupuk ikan dan budidaya maggot. Pengolahan ikan bandeng tanpa duri didasari melimpahnya potensi ikan bandeng di Makassar untuk suplai restoran. Sedangkan pengolahan kerupuk ikan dijadikan sebagai upaya diversifikasi produk. Sementara pengolahan sampah mikro maggot dilakukan untuk mengurai limbah rumah tangga maupun semi usaha.

Program ini tidak hanya sekedar memberikan kemampuan kepada para binaan, tetapi juga memperhatikan aspek ramah lingkungan, serta mengoptimalkan pengolahan dan pemanfaatan hasil laut oleh masyarakat lokal.

The Company, in collaboration with the manager and operator of the Makassar Toll Road and Eonatural Society Indonesia, organized a CSR Program in the form of community empowerment with the title 'Nusantara Ecopreneurship: Diversification of Fishery Products'. This program was inaugurated on October 24, 2023 located in Cambaya Village, Ujung Tanah, Makassar.

This program aims to increase the capacity, independence, and welfare of the community, so that it can produce three valuable products to gradually improve the economic level of the fostered. The 15 fostered were divided into three groups for each product, including thornless milkfish, fish crackers and maggot cultivation. The processing of thornless milkfish is based on the abundant potential of milkfish in Makassar to supply restaurants. Meanwhile, the processing of fish crackers is used as a product diversification effort. Meanwhile, maggot micro-waste processing is carried out to break down household and semi-business waste.

This program not only provides skills to the fostered, but also pays attention to the environmentally friendly aspects, as well as optimizing the processing and utilization of marine products by local communities.

Nusantara Ecopreneurship: Pemberdayaan Perempuan, Dukong Produk Lokal Untia, Makassar

Nusantara Ecopreneurship: Empowering Women, Supporting Local Products in Untia, Makassar



Kolaborasi Perseroan dengan Metro Pacific Tollways Indonesia Services, Benih Baik, dan Rappo, melalui Program CSR Nusantara Care berhasil menyelenggarakan program bertajuk 'Ecopreneurship: Pemberdayaan Perempuan, Dukong Produk Lokal Untia, Makassar' yang berlokasi di Untia, Makassar, Sulawesi Selatan. Program yang diresmikan pada 23 Oktober 2023 ini, bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dengan menciptakan kelompok binaan perempuan yang dibekali dengan keterampilan agar mereka lebih mandiri dan mampu mendukung perekonomian keluarga.

Program kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan kepada para binaan agar dapat menghasilkan produk olahan daur ulang sampah plastik berkualitas tinggi berbentuk souvenir ramah lingkungan. Selain itu, para binaan juga terlibat dalam aktivitas bank sampah plastik serta terlibat langsung dalam berbagai pelatihan *offline*, *pre* dan *post-test* serta pendampingan usaha dan produk, sampai menghasilkan produk bernilai jual.

Berbagai produk yang akan dihasilkan merupakan hasil olahan sampah plastik seperti *reusable bag*, kanvas *tote bag*, ransel, *cover laptop*, dompet tangan, tas selempang mini, dan sebagainya. Program ini diharapkan dapat menjadi wadah edukasi untuk menambah kemampuan para binaan, sekaligus menciptakan kebiasaan daur ulang sampah kepada masyarakat yang dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomi.

The Company's collaboration with Metro Pacific Tollways Indonesia Services, Benih Baik, and Rappo, through the Nusantara Care CSR Program successfully held a program with the title 'Ecopreneurship: Empowering Women, Supporting Local Products in Untia, Makassar' located in Untia, Makassar, South Sulawesi. The program, which was inaugurated on October 23, 2023, aims to support community empowerment by creating a fostered group of women who are equipped with skills so that they are more independent and able to support the family economy.

The program of activities carried out in the form of training to the fostered in order to produce high-quality processed plastic waste recycling products in the form of eco-friendly souvenirs. In addition, the fostered are also involved in plastic waste bank activities and are directly involved in various offline training, pre and post-test and business and product mentoring, until they produce valuable products.

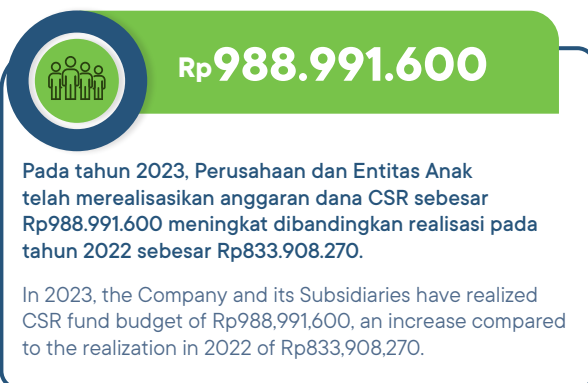
Various products will be produced from processed plastic waste such as reusable bags, canvas tote bags, backpacks, laptop covers, hand wallets, mini sling bags, and so on. This program is expected to be an educational forum to increase the ability of the fostered, as well as create a habit of recycling waste to the community that can be processed into products with economic value.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

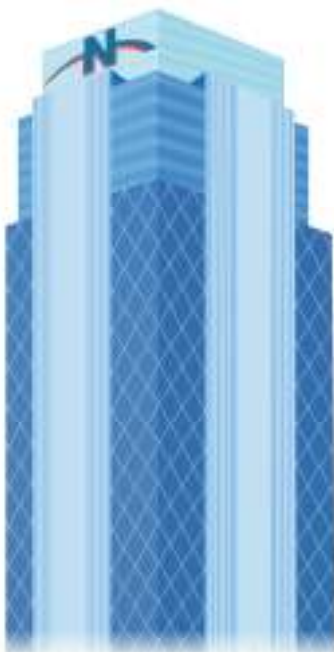
Sebagai upaya menciptakan hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan yang mencakup isu sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat keluhan masyarakat yang diterima oleh Perusahaan.

PUBLIC COMPLAINT MECHANISM [F.24]

In an effort to create constructive relationships with all stakeholders, the Company has developed a grievance mechanism for the community to submit complaints that cover social and environmental issues from operational activities. Throughout 2023, there were no public complaints received by the Company.









Menjamin Kualitas Produk dan Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Ensure Product Quality and Enhance Customer Satisfaction

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis ditentukan bagaimana Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas layanan terbaik guna menciptakan hubungan harmonis dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan, terutama pelanggan. Wujud prioritas terhadap pelanggan turut didukung melalui mekanisme pengaduan dan penanganan keluhan yang memadai.

Keberlanjutan dan keberhasilan bisnis Perseroan hingga saat ini tidak terlepas dari komitmen Perseroan untuk memberikan layanan dan jasa dengan standar terbaik kepada para pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan kualitas portofolio terbaik sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui ragam inovasi dan terobosan dalam industri infrastruktur. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk selalu mengimplementasikan standar tertinggi, baik yang berlaku secara nasional maupun internasional.

Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan, pengukuran, serta pemantauan kualitas pelaksanaan proyek baik yang dikerjakan Perseroan maupun entitas anak sehingga pengelolaan mutu dan kualitas prima dapat terjaga secara menyeluruh. Hal tersebut dilakukan guna memastikan pembangunan proyek yang dijalankan dapat memberikan manfaat secara maksimal dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.

The Company understands that business sustainability is determined by how it continuously improves the quality of service provided to customers. Therefore, the Company consistently prioritizes the best quality of service in order to build harmonious and constructive relationships with stakeholders, particularly customers. Priority for customers is also supported by adequate report and complaint handling mechanisms.

The sustainability and success of the Company's business to date cannot be separated from the Company's commitment to providing services of the highest standard to its customers. The Company is committed to providing the best portfolio of quality services based on customer needs through various infrastructure industry innovations and breakthroughs. In addition, the Company is committed to consistently implementing the highest standards, both nationally and internationally.

As a result, the Company constantly monitors, measures, and supervises the quality of project implementation carried out by the Company and its subsidiaries in order to maintain overall quality management and excellence. This is carried out to ensure that the project's development provides maximum and sustainable benefits to the wider community.

Untuk memberikan nilai tambah dalam hal kepercayaan dan kepuasan pelanggan, Perseroan juga mengimplementasikan prinsip keterbukaan melalui penyampaian informasi yang akurat, jelas, dan sesuai kepada pelanggan terkait produk dan jasa yang dihasilkan, penyediaan sarana komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, masukan serta saran terkait produk dan jasa Perseroan. Sebagai sarana perbaikan dan evaluasi, Perseroan juga secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan guna meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan dan upaya Perseroan menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan, terutama pelanggan. [OJK F.28]

PENGELOLAAN MUTU MELALUI STANDARISASI LAYANAN [OJK F.27]

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas Perseroan dengan senantiasa mengedepankan kualitas layanan dan produk terbaik dari berbagai aktivitas bisnis yang dijalankan. Untuk itu, langkah Perseroan dalam menjaga loyalitas dan kepercayaan pelanggan yaitu dengan senantiasa menerapkan standar terbaik, baik standar yang berlaku secara nasional maupun internasional terhadap layanan maupun produk Perseroan.

Perseroan telah menerapkan standar *The International Organization for Standardization (ISO)* pada sistem manajemen dan produk Perseroan dan entitas anak. Pada sektor jalan tol yang merupakan salah satu kegiatan usaha, Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 45001:2018 sejak tahun 2020. Standar tersebut merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Sertifikat ini dilakukan evaluasi setiap tahun oleh badan sertifikasi surveillance audit yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 untuk ruas tol yang dikelola oleh anak usaha Perseroan, yakni BSD, MMN, serta JTSE. Selain itu, Perseroan secara rutin memperbarui sertifikat yang telah dimiliki setiap tiga tahun sekali guna mengoptimalkan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan kepada para pelanggan.

Komitmen Pemenuhan standar juga dilakukan Perseroan pada aspek pengelolaan jalan tol yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Standar dan ketentuan ini diterapkan guna memastikan bahwa dalam melakukan pengelolaan jalan tol senantiasa mengutamakan keamanan dan kenyamanan para pengguna.

Selain memastikan mutu dari produk yang dihasilkan, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek keberlanjutan dari berbagai proyek yang dihasilkan. Perseroan memiliki komitmen yang kuat bahwa setiap proyek yang dihasilkan memberikan manfaat positif secara positif secara luas bagi seluruh pemangku kepentingan serta sekaligus mendukung upaya pemerintah memenuhi target pencapaian pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals (SDGs)*.

To provide added value in terms of customer trust and satisfaction, the Company also adheres to the principle of openness by providing customers with accurate, clear, and appropriate information about the products and services produced, as well as communication facilities for customers to submit report, complaints, input, and suggestions related to the Company's products and services. As a means of improvement and evaluation, the Company conducts customer satisfaction surveys on a regular basis in order to continuously improve service quality and the Company's efforts to foster harmonious and constructive relationships with stakeholders, specially customers. [OJK F.28]

QUALITY MANAGEMENT THROUGH SERVICE STANDARDIZATION [OJK F.27]

Customer satisfaction is the Company's top priority, so it always prioritizes the best quality services and products from the various business activities it carries out. Therefore, the Company's approach to maintaining customer loyalty and trust is to always apply the highest standards, both nationally and internationally, to the Company's services and products.

The Company has implemented International Organization for Standardization (ISO) standards in its management system and products, as well as those of its subsidiaries. Since 2020, the Company has held the ISO 45001:2018 certificate for one of its business activities, the toll road sector. This international standard specifies various requirements for the occupational health and safety management system (SMK3). This certificate is evaluated annually by a surveillance audit certification body that integrates ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 for toll roads managed by the Company's subsidiaries, which are BSD, MMN, and JTSE. Furthermore, the Company renews its certificates every three years to optimize the quality of products and services provided to customers.

The Company also commits to complying with toll road management standards outlined in Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 on the Minimum Service Standards for Toll Roads and Minimum Service Standards (SPM) from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). These standards and provisions are in place to ensure that, when operating toll roads, user safety and comfort are always prioritized.

Apart from ensuring product quality, the Company is always concerned with the sustainability aspects of the various projects it performs. The Company is strongly committed to ensuring that every project produced provides broad positive benefits to all stakeholders while also supporting the government's efforts to Sustainable Development Goals (SDGs).

Berbagai upaya Perseroan dalam mendukung keberlanjutan melalui berbagai pengembangan produk salah satu yaitu penerapan struk digital untuk transaksi di gerbang tol, di mana pengguna jalan dapat mengunduh sendiri struk pembayaran melalui aplikasi sehingga dapat menghemat kertas. [OJK F.5][OJK F.26]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Perseroan senantiasa berkomitmen secara berkelanjutan untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan, sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang menentukan keberlangsungan bisnis usaha di masa mendatang. Untuk itu, Perseroan melakukan evaluasi secara rutin melalui survei kepuasan pelanggan demi meningkatkan kualitas layanan maupun produk.

Hasil dari survei akan menjadi acuan dan masukan bagi Perseroan untuk melakukan langkah perbaikan dan penyempurnaan dalam upaya pengembangan usaha di masa mendatang. Karena melalui survei tersebut akan terlihat harapan para pelanggan pada akhirnya membawa peningkatan kualitas layanan serta mampu mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan dari setiap layanan dan produk yang telah dihasilkan oleh Perseroan.

Pada implementasinya, survei kepuasan pelanggan secara berkala dilakukan setiap tahun oleh anak perusahaan tidak langsung yang berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai pengguna akhir (*end-user*) seperti PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). Adapun indikator yang digunakan dalam pelaksanaan survei mempertimbangkan aspek-aspek yang tertuang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2023, survei kepuasan pelanggan dilaksanakan dengan melibatkan pengguna jalan tol sebagai peserta survei. Berdasarkan hasil survei tersebut menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan di Tol BSD mencapai 99% dan Tol MMN-JTSE sebesar 98,5%. Sebagai implementasi keberlanjutan, Perseroan senantiasa menggunakan hasil survei tersebut sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki, menyempurnakan, serta meningkatkan kualitas dari seluruh pelayanan yang diberikan di setiap lini operasional jalan tol.

The Company's various efforts to support sustainability through various product developments, one of which is the use of digital receipts for transactions at toll gates, where drivers can download their own payment receipts via the application so they can prevent wasted paper. [OJK F.5] [OJK F.26]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

The Company is always committed to improving customer satisfaction, as it is one of the most important stakeholders that determines the sustainability of the business in the future. As a result, the Company conducts regular evaluations using customer satisfaction surveys in order to improve the quality of services and products.

The survey results will serve as a reference and input for the company to take action to enhance and optimize its future business development efforts. This survey demonstrates how customers' expectations can lead to better service quality and sustainable value for the company's products and services.

In its implementation, annual customer satisfaction surveys are conducted by indirect subsidiaries that have direct contact with the community as end users, such as PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). The survey indicators take into account the aspects outlined in the Standard Operating Procedure (SOP) for customer satisfaction.

In 2023, a customer satisfaction survey was conducted with toll road users as participants. According to the survey results, the level of customer satisfaction on the BSD Toll Road reached 99%, while the MMN-JTSE Toll Road reached 98,5%. As part of its commitment to sustainability, the Company consistently uses survey results as evaluation material to improve, optimize, and enhance the quality of all services provided on each toll road operational line.

Entitas Anak Subsidiary	2021	2022	2023
BSD	96%	97,8%	99%
MMN-JTSE	95%	97%	98,5%

MEKANISME PENGADUAN BAGI PELANGGAN

[OJK F.29]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dan keberlanjutan usaha dapat diukur salah satunya dari tingkat kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan secara terbuka menerima masukan, saran, hingga kritik melalui mekanisme pengaduan bagi pelanggan bertujuan untuk peningkatan dan penyempurnaan kualitas layanan dan produk di masa mendatang.

Pada pelaksanaannya, Perseroan memastikan berbagai aduan yang diterima melalui saluran yang telah disediakan akan ditindaklanjuti sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Layanan pengaduan dan keluhan tersebut disediakan melalui entitas-entitas anak yang disosialisasikan dengan memanfaatkan berbagai media publik. Berbagai sarana tersebut antara lain:

COMPLAINT MECHANISM FOR CUSTOMERS

[OJK F.29]

The company recognizes that one way to measure business success and sustainability is through customer satisfaction. As a result, the Company transparently accepts feedback, suggestions, and criticism from customers through a complaint mechanism with the goal of enhancing and optimizing the quality of services and products in the future.

In its implementation, the Company ensures that all complaints received through the channels provided are followed up on in accordance with the mechanism that has been established. These report and complaint services are provided by subsidiary entities that are publicized using various public media. These diverse facilities include:

Layanan Call Center Call Center Services	Nomor Telepon Phone Number
PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (Tol Makassar) PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (Toll Makassar)	1-500-722 & 08114139900
PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Tol BSD)	14080
PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) (Tol JLB)	0816974974
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) (Jalan Layang MBZ)	(021) 841 3526
PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)	(021) 722 9045
PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)	(0254) 206 886
PT Inpolo Meka Energi (IME)	(021) 8778 4135
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)	(0561) 8 82013
PT Meta Media Infranasantara (MMI)	081215172040 & 08114122587



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ^[GRI 2-6]

List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	6
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	5
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	49, 94
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	34, 40
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	52
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	51
	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	14
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	56
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	56
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	57
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	31
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	14

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	60
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	73
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	71
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	91
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	139
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	78, 79
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	79
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	79
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	81
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	81
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	81
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	80
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	83
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	84
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	90
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	91

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	68
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	98
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	100
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	99
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	106
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	101
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	85
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	134
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	122
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	139
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	138
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	138
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	140
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	139
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	24
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	149
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	24
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	142

Indeks Isi GRI

GRI Content Index – WITH REFERENCE

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Diamond Food Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI PT Diamond Food Indonesia has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	34, 35, 38, 49
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	24
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	24
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	24
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	24
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	34, 38, 39, 50, 51
	2-7	Karyawan Employees	34, 94-96
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	95
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	55
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	56
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	56
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	56
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	56
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	56
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	56
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	14
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	58
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	59
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	89
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	52
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	31
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	25
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	26

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
EKONOMI ECONOMIC			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	67
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	67
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations And other Retirement Plans	102
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	58
GRI 205 Antikorupsi Anti-corruption	205-1	Operasi-Operasi Yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed For Risks Related To Corruption	59
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	58, 59
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	59
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	78
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	78, 79
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	79
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	79
GRI 303 Air dan Efluen Water and Effluents	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-related Impacts	85
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	79
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	79
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	81
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	81
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	83
GRI 306 Limbah Waste	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts	84
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-related Impacts	83

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
SOSIAL SOCIAL			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	93
GRI 401 Ketenagakerjaan GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	96
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	99
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	106
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	106, 107, 111
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation	112, 114
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	112
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	108, 110
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Kesehatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	116
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	112
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	112, 114
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	118
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	114
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	101
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	101
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	101
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	98
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	98
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	121, 122
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	122
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	85

MEKANISME PENGADUAN BAGI PELANGGAN

[OJK F.29]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dan keberlanjutan usaha dapat diukur salah satunya dari tingkat kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan secara terbuka menerima masukan, saran, hingga kritik melalui mekanisme pengaduan bagi pelanggan bertujuan untuk peningkatan dan penyempurnaan kualitas layanan dan produk di masa mendatang.

Pada pelaksanaannya, Perseroan memastikan berbagai aduan yang diterima melalui saluran yang telah disediakan akan ditindaklanjuti sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Layanan pengaduan dan keluhan tersebut disediakan melalui entitas anak dan asosiasi yang disosialisasikan dengan memanfaatkan berbagai media publik. Berbagai sarana tersebut antara lain:

COMPLAINT MECHANISM FOR CUSTOMERS

[OJK F.29]

The company recognizes that one way to measure business success and sustainability is through customer satisfaction. As a result, the Company transparently accepts feedback, suggestions, and criticism from customers through a complaint mechanism with the goal of enhancing and optimizing the quality of services and products in the future.

In its implementation, the Company ensures that all complaints received through the channels provided are followed up on in accordance with the mechanism that has been established. These report and complaint services are provided by subsidiaries and associates that are publicized using various public media. These diverse facilities include:

Layanan Call Center Call Center Services	Nomor Telepon Phone Number
Tol PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) Tol PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)	1-500-722 & 08114139900
Tol PT Bintaro Serpong Damai (BSD)	14080
Tol PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)	0816974974
Tol PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	(021) 841 3526
PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)	(021) 722 9045
PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)	(0254) 206 886
PT Inpola Meka Energi (IME)	(021) 8778 4135
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)	(0561) 8 82013
PT Meta Media Infranasantara (MMI)	081215172040 & 08114122587

Form Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Employee
 ☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
 ☐ Customer
 ☐ Investor/Financial Analyst/Shareholders
- ☐ Regulator
 ☐ NGO
 ☐ Media
 ☐ Student/Academics
- ☐ Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	☐	☐
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	☐	☐
Profil Perusahaan Company Profile	☐	☐
Sambutan Direksi Message from Board of Directors	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	☐	☐
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	☐	☐
Kinerja SDM Human Resources Performance	☐	☐
Kinerja K3 OHS Performance	☐	☐
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance	☐	☐
Kinerja Hubungan Pelanggan Customer Relations Performance	☐	☐

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Antikorupsi Anti-corruption			
Energi Energy			
Air dan Efluen Water and Effluents			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
Limbah Waste			
Kepegawaian Employment			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)			
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
Masyarakat Lokal Local Communities			

Apakah laporan ini menjawab concern Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Mohon saran dan masukan untuk peningkatan laporan kami ke depan?

How could we improve this report in the future?

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2023

PT Nusantara Infrastructure Tbk
Equity Tower 38th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
P. + 62 21 515 0100
F. + 62 21 515 1221
www.nusantarainfrastructure.com